

Forty Days of Service

Mengabdikan di kala pandemi



KKN-P KELOMPOK 09
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Forty Days of Service

Mengabdikan di Kala Pandemi

Oleh:

Widi Arti, S.Fis., M.Kes
Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi., M.A
Mahardika, D.K.W
Hartini Diaz Febrian
Fachriza Alma Fauzia
Aji Syailendra Putra
Hadhaita Rahmah Wahyudi
Silvia Naurah Salsabila
Yermiana Peni Sogen
Agustin Eka Rahmawati
Elviena Fitriana Hawa
Yuanita Agustina Setiadi
Chumairo
Arsita Wahyuningsih
Fuad Mahmudzen Marjuki
Tsalasah Alfirdausi Zahrah
Widya Dewi Maulidah
Erra Fazira
Sitti Romatullah

UMSIDA Press

2021

Forty Days of Service

Penulis : Widi Arti, S.Fis., M.Kes
Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi., M.A
Mahardika, D.K.W
Hartini Diaz Febrian
Fachriza Alma Fauzia
Aji Syailendra Putra
Hadhaita Rahmah Wahyudi
Silvia Naurah Salsabila
Yermiana Peni Sogen
Agustin Eka Rahmawati
Elviena Fitriana Hawa
Yuanita Agustina Setiadi
Chumairo
Arsita Wahyuningsih
Fuad Mahmudzen Marjuki
Tsalasah Alfirdausi Zahrah
Widya Dewi Maulidah
Erra Fazira
Sitti Romatullah

Editor :

Desain Sampul : Fachriza Alma Fauzia

Desain Isi : Hartini Diaz Febrian

ISBN : 978-623-6081-95-2

Cetakan 1 : 1 April 2021

Ukuran : 14.8 cm x 21 cm

167 Halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang harus ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai salah satu perwujudan Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat baik secara fisik maupun mental dengan menerapkan ilmu yang telah diterima sesuai jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni Desa Sekardangan Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini. Ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Ibu Widi Arti, S.Fis., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Lapangan

6. Bapak Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi., M.A., Selaku Pendamping Pembekalan KKN-Pencerahan
7. Bapak Mahardika D.K.W., Selaku *Monev* KKN-Pencerahan.
8. Bapak Yahya, Selaku Ketua RW 03 Desa Sekardangan, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.
9. Bapak Teguh, Selaku Ketua RT 07 Desa Sekardangan, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.
10. Bapak Saiful, Selaku Ketua RW 08 Desa Sekardangan, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.
11. Bapak Hari, Selaku Ketua RT 09 Desa Sekardangan, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.
12. Bapak Kusnadi, Selaku Ketua RT 10 Desa Sekardangan, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.
13. Ibu Minok, Selaku Ketua PKK di Desa Sekardangan, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.
14. Serta teman-teman mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Pencerahan

Atas bantuan dan support mereka dalam terlaksananya kegiatan ini, penulis menyampaikan banyak-banyak terima kasih

Sidoarjo, 27 Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	ii
Identitas Buku	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar	ix

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Analisis Situasi	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	2

BAB 2 PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Pencapaian Pelaksanaan Program.....	5
2.2 Feedback yang Diperoleh dan Masalah yang Dijumpai ...	17

BAB 3 FORTY DAYS OF SERVICE

3.1 Menata Masyarakat dalam Sosial Budaya	21
3.2 Pentingnya Pendampingan Pembelajaran Anak Sekolah dalam Sistem daring.....	24
3.3 Menanamkan Karakter Religius Kepada Murid TPQ	28
3.4 Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Bimbingan Belajar Online Di Rw 03 Sekardangan	30
3.5 Pendampingan Pembelajaran Daring.....	34

3.6 Sosialisasi Budikdamber dan Sistem Tanam Hidroponik	37
3.7 Menyambung Hidup di Lahan Sempit.....	42
3.8 Pendampingan Pembelajaran Daring.....	48
3.9 Secuil Cerita Satu Bulan di Desa Sekardangan.....	53
3.10 Peran Guru dalam Pendampingan Mengaji di Pondok Al-Azhar	57
3.11 Penyemprotan Disenfektan dan Bimbel	61
3.12 Penyemprotan Disenfektan untuk Perkembangan Anak di Masa Pandemic	64
3.13 Pembelajaran Daring dikala Pandemi	66
3.14 Pentingnya Menjaga Postur Tubuh di usia Lanjut.....	69
3.15 Pemeriksaan Gratis dan Sosialisasi “Pentingkah Menjaga Postur tubuh?” untuk Lansia.....	74
3.16 Menjaga Tubuh Itu Penting!	78

BAB 4 KESAN DAN PESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN-PENCERAHAN UMSIDA

4.1 Kesan Bapak RT 10 Desa Sekardangan Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo.....	84
4.2 Kesan Dan Pesan Pak RW 03 Desa Sekardangan Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo	85
4.3 Kesan dan Pesan RT 08	86
4.4 Kesan dan Pesan Ibu Ketua PKK	87

4.5 Kesan dan Pesan dari Ibu RT 09	88
4.6 Kesan dan Pesan Warga RT 07 di Kelurahan Sekardangan	89
4.7 Kesan Ketua RT 07 RW 03 Desa Sekardangan.....	90

BAB 5 PENUTUP

5.1 Penutup.....	91
5.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut.....	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Logbook
- Deskripsi Kegiatan
- Biodata Penulis

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pendampingan Pembelajaran Daring di RT 07	5
Gambar 2 Tempat Cuci Tangan di RT 07	7
Gambar 3 Budidaya Lele dalam Ember di RT 09.....	8
Gambar 4 Pemeriksaan Tensi Darah oleh Petugas Kesehatan ...	14
Gambar 5 Pemeriksaan Gula Darah oleh Petugas Kesehatan.....	14
Gambar 6 Pemeriksaan Berat Badan Peserta Sosialisasi	15
Gambar 7 Pemeriksaan Menyeluruh Kondisi Badan Lansia	15
Gambar 8 Tim KKN melakukan penyemprotan disinfektan di salah satu rumah warga.....	16
Gambar 9 Tim KKN bersama para medis di kegiatan pemeriksaan gratis.....	134
Gambar 10 Penyerahan bingkisan kepada ketua RT 09	134
Gambar 11 Pendampingan Pembelajaran Daring di RT 07	135
Gambar 12 Pendampingan Pembelajaran Daring di RT 10.....	135
Gambar 13 Pemeriksaan gratis para lansia	135
Gambar 14 Penyuluhan pentingnya menjaga postur tubuh	136
Gambar 15 Para peserta sosialisasi dan pemeriksaan gratis ...	136
Gambar 16 Penempelan poster sebagai bentuk kampanye kesehatan	136

Gambar 17 Salah satu siswa pendampingan pembelajaran.....137

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang biasanya dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi sebagai salah satu bentuk penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Adanya program KKN diharapkan mampu memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat atas hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN tersebut. Dari pengalaman yang didapatkan nanti bisa dijadikan sebagai pembelajaran baru mengenai bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam pelaksanaannya KKN tentu saja melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Berdasarkan proses pelaksanaannya KKN dapat diartikan sebagai salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan antara pengabdian kepada masyarakat, pendidikan dan penelitian yang dilaksanakan terutama oleh mahasiswa secara interdisipliner dan intrakulikuler dibawah bimbingan dosen dan masyarakat. Mahasiswa terjun membawa terobosan-terobosan baru untuk memecahkan masalah yang ada dalam masyarakat dimana sebelumnya telah melakukan observasi dari berbagai sudut pandang. Hadirnya mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu merealisasikan konsep terbaru mengenai perkembangan teknologi dan sosial. melalui hal tersebut mahasiswa akan mendapat kesempatan dalam pengembangan diri dalam pengabdianya.

Bergulirnya waktu, pandemi masih kukuh bertahan menyebabkan kekhawatiran yang semakin hari kian memprihatinkan. Pemerintah seakan merevisi segala hal mengenai tatanan masyarakat baik itu peraturan maupun hal-hak tiap warga negara selama pandemi. Begitu pula dengan kondisi masyarakat perkotaan ditengah bisingnya Kota Sidoarjo atau yang biasa dikenal dengan sebutan Kota Delta. Hadirnya pandemi ternyata tidak menjadi sebuah alasan fatal untuk tidak melakukan kegiatan seperti bekerja, bersosialisasi dan melaksanakan kegiatan penting lainnya.

Salah satu target KKN yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo adalah Kelurahan Sekardangan yang terletak di Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Kelurahan Sekardangan terdiri dari 8 RW dan 30 RT. Kelompok 9 sendiri diarahkan melakukan pengabdianya di RW 03 Kelurahan Sekardangan yang mencakup 4 RT di wilayah tersebut yakni RT 07, RT 08, RT 09, dan RT 10.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Dalam pelaksanaannya, tim KKN-Pencerahan memfokuskan tujuan berdasarkan target sasaran sekaligus memperoleh banyak manfaat dari awal pengabdianya sampai menjelang akhir aktivitasnya. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Tujuan

Tujuan yang akan dicapai melalui pelaksanaan KKN-Pencerahan:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat

2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat
4. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.
5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan KKN-Pencerahan dibagi dalam tiga pengelompokan, antara lain:

- a. Bagi Mahasiswa meningkatkan kemampuan dalam memonitoring diri sendiri.
 1. Melatih mahasiswa dalam menghadapi permasalahan ketika terjun ke ranah bermasyarakat.
 2. Membentuk jiwa sosial dalam bermasyarakat
- b. Bagi Masyarakat
 1. Masyarakat mampu mengarahkan perubahan sosial ke arah yang lebih baik.

2. Masyarakat mendapatkan masukan dan konsep baru dalam memecahkan permasalahan yang ada.
 3. Masyarakat memperoleh ilmu mengenai budidaya lele yang diterapkan melalui metode budikdamber.
 4. Masyarakat memperoleh pengetahuan baru melalui kegiatan sosialisasi kesehatan.
 5. Melalui pemeriksaan kesehatan gratis, masyarakat teredukasi bagaimana pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi.
 6. Masyarakat mendapatkan beberapa bantuan fisik mengenai terobosan dan pecegahan pandemi.
 7. Melalui pendampingan pembelajaran, masyarakat memahami akan pentingnya pendampingan belajar untuk anak.
- c. Bagi Perguruan Tinggi.
1. Memperoleh eksistensi sebagai perguruan tinggi yang berhasil menciptakan kader yang berkualitas.
 2. Membantu perguruan tinggi menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
 3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan.

BAB 2 PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Pencapaian Pelaksanaan Program

Selama hampir dua bulan, Tim KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah berhasil melaksanakan beberapa program kerja, yaitu berupa:

A. Pendampingan Pembelajaran Daring.



Gambar 1 Pendampingan Pembelajaran Daring di RT 07

Sejak Indonesia menyatakan bahwa terdapat 2 orang yang terkonfirmasi positif virus COVID19, Kementerian pendidikan Indonesia memutuskan untuk menutup semua sekolah atau kegiatan belajar mengajar di seluruh Indonesia dan mengubah sistem pembelajaran tatap muka menjadi sistem pembelajaran daring atau online. Hal ini dilakukan untuk pencegahan peluasan kluster COVID19 dan termasuk salah satu upaya untuk mengurangi peningkatan angka pasien positif COVID19. Tentu saja ini merupakan hal yang baru untuk Indonesia, terutama bagi orang – orang di sektor pendidikan, baik murid, guru, maupun orang tua. Fasilitas yang kurang memadai, beberapa pengajar yang kurang meleknya akan teknologi menjadi segelintir permasalahan yang dihadapi dalam sistem pembelajaran daring ini.

Tidak hanya itu, koneksi internet di beberapa wilayah yang sulit dijangkau juga makin menyulitkan baik siswa maupun guru untuk *keep up*. Selain itu, dari segi tingkat ekonomi masing – masing keluarga juga sangat beragam.

Tidak semua siswa dapat memiliki fasilitas yang mendukung untuk pembelajaran daring ini. Hal ini memang sangat sedih, tapi kami yakin bahwa semua sedang berusaha melakukan hal yang terbaik agar roda pendidikan tetap berjalan dengan semestinya meskipun tidak ada pembelajaran tatap muka. Pendampingan pembelajaran daring untuk anak – anak di sekitaran wilayah RW 03 menjadi salah satu fokus utama kami dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang terdapat di lingkungan RW 03. Pasalnya, saat kita melakukan survey banyak ibu – ibu yang merasa keberatan dan sedih dengan sistem pembelajaran di sekolah selama pandemi. Anak – anak susah mengerti dan memahami sistem pembelajaran daring, dan juga tidak semua sekolah terlihat siap menghadapi ini. Maka dari itu, kami sebagai mahasiswa seperti ini juga memahami masalah ini, maka minggu pertama masa KKN ini kami fokuskan untuk membantu pendampingan anak – anak dalam pembelajaran daring. Kegiatan ini kami lakukan disatu titik disetiap RT nya, jadi total ada 4 titik untuk pendampingan pembelajaran daring ini. Disetiap titik tentu saja memiliki background pendidikan yang hampir serupa karena masih disatu lingkungan juga. Sistematika pendampingan belajar daring disetiap RT hampir sama, yakni kita disediakan satu rumah atau bisa kami sebut basecamp untuk kami mengumpulkan anak – anak sekitar. Pada saat itu, bertepatan dengan musim ujian jadi ini membuat anak – anak sangat senang bisa didampingi orang lain selain ibu mereka.

Hal ini bisa kami lihat dari raut wajah mereka setiap hari saat kita melakukan pendampingan. Selain membantu mereka dalam mengerjakan soal – soal ujian, tak jarang juga kami mengadakan ice breaking atau games – games lain yang berhubungan dan ilmu pengetahuan. Hal ini kami lakukan untuk membantu mereka mengasah daya ingat mereka lagi serta menumbuhkan antusias mereka dalam belajar.

B. Pembuatan Tempat Cuci Tangan

Penerapan protokol kesehatan, 3M (menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan) mulai digalakkan pemerintahan Indonesia sejak mulai banyaknya orang – orang yang terkonfirmasi positif virus COVID19. Diawal – awal terjadinya pandemi, harga sabun cuci tangan, handsanitizer pun melonjak naik, hal ini dikarenakan naiknya juga angka permintaan konsumen. Setiap pimpinan desa mengharuskan setidaknya ada tempat cuci tangan di setiap rumah. Agar setiap tamu yang berkunjung bisa mencuci tangan mereka sebelum masuk rumah.



Gambar 2 Tempat Cuci Tangan di RT 07

Disalah satu wilayah RW 03, terdapat taman bermain anak – anak yang menarik perhatian kami untuk memberikan tempat cuci tangan agar anak – anak tetap bisa bermain dengan aman dan nyaman. Penempatan tempat cuci tangan kami tempatkan di satu titik di depan pintu masuk taman bermain. Hal ini adalah harapan kami agar sebelum bermain atau sesudah bermain bersama, anak – anak tidak lupa untuk mencuci tangan mereka karena letaknya yang strategis dan mudah dilihat.

C. BUDIKDAMBER (Budidaya Lele dalam Ember)



Gambar 3 Budidaya Lele dalam Ember di RT 09

Budidaya ikan kini tidak sesulit zaman dahulu yang memerlukan lahan. Kini dengan bak atau wadah ember sudah bisa dibuat untuk budidaya. Dimana BUDIKDAMBER ini ada 2 fungsi, yang utama dapat untuk penanaman bibit tanaman, dan kedua yakni budidaya ikan itu sendiri.

Tepat pada tanggal 11 Maret 2021, kegiatan kami merancang wadah untuk kolam ikan tersebut. Step by step

kami lakukan. Diawali dengan pembuatan wadah bibit kangkung yang memanfaatkan botol plastik besar untuk tempat penanaman kangkung. Botol tersebut diberi lubang terlebih dahulu, kira-kira 5-7 botol plastik. Kemudian dieratkan pada ember. Selanjutnya diberi tumbukan arang, ditutup dengan tisu, lalu menaburkan bibit kangkung tersebut, dan di beri air.

Pada tanggal 13 maret 2021 tepatnya, program ini kami memberikan sosialisasi dan edukasi kepada bapak RT.09. Penyuluhan dilaksanakan di kediaman bapak Hari selaku ketua rt 09 rw 03 kelurahan Sekardangan. Peserta penyuluhan adalah kelompok rukun warga dan ibu-ibu rumah tangga warga sekardangan. Pemateri dari penyuluhan ini adalah Fuad Mahmudzen Marjuki selaku koordinasi desa Sekardangan dari universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Materi yang di sampaikan meliputi tentang tata cara pengisian air, volume air, perawatan lele sampai masa panen. Pembuatan wadah BUDIKDAMBER bersama rekan rekan kuliah kerja nyata yang dilakukan di lokasi kuliah kerja nyata.

Sebagai bentuk kegiatan yang bermanfaat untuk warga. Harapan kami dapat dilanjutkan untuk warga sekardangan. Bisa untuk pakan sendiri, dan juga bisa untuk dijual ataupun diolah. Pihak mitra menyabut baik dan mendukung kegiatan kuliah kerja nyata ini karena selama ini di daerah Sekardangan ini belum adanya Budikdamber. Dukungan dari mitra sangat membatu keberlangsungan kuliah kerja nyata ini, karena dengan adanya dukungan apa yang di sampaikan akan terlaksana dengan baik.

Dengan BUDIKDAMBER, seseorang dapat beternak lele dan menanam sayur sekaligus. Sangat bermanfaat sekali meskipun rumahnya tidak memiliki lahan yang luas cara ini dapat di gunakan. Selain ikan lele, ikan patin, sepat, batok,

gabus dan gurame juga bisa digunakan budidaya. Karena dari ikan-ikan tersebut yang tahan dengan oksigen rendah, beda dengan ikan-ikan lainnya. Sedangkan tanaman yang dapat digunakan juga tergantung pada medianya. Jika media arang yang dipakai, maka jenis tanaman yang dapat digunakan budidaya antara lain kangkung, genjer, dan bayam brazil.

Berikut bahan-bahan yang dibutuhkan untuk BUDIKDAMBER :

1. Ember 80 Liter
2. Arang
3. Botol / gelas plastik
4. Benih lele ukuran 5-12 cm , dengan jumlah 60-100 ekor
5. Bibit kangkung
6. kawat

Dan untuk peralatan, sebagai berikut :

1. Tang
2. Gunting
3. Solder

Dalam membuat persiapan media untuk BUDIKDAMBER ini, dapat dimulai dengan pengisian air 60 liter pada wadah ember yang disediakan, dan didiamkan kurang lebih 1-2 hari. Pada hari berikutnya memasukkan ikan dalam ember yang sudah diberi air yang telah didiamkan. Tidak lupa dengan penanaman bibit kangkung selalu disiram menggunakan air kolam tersebut disiramkan dikit demi sedikit ke bibit kangkung. Untuk perawatan lele dan bibit kangkung ini perlu diletakkan di tempat yang terkena matahari maksimal, guna kangkung dapat tumbuh cepat hingga pada hari ke-3. Perlu diperhatikan juga

apabila ada kutu di daun kangkung, maka segera dibuang daun atau batangnya karena akan kangkung akan keriting dan mati. Sedangkan pakan lele, bisa diberikan 2-3 kali dengan waktu rutin. Tidak lupa menggantikan air saat nafsu makan ikan menurun, air berbau busuk, dan ikan menggantung. (nur rohmi aida, 2020).

Manfaat yang dapat dipraktikkan dari kegiatan BUDIKDAMBER ini diantaranya dapat membuat pangan keluarga dengan protein hewani dan juga sayuran dalam kondisi sehat dan segar. Selain dari itu, dapat membantu menjaga lingkungan tetap bersih dengan pemanfaatan botol/ gelas plastik sebagai media tanam dan sebagai lahan.(Parmin, 2020).

D. Sosialisasi dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis dengan Tema Menjaga Postur dan Keseimbangan untuk Mengurangi Resiko Jatuh

Peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya menjaga keseimbangan dan postur tubuh dengan disisipi kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis ternyata mampu menarik dan meningkatkan keingintahuan masyarakat mengenai kegiatan yang dilaksanakan. Diadakannya sosialisasi dan pemeriksaan kesehatan gratis karena melihat situasi dari masyarakat desa Sekardangan yang cukup banyak lansia atau lanjut usia. Pemeriksaan kesehatan gratis tersebut untuk memberikan keringanan kepada lansia yang ingin memeriksa tensi darah gula darah berat badan. Apakah lansia yang ada di desa sekardangan memenuhi kriteria-kriteria kesehatan tersebut, serta sosialisasi dari 2 pembicara yaitu untuk memberikan wawasan bahwa menjaga kesehatan serta menjaga postur dan

keseimbangan tubuh yang baik agar dapat mengurangi resiko jatuhnya lansia.

Postur Tubuh adalah bentuk tubuh atau sikap badan yang terlihat dari ujung rambut sampai ujung kaki Postur tubuh harus berada dalam keadaan stabil untuk menghindari terjadinya tekanan yang berlebihan pada tubuh. Ada beberapa keadaan yang harus kita perhatikan dan biasakan dalam menjaga postur tubuh agar tetap baik, yaitu berdiri, tidur, berdiri dan berjalan duduk. Resiko terjadinya jatuh ini merupakan salah satu geriatric giant atau sering terjadi pada usia lanjut, penyebab tersering adalah masalah di dalam dirinya sendiri (gangguan berjalan, postur, sensorik, kognitif, system saraf pusat) didukung oleh keadaan lingkungan rumahnya yang berbahaya (alat rumah tangga yang tua/ tidak stabil, lantai yang licin dan tidak rata, dll

Untuk menjaga postur dan keseimbangan di usia lanjut yang berakibat pada terjadinya resiko jatuh adalah dengan melakukan aktifitas fisik yang teratur. Seiring bertambah usia maka tetap harus aktif. Jika lansia hanya diam, istirahat, nonton tv, jangan banyak bekerja maka itu adalah kegiatan yang salah. Lansia harus menjaga keaktifan dengan melakukan aktivitas sendiri, rencanakan latihan fisik, latihan fisik dilakukan secara terjadwal sesuai dengan kondisi lansia.

Ada beberapa latihan fisik yang cocok untuk lansia. Ketentuan Latihan Fisik bagi Usia lanjut itu sendiri adalah harus disukai dan disesuaikan dengan kondisi kesehatan. Gerakan inti 15- 45 menit yang dilakukan secara terstruktur. Selama dan setelah berolahraga tidak boleh menyentak kedelapan. Selanjutnya gunakan sepatu

berbahan lembut, dg bantalan tumit kesepuluh Latihan di atas tanah/ rumput. Ketika saat memulai berolahraga selalu perhatikan postur tubuh (tubuh tegak, punggung tidak bersandar pada kursi), selalu lakukan pemanasan & pendinginan selama 1-2 menit, Lakukan latihan selama 2-3 kali perminggu. Jangan memaksakan melakukan Gerakan yang dirasakan sulit.

Tujuan yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Masyarakat menjadi lebih rutin untuk kontrol kesehatan
2. Masyarakat lebih memahami mengenai bahaya jika tidak menjaga keseimbangan dan postur tubuh khususnya bagi lansia
3. Masyarakat mampu merubah pola hidup menjadi lebih sehat

Manfaat yang diharapkan dengan kegiatan tersebut adalah:

1. Dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai menjaga keseimbangan postur tubuh dapat mengetahui bagaimana cara merelaksasi tubuh
2. Dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai perubahan gaya hidup sehat dalam mengontrol penyakit hipertensi gula darah postur tubuh tekanan darah
3. Meningkatkan rasa kekeluargaan dan membantu sesama melalui program sosialisasi dan pemeriksaan kesehatan gratis

Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan bertempat di Kelurahan Sekardangan dengan sekitar 30 peserta dari

berbagai RT. Adapun susunan pemeriksaan kesehatanya sebagai berikut:

1. Memeriksa tensi darah



Gambar 4 Pemeriksaan Tensi Darah oleh Petugas Kesehatan

Tes tekanan darah adalah pemeriksaan dengan alat khusus bernama sphygmomanometer, yang bertujuan mengukur tekanan pada pembuluh darah arteri ketika jantung berdenyut. Tes ini biasanya dilakukan sebagai bagian dari pemeriksaan dokter rutin guna mendeteksi adanya tekanan darah tinggi (hipertensi).

2. Pemeriksaan gula darah



Gambar 5 Pemeriksaan Gula Darah oleh Petugas Kesehatan

Sesuai namanya, tes gula darah adalah pemeriksaan untuk mengetahui kadar gula (glukosa) dalam darah.

Ada macam-macam tes gula darah, dan tujuannya bukan hanya untuk mendiagnosis penyakit diabetes, tapi juga untuk mengevaluasi apakah kadar gula darah penderita diabetes terkontrol dengan baik.

3. Pemeriksaan Berat Badan



Gambar 6 Pemeriksaan Berat Badan Peserta Sosialisasi

Lansia yang datang akan diarahkan ke penimbang badan yang telah disiapkan oleh tim medis untuk menimbang berat badan terlebih dahulu untuk dapat mengetahui apakah berat badan memenuhi kriteria atau kurang

4. Pemeriksaan kondisi lansia



Gambar 7 Pemeriksaan Menyeluruh Kondisi Badan Lansia

Para tim kesehatan menyuruh para lansia untuk berajan sejauh 1 meter agar para tim kesehatan dapat

menyimpulkan kondisi postur tubuh yang dialami lansia

Pada dasarnya pemeriksaan kesehatan pada lansia harus rutin dilakukan. Hal ini berkaitan dengan kondisi kesehatan pada lansia yang sangat rentan sekali dengan berbagai macam penyakit. “Tentu kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru terhadap para peserta sehingga dikemudia hari mereka bisa mengetahui betapa pentingnya menjaga pola hidup terutama menjaga postur tubuh para lansia” tutur Tsalasah selaku penata acara di pemeriksaan dan sosialisasi kesehatan tersebut (17/3).

E. Penyemprotan disinfektan dan Pembagian Masker



Gambar 8 Tim KKN melakukan penyemprotan disinfektan di salah satu rumah warga

Setelah satu minggu melakukan pengabdian di Desa Sekardangan, kami berinisiatif untuk melakukan penyemprotan disinfektan di wilayah warga. Penyemprotan cairan disinfektan bisa membersihkan virus pada permukaan benda-benda seperti meja, gagang pintu atau saklar lampu yang kerap disentuh orang. Tujuan dilakukan penyemprotan desinfektan ini sebagai langkah pencegahan meluasnya virus corona serta usaha

meningkatkan kebersihan untuk mencegah penyebaran virus Corona (Covid-19) yang ada di lingkungan.

Penyemprotan yang dilakukan di tempat-tempat umum dan rumah warga yang bisa kami jangkau. Namun karena antusias warga cukup tinggi, mereka bahkan mempersilahkan kita untuk menjangkau beberapa sudut rumah warga untuk di semprot menggunakan cairan disinfektan.

Pada kesempatan ini Tim KKN Pencerahan melakukan penyemprotan menyeluruh di kawasan RW 03 dimulai dari RT 07 sampai RT 10. Selain penyemprotan disinfektan, kegiatan tersebut diiringin dengan kegiatan bagi-bagi masker kepada setiap rumah yang ada di RW 03. Empat tim yang saat itu hadir dilapangan langsung diarahkan ke beberapa tempat untuk melakukan pembagian dan penyemprotan disinfektan untuk mempersingkat waktu.

2.2 Feedback yang Diperoleh dan Masalah yang Dijumpai

Program pertama pada pengabdian masyarakat yang dikutip dengan tema “fourty for days of dedication” mengabdikan di kala pandemi yang terlaksana adalah kegiatan pendampingan belajar daring di kala pandemi untuk siswa – siswi sekolah yang ada pada desa Sekardangan tepatnya pada RW 03 yang terdiri dari RT 7, RT 8, RT 9, RT 10. Selain pendampingan belajar, kami mahasiswa – mahasiswa KKN juga melakukan bimbingan pada pondok TPQ Al – Azhar yang dilakukan pada sore hari mulai pukul 15.30. Dua program pembelajaran daring telah terlaksana dengan baik karena didampingi oleh mahasiswa – mahasiswi KKN.

Permasalahan yang ada di lingkungan RW 03 kelurahan sekardangan semenjak era adanya pembelajaran daring yaitu sulitnya siswa - siswi untuk berminat dalam mengerjakan tugas dan belajar karena faktor kurangnya motivasi dari guru - guru yang bersangkutan disekolah. Karena semenjak daring, siswa - siswi di ajarkan untuk mandiri dalam mengerjakan tugas, belajar dirumah. Rata - rata guru mereka hanya memberikan tugas dan jarangny memberi materi belajar dan motivasi belajar. Sedangkan motivasi belajar dikala pandemi seperti ini sangat dibutuhkan untuk anak - anak agar tidak malas belajar.

Program kedua yang terlaksana yaitu penyemprotan disinfektan dan pembagian masker kepada warga - warga RT 7, RT 8, RT 9 dan RT 10. Dengan bantuan dan dukungan bapak ketua RW, kegiatan ini terlaksana dengan baik. Pihak kelurahan juga mendukung untuk pelaksanaan kegiatan, selain dukungan mereka juga sangat berkenan ketika mahasiswa - mahasiswi KKN meminjam alat untuk penyemprotan, karena kendala kami mahasiswa KKN tidak mempunyai alat untuk penyemprotan.

Penyemprotan disinfektan dilakukan di rumah warga RT 7, RT 8, RT 9 dan RT 10 tepatnya didepan rumah masing - masing warga. Karena jumlah alatnya terbatas maka kami mahasiswa - mahasiswi KKN memutuskan hanya melakukan penyemprotan di area depan rumah warga RW 03. Selain penyemprotan, mahasiswa - mahasiswi KKN juga melakukan pembagian masker dan kalender. Dikarenakan masih banyaknya warga - warga RW 03 yang kurang edukasi terhadap covid - 19 seperti halnya tidak pernah memakai masker Ketika sedang keluar rumah. Warga - warga RW 3 yang terdiri dari RT 7, RT 8, RT 9 dan RT 10

menyambut mahasiswa – mahasiswi KKN yang sedang membagikan masker dengan senang hati.

Program ketiga yang sukses terlaksana yaitu budikdamber. Budikdamber merupakan program budidaya lele menggunakan media ember. Program ini dilaksanakan tepat di kediaman bapak ketua RT 09. Bapak ketua RT 09 sangat menerima masukan dari mahasiswa – mahasiswi KKN mengenai program budikdamber ini karena sangat bermanfaat untuk membangkitkan Kembali semangat untuk mendirikan UMKM melalui budidaya lele menggunakan media ember yang sangat mudah pengimplementasiannya.

Permasalahan yang berkaitan dengan budikdamber yaitu dikarenakan banyaknya warga RW 03 yang awam terhadap UMKM. Maka dari itu mahasiswa – mahasiswi KKN turut berpartisipasi terhadap majunya kegiatan UMKM ini. Berharap Ketika kami sebagai mahasiswa KKN telah menyelesaikan visi dan misi, program ini tetap dapat terlaksana dengan baik dan dapat bermanfaat kedepannya untuk warga RT 09 terutama bapak ketua RT 09 yang diamanahi untuk pembudidayaan lele dengan menggunakan media ember.

Program terakhir yang berhasil terlaksana yaitu pemeriksaan gratis untuk lansia kurang mampu dan edukasi Kesehatan. Program yang sangat dinantikan oleh banyak warga yang kurang mampu dan tidak mampu untuk berobat ke rumah sakit. Maka, kami mahasiswa – mahasiswi KKN menyarankan program ini agar orang yang kurang mampu tetap dapat melakukan pemeriksaan secara gratis tanpa harus datang ke rumah sakit. Program ini dilakukan di kelurahan, karena pihak kelurahan telah setuju dengan rencana kami.

Beruntungnya kami dari sekian program – program kegiatan, kendala – kendala yang kami alami dapat kami atasi secara kelompok. Permasalahan – permasalahan dapat dijadikan motivasi untuk lebih maju kedepannya dan menjadikan pengalaman untuk program selanjutnya agar lebih baik. Program – program yang kami laksanakan sangat mendapat dukungan dari kelurahan sekardangan maupun pihak RW 03 sekardangan.

Dukungan dan motivasi mereka inilah yang membuat program – program mahasiswa KKN berjalan dengan baik dan lancar. Dibalik lancarnya program – program ini tidak lupa kami selalu menerapkan protocol Kesehatan dan social distancing, ini juga merupakan point penting berjalannya program – program kami.

BAB 3 FORTY DAYS OF SERVICE

3.1 Menata Masyarakat dalam Sosial Budaya

Oleh : Hartini Diaz Febrian

Serentak dengan lajunya perkembangan di Indonesia tentu pengamatannya tidak lepas mengenai lingkungan dan masyarakat. Kenyataanya Indonesia terdiri dari berbagai macam suku dan sosial budaya. Memperjelas hal tersebut, sosial budaya sepenuhnya membawa perubahan pada diri manusia. Begitupula yang terjadi di kehidupan bermasyarakat tepatnya di daerah Kelurahan Sekardangan.

Tepatnya di tengah bisingnya peradaban kota Sidoarjo dengan garis lintang selatan 7,4639 dan garis bujur timur 112,7219. Daerah yang sudah cukup mumpuni ini berangsur-angsur menyepadankan diri bersamaan dengan berkembangnya modernisasi di Indonesia. Hidup berdampingan membuat konsep kekeluargaan semakin kental. Hubungan interaksi yang terjalin antar masyarakat di kehidupan sehari-hari merupakan salah satu makna sosial hidup berkerukunan tinggi.

Seperti gambaran Bu Minok, Ibu Kepala Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang saya temui di beberapa kesempatan. Tuturnya, masyarakat hidup dalam sosial budaya dengan kesadaran tinggi bahwa mereka satu kesatuan. Wajar saja konsep nilai bermasyarakat akan sangat mudah ditemui di Kelurahan Sekardangan. Daerah dengan penduduk mayoritas pemeluk agama Islam tersebut selalu menerapkan pentingnya hidup bersosial.

Perlu digaris bawahi pula, daerah dengan sekitar 2.635 kepala keluarga tersebut dilihat cukup mampu dijadikan sebagai desa percontohan. Seperti yang pernah disampaikan langsung oleh kepala kelurahan, "*Perlu diketahui bahwa perkembangan di Desa Sekardangan sendiri cukup baik, apalagi di RT 23 yang didaulat menjadi kampung pembelajaran yang biasanya itu meliputi kampung edukasi, anti narkoba dan bahkan studi banding pernah terlaksana disana.*" ungkap beliau di pertemuan pertama perwakilan mahasiswa bertamu di Kelurahan Sekardangan (19/2).

Hampir dua bulan diberi kesempatan bercengkrama dengan masyarakat, saya mendapatkan gambaran baru mengenai pola tatanan bermasyarakat di kelurahan Sekardangan. Sopan satun, ramah tamah dan tentunya sambutan positif dari berbagai elemen masyarakat menjadi bantuan paling nyata untuk mempresentasikan ilmu dalam kegiatan pengabdian ini. Apalagi respon positif yang sering mereka sampaikan kepada para mahasiswa KKN-Pencerahan menjadi kunci sukses program kerja yang sebelumnya telah terlampir dalam lembar proposal.

Salah satu hal penting lainnya adalah sifat ramah dan terbuka masyarakat Sekardangan kepada orang lain khususnya orang-orang baru tentu juga menjadi salah satu faktor pendukung akan kemauan seseorang untuk diajari mengenai budayanya orang lain, seperti halnya kami para pendatang baru. Secara tidak langsung sifat ramah inilah yang menjadi daya tarik tersendiri untuk berkunjung. Beberapa program kerja kami pun jadi terlaksana dengan baik karena sikap *welcome* masyarakat Sekardangan. Mereka sama sekali tidak mebatasi segala kegiatan mengenai Kuliah Kerja Nyata. Walaupun begitu tentu tidak lupa pula protokol kesehatan selalu kami patuhi.

Apabila seorang pendatang baru bertanya apa yang menarik dari desa ini? Tentu saja sosial dan budayanya. Terlepas masyarakat Indonesia memang terkenal akan ramah tamahnya, begitu pula dengan Desa Kecil di tengah kota Sidoarjo ini. Pola hidup yang rukun antar individu membuat konsep kerukunan sangat menonjol dalam kesehariannya.

Bukankah hal ini perlu dicontoh sebagai tolak ukur hidup bermasyarakat?

Jawabanya tentu saja iya. Dalam menata masyarakat mencapai keberukunan hidup yakni menerapkan konsep nilai sosial. Dalam buku Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat (2006) karya Bagja Waluya, nilai sosial adalah penghargaan yang diberikan masyarakat kepada segala sesuatu yang terbukti memiliki daya guna fungsional bagi kehidupan bersama. Adapun beberapa fungsi nilai sosial di masyarakat, yakni:

- a. Dalam menyumbangkan perangkat norma sosial yang dapat menetapkan kedudukan seseorang pada kelompok masyarakat.
- b. Dapat mengarahkan anggota masyarakat dalam berpikir dan bertindak laku. Karena masyarakat selalu dapat melihat cara bertindak dan bertindak laku yang terbaik.

Dengan kata lain nilai sosial merupakan penentu akhir bagi manusia dalam memenuhi peranan-peranan sosialnya. Sebagai solidaritas di kalangan anggota kelompok atau masyarakat dan alat pengawas atau kontrol perilaku manusia.

3.2 Pentingnya Pendampingan Pembelajaran Anak Sekolah dalam Sistem daring

Oleh : Sitti Romatullah

Pandemi covid 19 yang melanda negara kita dengan penyebaran virus yang sangat cepat. Sehingga pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan baru. Seperti menerapkan program *social distancing* dan *stay at home* yang berlaku untuk semua masyarakat. Dengan adanya kebijakan ini untuk memutus rantai penyebaran virus covid 19. Begitupun dalam hal pendidikan, pemerintah memiliki kebijakan untuk tetap melakukan kegiatan pembelajaran dengan sistem daring atau tatap muka dari rumah masing-masing. . Adanya Covid19 juga menuntut adanya perubahan dalam pembelajaran. Berdasarkan data United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO).

Sehingga kegiatan pembelajaran tetap dilaksanakan dengan metode serta implementasi yang berbeda dari sebelumnya. Dalam proses kegiatan belajar dan mengajar sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Maka dari itu kegiatan ini dilaksanakan dengan semaksimal pembelajaran melalui daring. Ketika pembelajaran daring dimulai pelajar akan merasakan suasana baru dalam kegiatan pembelajaran, maka dari itu anak antusias dengan pembelajaran daring.

Adapun kelemahan dari pembelajaran daring yaitu berkurangnya fokus peserta didik dikarenakan kondisi lingkungan atau rumah yang kurang kondusif serta terkendalanya sinyal ataupun paket internet (Putria et al, 2020).

Dengan adanya kendala anak dalam pembelajaran daring , anak membutuhkan pendampingan selama proses pembelajaran. Keadaan ini yang dirasakan oleh anak sekolah dasar dari desa sekardangan rt 10. Maka kami dari tim kkn kelompok 9 mengadakan kegiatan pendampingan pembelajaran untuk peserta didik yang ada didesa sekardangan. Tempat untuk pendampingan diadakan dirumah rumah pak rt . Pendampingan pembelajaran anak memberi dampak positif ,yaitu pendamping dapat mengetahui bagaimana interaksi anak dengan teman-temannya. kekurangan dan kelebihan seorang anak sehingga dapat menjadi evaluasi tersendiri sehingga anak menjadi semangat dalam belajar. Pembelajaran daring membutuhkan ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima materi melalui via online . Pendampingan pembelajaran sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk menunjang keefektifan dalam belajar. Motivasi, pujian, penghargaan yang diberikan oleh lingkungan terdekat peserta didik untuk meningkatkan kebutuhan anak ddalam proses belajar dirumah. Pemberian motivasi penting karena pada padasarnya anaka akan melakukan sesuatu hal yang akan mendapat dorongan dari orang-orang terdekat melakukan suatu hal karena mendapat dorongan dari orang-orang terdekat seperti orang tua yang membuat mereka lebih bersemangat (Lilawati,2021). Maka peran orang tua menjadi lebih besar dalam pembelajaran daring untuk anak sekolah dasar.orang tua akan dituntut untuk memahami materi pembelajaran agar dapat dijelaskan kembali kepada anaknya. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama, manajemen orang tua dalam memberikan pendidikan anak di dalam rumah, di sekolah dan dimasyarakat menjadi tujuan keberhasilan akademis anak (Gutman & Mcloyd, 2000; Slameto, 2010).

Kemendibud menilai penting bagi orang tua untuk lebih dekat mengenal secara fisik dan psikologis anak serta terlibat dalam kegiatan anak dalam pandemi ini. Kesiapan belajaran dari rumah bisa dilihat dari bagaimana orang tua membimbing anak selama dirumah. tidak semua orang tua sudah siap dengan menjalankan pekerjaan rumah sekaligus menjadi guru untuk anaknya

Maka dari itu kami dari KKN kelompok 9 mengadakan kegiatan pendampingan pembelajaran daring untuk anak Sekolah Dasar. Yang dilaksanakan selama 2 hari di tanggal 2-4 Maret 2021. Bertepatan hari rabu dan kamis jam 09.00 sampai dengan 11.00 bertempat dirumah pak rt, dan kami membatasi jumlah anak yang mengikuti kegiatan tersebut untuk menghindari kerumunan. Dihari pertama terdapat 5 peserta didik yang berbeda kelas. Begitupun tugas sekolah yang berbeda juga yang dibawanya. karena guru memberikan tugas harian sesuai jadwal mata pelajaran dan waktu yang sudah ditentukan. Setiap anak didampingi oleh satu orang dari kelompok kami. Peserta didik sangat bersemangat dalam menyelesaikan tugasnya. Dan dihari kedua, kita mengadakan acara quiz tentang materi pelajarannya. quiz ini bertujuan untuk anak lebih kreatif dan berani untuk menjawab pertanyaan. serta anak harus diberi stimulus dengan diberi permainan, atau hal yang baru dan positif sehingga rasa ingin tahu anak terpenuhi. Sebelum memulai quiz kita adakan ice breaking .

Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menjadikan peserta didik yang males atau frustrasi yang bisa membuat psikis peserta didik terganggu. Maka peserta didik akan menjadi semangat dan berantusias dalam dalam pembelajaran berlangsung.

Guru yang profesional dan cerdas akan menciptakan suasana kelas yang aman, santai, dan menyenangkan bagi siswa. Setelah melakukan ice breaking berama-sama. Peserta didik diarahkan untuk mengikuti instruksi kami dalam mengikuti quiz. disamping kegiatan quiz, peserta didik mempunyai jargon setiap kelompok. Mereka dengan semangat mengikuti kegiatan sampai akhir. Dan diakhir acara adalah pembagian hadiah untuk pemenang quiz tersebut. Mereka memberikan kesan dan pesan selama mengikuti pendampingan pembelajaran daring.

Pembelajaran secara daring tentu memiliki tantangan yang berbeda dengan pembelajaran secara tatp muka. tak hanya berbeda tapi dirasakan oleh guru, murid, dan orang tua. Jadi pendampingan pembelajaran dengan sistem daring untuk anak sekolah, salah satu hal terpenting untuk tercapainya tujuan dalam pendidikan.

Pembelajaran dengan metode yang baru disaat pandemi covid 19 menjadi inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang bervariasi dan efektif. Pembelajaran daring yang dilakukan biasanya lewat aplikasi yang berbeda-beda. Alternatif pembelajaran online yang memberikan kemudahan dalam belajar jarak jauh, seperti tv sekolah, zoom, slack, google meet, dan platform edupage (basilia & kvavadze, 2020). Semua media pembelajaran membutuhkan internet, manfaat penggunaan media tersebut agar menarik perhatian peserta didik serta memudahkan pemahaman materi peserta didik. Keberhasilan model pembelajaran tergantung dengan karakteristik anak. Jika anak dapat menyelesaikan tugasnya tanpa arahan atau bimbingan tidak akan berjalan dengan sendirinya, ataupun anak sekolah dasar melakukan kesalahan dalam penggunaan.

Maka dari itu pentingnya pendampingan kepada anak disaat pembelajaran berlangsung. dengan adanya program kegiatan pendampingan belajar daring untuk anak sekolah dasar yang telah dilaksanakan. Harapannya masyarakat desa Sekardangan RT 10 menyadari pentingnya pendampingan pembelajaran kepada anak dengan sistem daring terutama dalam perkembangan pendidikan anak untuk masa depannya.

3.3 Menanamkan Karakter Religius Kepada Murid TPQ

Oleh : Widya Dewi Maulidah

Di era globalisasi saat ini penanaman karakter sangatlah penting untuk diterapkan kepada anak-anak usia dini agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah di masa yang akan datang khususnya penanaman karakter religius karena pada zaman sekarang anak-anak tidak bisa terlepas dari yang namanya gadget. Pengaruh penggunaan gadget bisa memberikan dampak negatife kepada anak karena bisa mengarah sikap yang kurang baik bahkan bisa mengendalikan emosi anak Seiring dengan berkembangnya zaman, manusia kurang mengerti bahwa dampak dari penggunaan gadget secara berlebihan dapat menimbulkan berbagai macam gangguan kesehatan.

Kebanyakan dari mereka baru menyadari tentang bahaya terlalu lama menggunakan gadget secara berlebihan setelah mengalami rasa sakit pada tubuhnya maka disamping itu peran orangtua dan pendampingan guru sangatlah penting untuk membimbing dan membantu dalam meminimalisir penggunaan gadget.

Pendidikan karakter religius merupakan karakter dengan berdasarkan pada nilai-nilai keagamaan, pendidikan karakter religius merupakan langkah awal dalam menumbuhkan sifat agamis pada anak-anak (Hidayah, 2018). Pendidikan karakter dapat membentuk anak-anak menjadi pribadi yang memiliki karakter yang membawa pengaruh positif khususnya perilaku yang menunjukkan sikap religius dimana akhir-akhir ini semakin minim dan sulit ditemukan.

Seperti yang kita lihat anak-anak bahkan orang dewasa pada zaman sekarang tidak sedikit yang melakukan kemaksiatan, perilaku ini menunjukkan bahwa masyarakat memang belum memiliki karakter religius. Maka menurut peneliti, pendidikan karakter religius merupakan sesuatu hal yang sangat penting untuk menunjang keselamatan dan kebahagiaan, baik dunia maupun akhirat. Adapun pelaksanaannya dapat dilakukan dalam berbagai lingkungan kehidupan, salah satu diantaranya yaitu dalam lingkungan sekolah. Oleh karenanya, sebuah lembaga pendidikan sekolah seharusnya mampu menanamkan karakter religius pada peserta didiknya.

Merubah pola pikir terhadap ketergantungan tersebut membuat kami berinisiatif melakukan pendampingan mengaji dan pembelajaran mengenai karakter religius di tempat TPQ Nurul Huda tepatnya di Desa Sekardangan RT 08. Kegiatan yang kami lakukan seperti memberikan kisah tauladan, menceritakan kisah nabi, menghafal doa sehari-hari, asmaul husna, menghafal surah pendek, mengenal nama-nama malaikat beserta tugasnya, rukun islam, rukun iman dll.

Dengan memberikan kegiatan tersebut tidak menutup kemungkinan sebagai penghantar bentuk penguatan pendidikan karakter religius. Dari sini dapat terlihat bahwa semangat anak untuk belajar itu tinggi dan dapat dilihat dari minat anak, salah satunya yaitu anak berani maju kedepan ketika ibu guru menyuruh, anak mau memimpin doa didepan anak-anak. Tetapi dalam melakukan kegiatan-kegiatan tersebut ada juga anak yang masih asyik bermain dengan dunianya sendiri, dan adajuga anak yang mengajak temannya untuk mengobrol. Dalam hal ini, perilaku tersebut merupakan hal yang wajar yang dilakukan pada anak usia dini karena dunia mereka adalah bermain sambil belajar.

Mengenai kegiatan pembentukan karakter religius di kalangan anak-anak TPQ dapat disimpulkan bahwa strategi pembentukan karakter religius diawali dengan mengadakan kegiatan harian seperti penjelasan diatas tadi seperti menceritakan kisah-kisah tauladan, doa harian, hafalan surah pendek. Agar pendidikan karakter religius pada anak usia dini dapat tercapai, maka perlu menggunakan strategi, diantaranya penciptaan suasana religius, internalisasi nilai, keteladanan, pembiasaan, dan pembudayaan, sehingga pendidikan karakter religius pada anak usia dini di TPQ Nurul Huda tepatnya di Desa Sekardangan Rt 08 dapat terlaksana dan tercapai secara efektif dengan adanya program kegiatan tersebut.

3.4 Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Bimbingan Belajar Online Di Rw 03 Sekardangan

Oleh : Hadhaita Rahmah Wahyudi

Pelaksanaan KKN tahun 2021 berbeda dengan tahun yang lain. Pelaksanaan untuk tahun ini dilakukan di desa – desa sekitar tempat tinggal masing – masing mahasiswa. KKN saya bertempat di desa Sekardangan Sidoarjo, dengan alamat rumah saya di Pesona Sekar Gading Blok B-1A Sekardangan.

KKN saya dimulai tanggal 22 februari 2021. Pada tanggal 19 februari tim KKN saya melakukan survey desa, yang berlokasi pada desa kelurahan sekardangan. Pada tanggal 19 februari kami segenap tim KKN sekardangan bertemu dengan kepala desa yang bernama Santoso, SH., M.Ap. untuk meminta persetujuan bahwa di kelurahan sekardangan akan mengadakan KKN. Lalu bapak Susanto menyetujuinya dan memberikan mahasiswa KKN tempat untuk berkumpul atau posko mahasiswa KKN. Tempat posko tersebut yaitu tempat perkumpulan anak – anak untuk berdiskusi dan merencanakan progress – progress KKN selanjutnya. Pada tanggal 21 februari kami segenap tim sudah memulai progress dan planning – planning yang akan dilaksanakan dalam kegiatan KKN kelompok 9 ini. Berawal dari seminggu pertama fokus untuk merencanakan program – program desa maupun program unggulan yang juga kita diskusikan dengan ibu DPL yaitu Bu Widi.

Progress minggu selanjutnya yaitu pada tanggal 29 februari tim KKN sudah mulai aktif mengajukan persetujuan untuk RW 03 yang meliputi RT 07,08,09,10. Program yang akan dilaksanakan tim KKN 09 Sekardangan yang pertama yaitu kegiatan belajar (daring) mengajar anak – anak RT Sekardangan, pembagian masker dan penyemprotan disinfektan, pemeriksaan Kesehatan gratis untuk lansia kurang mampu, dan budidaya lele metode budikdamber.

Kegiatan pada minggu kedua yaitu pembelajaran daring yang dibagi menjadi 4 RT. 1 kelompok RT terdiri atas 4 sampai 5 mahasiswa, namun tidak termasuk 4 anak divisi dekorasi dan dokumentasi (pubdekdok). Karena pubdekdok akan membagi tugas dokumentasi pada setiap RT yang telah ditugaskan oleh tim masing – masing.

Kegiatan pembelajaran hari pertama pada anak – anak RT Sekardangan masih belum efektif dikarenakan orang tua masih belum dapat melepas anak – anaknya untuk belajar dengan mahasiswa KKN, dikarenakan tepat waktu program pelaksanaan pelajaran daring, anak – anak RT Sekardangan sedang melaksanakan UTS (Ulangan Tengah Semester). Masih beberapa saja yang orang tua nya sanggup melepas anaknya untuk belajar dengan mahasiswa KKN.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran daring, mahasiswa – mahasiswi KKN melakukan himbauan kepada warga sekitar, tepat Ketika pembagian masker dan kalender kepada masyarakat. Himbauan untuk segera mengumpulkan anak – anak yang memerlukan bantuan atau kesusahan Ketika belajar dirumah Bersama orang tua, sehingga mahasiswa KKN yang akan membantu menyelesaikan tugas – tugas anak – anak RT sekardangan.

Kesepakatan pembelajaran daring pada RT masing – masing dilaksanakan dirumah Pak RT masing – masing sesuai dengan kesepakatan dari awal untuk memilih tempat mana yang nyaman untuk dilakukan proses belajar mengajar anak – anak pada masing – masing RT. Hari kedua kegiatan belajar mengajar dilakukan di RT 09 sesuai dengan grup yang telah ditentukan oleh tim KKN. Saya bertugas untuk melakukan program belajar mengajar di RT 09.

Hari sebelumnya, kami tim KKN RT 09 telah memberikan himbauan kepada ibu – ibu warga sekitar agar anaknya dapat belajar Bersama kami di rumah pak RT dan dimulai pada jam 08.00 WIB.Sangat banyak sekali anak – anak RT setempat yang berminat untuk belajar Bersama kami mahasiswa – mahasiswa KKN, terutama pada RT 09. Mereka sangat bersemangat menyambut mahasiswa KKN dengan membawa buku mereka untuk mengerjakan soal – soal UTS yang sedang mereka jalani. Kami mahasiwa KKN melakukan pendampingan belajar intens terhadap anak – anak yang sedang menjalankan UTS pada minggu itu.

Di hari ketiga, anak – anak yang berminat pada kegiatan belajar Bersama mahasiswa KKN semakin bertambah, sampai pada akhirnya pak RT memutuskan untuk menambah meja – meja untuk kegiatan belajar mengajar. Pada hari ketiga dengan jadwal UTS mereka yaitu sejarah islam, Bahasa arab dan ada juga yang mengerjakan UTS matematika.

Kami segenap tim KKN 09 membantu dengan senang hati meskipun mereka agak susah untuk diatur, tetapi kuncinya jika sabar menghadapi semua akan teratasi. Hari hari pembelajaran daring kami lewati dengan suka duka, ada anak – anak yang sulit untuk memahami materi sehingga kami para mahasiswa KKN perlu memotivasi dan mendidik ekstra anak – anak tersebut. Hari terakhir pembelajaran UTS, tim KKN dari 07,08,09,10 mengadakan doorprize untuk anak – anak yang dapat menjawab pertanyaan kakak – kakak mahasiswa dengan benar.

Kami dari tim KKN RT 09 mengadakan doorprize dengan permainan yaitu tebakan soal seperti sosial, matematika, dan Bahasa Inggris. 60% mereka menjawab dengan benar, konsekuensi untuk mereka yang menjawab dengan benar adalah mendapatkan hadiah banyak sedangkan yang menjawab salah tetap akan mendapat hadiah meskipun tidak special seperti yang dapat menjawab soal.

3.5 Pendampingan Pembelajaran Daring

Oleh : Yermiana Peni Sogen

Desa Sekardangan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu Santoso, SH, M.AP, beliau sudah menjalani tugas sebagai kepala desa selama periode.

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama sebulan ini, kami mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah (UMSIDA) melakukan pendampingan pembelajaran daring dan beberapa kegiatan, antara lain pemeriksaan kesehatan gratis, pembudidayaan lele, pembagian masker dan penyemprotan disinfektan. Covid 19 saat ini telah merajah lela negara Indonesia, dimana penyebaran penyakit tersebut sangat cepat. Bukan hanya di Indonesia, bahkan di penjuru dunia saat ini sedang mengalami krisis kesehatan. Awalnya penyebaran covid 19 sangat berdampak pada kegiatan ekonomi yang mulai lesu, tidak hanya itu dilansir dari berita harian Kompas (2020) pemerintah di beberapa daerah juga membuat kebijakan penutupan jalan hingga pembatasan wilayah untuk warga yang ingin keluar masuk dalam suatu daerah yang juga disebut lockdown.

Namun saat ini dampak dari wabah tersebut juga dirasakan oleh dunia pendidikan. (Ika & Sri, 2020) Akibat adanya pandemic covid-19 di seluruh dunia pembelajaran yang awalnya berada di sekolah digantikan menjadi di rumah melalui system daring. pembelajaran daring memiliki berbagai keterbatasan Misalnya, ketiadaan fasilitas (ponsel, dan laptop,). Pembelajaran daring tidak hanya bermasalah dalam fasilitas saja, akan tetapi esensi ataupun tujuan pembelajaran ini belum betul-betul teruji keefektifannya anak-anak dalam sistem pembelajaran daring.

Pada tanggal 19 februari 2021 tanggal yang di tunggu tunggu akan tiba. Kami pun berada di lokasi KKN di sambut hangat oleh bapak Santoso,SH,M.AP selaku kepala desa sekardangan. Untuk meminta persetujuan melakukan kegiatan KKN di sekardangan dan disetujui oleh bapak Santoso,SH,M.AP.

Sebelum kkn di mulai ada beberapa pertemuan dengan Tik kkn kelompok 9 di tempat desa sekardangan. Kisah ini di mulai dari detik pertama, Ketika kami memulai sebuah perkenalan. pertemuan pertama ini kami membahas tentang kegiatan atau program kami untuk satu bulan kedepan di desa sekardangan.

Pertemuan yang kedua ini menawarkan wajah-wajah baru. Saya akhirnya bertemu dengan bapak hari selaku pak RT 9 bersama istrinya. dan disitu anak- anak sekardangan pada senang menyambut kami untuk mau membimbing mereka mengerjakan tugas pelajaran di sekolah, karena mereka juga kesulitan mengerjakannya di rumah . Saat itu kami tim KKN juga antusias membantu mereka mengerjakan tugasnya, dan tidak lupa juga kami Tim KKN tetap menerapkan protocol Kesehatan .

Hari selanjutnya kami bertemu lagi di tempat yang sama, dengan bertambah nya anak-anak pelajar. Kami Tim KKN merasa senang dengan bertambahnya anak-anak sekandangan. Tim KKN juga menyediakan Quiz untuk anak-anak yang berhasil menjawab pertanyaan akan di kasih hadiah yang berisi permen, coklat superstar, teh hijau, beserta Cheetos. Tetapi anak-anak yang tidak dapat menjawab pertanyaan tetap mendapat hadiah namun tidak sebanyak anak-anak yang dapat menjawab pertanyaan. Di pertemuan yang ke empat kami Tim KKN kelompok 9 mendampingi anak-anak mengerjakan soal ujian tengah semester. Dari beberapa anak ada yg satu sekolah sedangkan yang namanya nino dia sendiri beda sekolah. Anak-anak aktif dalam mengerjakan soal dalam bentuk daring. Di samping itu nino susah mengerjakan soal sendiri karena memang dia tidak bisa mengerjakan Akhirnya kami dari KKN membantu mengerjakan.

Di pertemuan yang terakhir pada pembelajaran daring kami Tim KKN RT 9, berpindah tempat di RT 10 untuk membantu teman-teman kita yang ada di RT 10 dan RT 7. Di RT 10 ,kami Tim dari RT 9 membantuh membimbing anak-anak mengerjakan tugas dan soal latihan mereka. Selain itu mengadakan doorprize untuk anak-anak di RT 10 hadianya juga berupa jajan. Mereka mengadakan tebak-tebak kalimat. Dan anak anak dari RT 10 semuanya mampu menjawab pertanyaan -pertanyaan yang di berikan oleh Tim.

Setelah dari RT 10 kami Tim KKN RT 9 menuju ke RT 7 untuk membantu anggota kami di RT 7 menyelsaian visi nya untuk membantu memdamping anak – anak menyelsaikan tugasnya. Program daring untuk minggu itu telah selsai kami laksanakan.

3.6 Sosialisasi Budikdamber dan Sistem Tanam Hidroponik

Oleh : Agustin Eka Rahmawati

Ikan merupakan salah satu sumber makanan yang mengandung omega 3 yang baik untuk pertumbuhan sel otak. Seperti kampanye yang dilakukan oleh Bu Susi mantan Menteri kelautan dan perikanan beberapa waktu lalu untuk gencar memperbanyak konsumsi ikan yang kaya akan gizi untuk semua orang, terlebih pada anak – anak yang sedang dalam masa pertumbuhan. Selain untuk di konsumsi, budidaya ikan juga sangat bermanfaat bagi perekonomian. Budidaya ikan bisa menjadi penghasilan tambahan keluarga, selain itu juga untuk menghemat pengeluaran karena tidak perlu membeli ikan, cukup menjangrik dari kolam pribadi yang di jamin segar dan sehat.

Sepanjang tahun 2020, virus corona berhasil merubah seluruh aspek kehidupan. Banyak perusahaan yang mengalami kerugian akibat di berlakukannya lockdown. Akibatnya banyak karyawan yang di PHK. Hal ini membawa dampak yang sangat buruk bagi kehidupan masyarakat. Sehingga, diperlukan adanya pengembangan masyarakat untuk meningkatkan apsrtisipasi masyarakat untuk mengatasi persoalan – persoalan yang ada pada masyarakat.

Menurut Suharto (2007) pengembangan masyarakat adalah salah satu metode pekerjaan sosial yang tujuan utamanya untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat melalui pendayagunaan sumber – sumber yang ada pada mereka serta menekan prinsip partisipasi nasional. Agar masyarakat mampu menjalankan program pengembangan maka masyarakat tersebut diberikan pelatihan peningkatan kemampuannya.

KKN-P kelompok 9 sekardangan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan sosialisasi tentang BUDIKDAMBER (budidaya ikan dalam ember) dan memilih ikan lele sebagai objek budidaya, hal ini karena ikan lele merupakan ikan yang tahan akan segala kondisi maka perawatan ikan ini juga tidak sulit. Warga menyambut baik sosialisasi tersebut. Dalam sosialisai tersebut, mahasiswa menjelaskan tata cara perawatan ikan lele dan bahan – bahan yang di butuhkan dalam budidaya. Teknik budikdamber yang digunakan pada sosialisasi ini adalah budidaya ikan dengan teknik Plus Aquaponik. Sistem plus Aquaponik adalah membudidayakan ikan dan sayuran dalam satu ember (Febri et al., 2019). Ikan yang dibudidayakan adalah ikan lele, sedangkan sayurannya menggunakan kangkung.

Teknik “Budikdamber” pertama kali ditemukan oleh dosen Politeknik Negeri Lampung dari fakultas Perikanan yaitu Juli Nursandi. Teknik ini dapat dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di pendesaan maupun di perkotaan dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah (Susetya & Harahap, 2018).

Melalui teknik budidaya ini mampu memperkuat ketahanan pangan keluarga, hal ini disebabkan masyarakat tidak hanya melakukan budidaya ikan lele namun juga bercocok tanam secara Aquaponik (Perwitasari & Amani, 2019). Terdapat spesies ikan lele yaitu *Clarias Batracus*, *C. Leiacanthus*, *C. Maladerma*, *C. Nieuhofi*, *C. Teijsmani* dan *C. Gariepinus*. Umumnya lele yang ditemukan dan dibudidaya di Indonesia adalah spesies lokal atau *Clarias Batrachus*. Budidaya ikan lele lokal telah dimulai sejak tahun 1975 di daerah Blitar, Jawa Timur dan sekitar tahun 1980 secara berpasangan di daerah Jagakarsa, Jaksel (Kordi, 2012).

Menurut Menteri Perikanan dan Kelautan (KKP) lele merupakan salah satu komoditas perikanan air tawar yang menjadi primadona di Indonesia. Besarnya produksi lele disebabkan metode budidaya yang sederhana dan dapat dilakukan pada level rumah tangga. Tahun 2017 produksi lele nasional meleset lebih dari dua kali lipat dari tahun 2016 yaitu naik dari 841,75 ribu ton menjadi 1,81 juta ton atau meleset 114,82 persen. Hal ini berarti permintaan terhadap ikan lele meningkat karena metode budidaya yang cepat dan mudah (Saddiyah & Astuti, 2021).

Bahan utama untuk BUDIKDAMBER selain bibit lele yaitu ember berukuran 90 liter sebagai pengganti lahan kolam. Ember tersebut bisa diganti dengan memanfaatkan ember yang sudah tidak terpakai di rumah. Kemudian, bibit lele berukuran 18 cm bisa didapat di peternak lele. Perlu diperhatikan dalam memilih bibit lele yang baik, warna hitam dan kondisi badan ikan yang mulus tanpa ada luka, merupakan indikator bibit unggul. Kemudian ada larutan EM 4 yang berfungsi untuk menurangi aroma amis pada kolam. Larutan ini bisa diganti dengan batang pohon pisang. Cukup dengan 1 tutup botol larutan EM 4 untuk setengah air ember. Perawatan ikan lele termasuk mudah. Cukup dengan mengganti air sekali dalam seminggu, kemudian pengurangan air menjadi seperempat air ember, kemudian ditambah air baru yang sebelumnya di campur dengan larutan EM 4 setiap empat hari. Pakan lele di berikan sebanyak dua kali sehari, pada pagi dan sore. Perlu diperhatikan dalam pemberian pakan, lele yang baru di lepas dalam ember membutuhkan waktu 12 - 24 jam untuk beradaptasi dengan air ember, maka pada selang waktu tersebut lele tidak perlu di beri pakan, setelah itu bisa di beri pakan.

Pakan yang digunakan adalah pakan pelet. Sebelum di berikan pada lele, pelet harus di larutkan dalam air. Hal ini karena lele adalah ikan yang rakus, sehinggakan makanan apapun akan dilahap. Jika pakan lele bertekstur padat, akan dilahap semua oleh lele, Ketika lele sudah merasa sangat penuh, maka pakan yang tadi sudah dilahap akan di dikeluarkan lagi, karena pakan yang padat susah di cerna oleh ikan. Selain pakan pelet, lele juga bisa diberi sisa nasi dan usus ayam yang sudah rusak. Setelah 3 – 4 minggu ikan lele siap dipanen. Bisa untuk konsumsi pribadi atau diperjualbelikan. Budikdamber atau budidaya ikan dalam ember merupakan salah satu model hidroganik yang sederhana. Sistem ini menggunakan ember untuk budidaya ikan dan di atasnya ditanami sayuran dengan memanfaatkan kotoran ikan sebagai pupuk atau nutrisi tanaman. Sistem ini bermanfaat untuk menyediakan kebutuhan akan protein hewani dan sayuran, serta memudahkan masyarakat mendapatkan ikan dan sayur. Bagian atas ember ikan lele bisa di dimanfaatkan untuk berkebun dengan Teknik hidroponik (Suryanti et al., 2020).

Menurut Nelson (2009), sistem hidroponik sangat sesuai dengan kecenderungan konsumen perkotaan saat ini yaitu mencari produk yang berkualitas, memiliki nilai tambah terhadap manfaat kesehatan, berpenampilan menarik, dan harga yang terjangkau. Sistem hidroponik merupakan budidaya tanaman tanpa menggunakan tanah. Media tanam yang digunakan dalam sistem hidroponik dapat berupa media cair atau padat (Wibowo dkk, 2017, hal. 1119). (Zedadra et al., 2019).

Tanaman yang bisa di tanam antara lain kangkung, cabai, tomat, dan sawi. Yang perlu di disiapkan antara lain: bibit sayur, botol plastik bekas, kawat, arang dan tisu.

Pertama, memotong botol palstik menjadi 2 bagian kemudian melubangi bagian bawah botol. Kemudian, kawat dililitkan pada botol, dan di letakkan melingkar sesuai bentuk ember. kemudian botol di isi arang yang sebelumnya sudah di tumbuk sehingga ukuran arang tidak terlalu besar. Fungsi arang adalah untuk menetralsir air bekas siraman tanaman yang akan masuk kedalam ember, selain itu air tersebut juga bermanfaat sebagai media tanam.

Mediatanam arang sekam ini juga telah terbukti efisien untuk membantu tanaman dalam pertumbuhan tanaman. Sistem perakaran yang baik memungkinkan tanaman dapat menyerap air nutrisi secara optimal dengan sistem hidroponik sehingga dapat ditranslokasikan ke seluruh bagian tubuh tanaman dan dapat mendukung pembentukan bagian tanaman baru termasuk pertambahan jumlah daun, luas daun, panjang daun, dan tinggi tanaman, sedangkan media tanam yang tanpa arang sekam memperlihatkan hasil jumlah daun, luas daun, panjang daun, dan tinggi tanaman terendah(Wibowo, dkk, 2017, hal. 1122).

Setelah itu, masukkan tisu sebagai media tanam, kemudian masukkan bibit sayur. Tanaman sayur di siram sedikit demi sedikit sebanyak dua kali sehari, yaitu pagi dan sore dengan memanfaatkan air yang ada di dalam ember. dalam budidaya ini terdapat simbiolis mutualisme atau saling menguntungkan antara tanaman sayur dan ikan lele. Tanaman sayur mendapatkan pupuk organik dari kotoran ikan lele yang terkandung dalam air ember yang disiramkan, sedangkan ikan lele mendapat nutrisi dari air bekas siraman tanaman yang masuk kedalam ember, yang sebelumnya melewati arang yang bisa menekan bau amis dalam ember.

Budidaya tanaman secara hidroponik memiliki beberapa keuntungan seperti : perawatan lebih praktis, pemakaian pupuk lebih efisien, pertumbuhan tanaman lebih pesat dan kebersihan terjamin, penanaman dapat dilakukan terus menerus tidak bergantung musim, dapat dilakukan penjadwalan pemanenan sehingga dapat memproduksi tanaman secara kontinyu, serta harga jual sayuran hidroponik lebih mahal (Ramadhan, 2015, hal. 282).

Masyarakat RW 03 Kelurahan Sekardangan menyambut baik sosialisasi BUDIKDAMBER ini. “saya berterima kasih bahwa untuk edukasi warga rt 09 khususnya yaitu dengan budidaya lele ember yang sudah di contohkan oleh KKN kelompok 09 UMSIDA Sidoarjo, bahwa saya terima kasih nanti akan saya kembangkan kepada warga saya yaitu warga RT 09, mudah – mudahan kedepan bisa terinspirasi dengan budidaya lele ember itu, jadi dapat menambah penghasilan UMKM budidaya lele ember” Ketua RT 09, Slamet Haryono.

3.7 Menyambung Hidup di Lahan Sempit

Oleh : Fuad Mahmudzen Marjuki

Pangan merupakan hal yang sangat penting dan krusial bagi tubuh, oleh karenanya persoalan akan kebutuhan gizi dalam pangan menjadi sesuatu hal yang sangat penting diperhatikan secara serius (Supardi & Maesya , 2017). Salah satunya kebutuhan gizi akan protein hewani dari ikan. Protein hewani sangat dibutuhkan oleh manusia terutama pada anak yang mengalami masa pertumbuhan. Bagi masyarakat desa kebutuhan protein ini masih dapat terpenuhi dengan cara memelihara ikan di kolam, sungai, danau ataupun media perairan yang lain.

Lokasi budidaya ikan di desa masih tersedia dan memang masih layak secara kualitas dan kuantitasnya dikarenakan lahan yang dimiliki desa lebih banyak namun tidak demikian di perkotaan. Seiring dengan perkembangan pembangunan, bertambah banyaknya jumlah polusi manusia, jumlah lahan yang ada diperkotaan semakin sempit. Ini menjadikan alasan berkurangnya lahan untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi masyarakat perkotaan.

Carrying capacity / daya dukung lingkungan merupakan salah hal yang harus diperhatikan dalam membudidayakan ikan. Semakin besar wadah budidaya maka semakin besar pula kemampuan media tersebut menerima beban pencemaran sehingga ikan yang dipelihara bisa semakin banyak. Namun dengan bantuan teknologi, wadah / media yang kecil sekalipun daya dukung lingkungannya masih dapat ditingkatkan. Suprpto dkk (2013) menyatakan bahwa penerapan teknologi bioflok pada pemeliharaan kepadatan Ikan Lele (*Clarias gariepinus*) mampu meningkatkan padat tebar hingga 1 ekor ikan per liter air. Kebutuhan hidup masyarakat di wilayah perkotaan meningkat terutama kebutuhan pangan, seiring dengan pertambahan jumlah penduduknya dan berkurangnya lahan pertanian. Sedangkan produksi hasil pertanian semakin rendah dikarenakan lahan yang ada semakin sempit akibat bertambahnya jumlah penduduk dan kurangnya mata pencaharian bagi masyarakat. Pemanfaatan lahan yang sempit menjadi pendobrak bagi masyarakat kota yang memiliki lahan sempit untuk memenuhi atau menambah hasil panan secara mandiri. Dengan adanya inovasi seperti ini kebutuhan pangan lebih sedikit teratasi.

Masalah ketersediaan lahan budidaya perikanan, semakin terbatasnya air untuk kegiatan perikanan dapat diatasi dengan bantuan teknologi (Firdaus, et al., 2015). Semakin berkurangnya lokasi budidaya yang luas mengharuskan kita semakin kreatif dalam memanfaatkan lokasi yang sempit serta dalam penghematan air budidaya. Untuk membudidayakan ikan lele dapat menggunakan sistem padat tebar tinggi dengan penambahan aerasi dan aplikasi probiotik ataupun dengan sistem bioflok.

Dengan aplikasi teknologi, wadah atau media yang kecil berupa ember dengan volume 90 liter secara teori akan mampu menampung pembudidayaan 50 ekor ikan lele. Budidaya ikan dalam ember “budikdamber” menjadi solusi potensial bagi budidaya perikanan di lahan yang sempit dengan penggunaan air yang lebih hemat, mudah dilakukan masyarakat di rumah masing masing dengan modal yang relatif kecil serta akhirnya mampu mencukupi kebutuhan gizi masyarakat.

Menurut Nursandi (2018) sistem kerja dari budikdamber (Budidaya Ikan Dalam Ember) Plus Akuaponik ini ialah dengan membudidaya ikan dan sayuran dalam satu ember menggunakan sistem akuaponik (polikultur ikan dan sayuran). Sistem budidaya ikan dalam ember yang dibuat adalah rancangan sistem budidaya yang hemat air dengan menggunakan ember volume 90 liter yang diisi air setinggi 60 cm atau sebanyak 70 liter air. Pada bagian atas ember digantungkan gelas plastik yang berisi arang kayu sebagai media tanam kangkung aquaponik. Agar tanaman kangkung dapat tumbuh dengan baik maka gelas plastik diberi lubang-lubang kecil sebagai tempat masuknya air ke media tanam kangkung.

Untuk menciptakan inovasi ini tidak memerlukan bahan atau peralatan yang banyak dan mahal, hanya membutuhkan dana Rp. 150.000 sudah menciptakan sumber pangan bagi masyarakat. Perlengkapan yang dibutuhkan, yaitu:

1. Ember ukuran 60-90 liter (bisa menggunakan ember bekas)
2. Gelas plastic sebanyak 10-20
3. Arang batok kelapa
4. Tang
5. Kawat
6. Solder
7. Bibit kangkung/batang kangkung
8. Bibit lele ukurang 6-8 cm, 9-12 cm, 13-16 cm
9. EM 4 atau bisa diganti dengan batang pohon bisa dan daun papaya (dihaluskan)

Disamping perlengkapan yang relative murah, cara pembuatannya juga cukup mudah. Berikut ini tata cara pembuatan Budikdamber (bididaya ikan dalam ember), yaitu:

1. Sediakan gelas untuk tempat bibit kangkung sebanyak 10-20 buah, lubangi dengan solder pada bagian samping dan bawah gelas.

2. Untuk benih kangkung (ukuran bijinya besar) bisa ditaruh pada arang yang telah dihaluskan, lalu tutup dengan arang lagi. Jika ukuran benihnya kecil, bisa ditaruh dalam kapas atau dengan tisu kering, lalu tutup dengan arang yang telah dihaluskan. Jika ingin menanam kangkung yang sudah disemai terlebih dahulu, kangkung di masukan dengan akarnya dengan ukuran bibit kangkung sebesar kurang lebih 10 cm. Isikan arang batok kelapa atau arang kayu sebanyak 50-80 % ukuran gelas.
3. Potong kawat sepanjang 12 cm dan buat kait untuk pegangan gelas dalam ember.
4. Isi ember dengan air sebanyak 70 liter dan beri satu tutup botol EM 4 kemudian diamkan selama 1-2 hari.
5. Isi ember dengan bibit ikan lele ukuran 5-12 cm (semakin besar semakin baik) sebanyak 60-100 ekor diamkan selama 1-2 hari.
6. Setelah itu rangkai gelas kangkung dalam ember.

Untuk pemeliharaan budikdamber, letakkan ember di tempat terkena matahari maksimal. Berikan pakan kepada ikan sesuai ukuran sekenyangnya bisa 2-3 kali dengan waktu tetap. Perlu selalu diperhatikan keadaan ember, ikan dan tanaman. Amati nafsu makan ikan setiap hari. Apabila nafsu makan ikan menurun, air berbau busuk (NH₃, H₂S) atau vitamin, dan apabila ikan menggantung (kepala di atas, ekor ke bawah) segera ganti air atau lakukan sipon (Penyedotan kotoran di dasar ember dengan selang).

Tanaman kangkung akan terlihat tumbuh di hari ke-3. Jangan lupa perhatikan bila ada kutu di daun kangkung, segera buang daun atau batang karena kangkung akan kriting dan mati. Penampakan air akan berubah menjadi warna hijau. Saat pemberian pakan, saat itu pula tanaman kangkung perlu dilakukan penyiraman. Baiknya diberikan saat pagi dan sore hari. Penyiraman kangkung menggunakan air yang berasal dari ember. Ganti air biasanya 10-14 hari sekali. Untuk penyedotan 5-8 liter, bisa lebih atau keseluruhan bila perlu, ganti dengan air bersih. Jika kangkung membesar maka dibutuhkan air lebih banyak, tambahkan air setinggi leher ember. Hal ini dilakukan agar air menyentuh akar kangkung.

Inovasi ini disebut dengan BUDIKDAMBER “Budidaya ikan dalam ember” akan tetapi tidak hanya ikan saja bisa dengan menambahkan sayuran-sayuran seperti kangkung, sawi, bayam dan tumbuhan yang bermanfaat lainnya. Mengapa memilih budidaya ikan dalam ember, karena bisa meningkatkan perekonomian masyarakat serta ketahanan pangan bagi masyarakat. Banyak manfaat yang terdapat dalam Budikdamber ini, yaitu:

1. Dapat dilakukan di lahan yang sempit.
2. Tidak memerlukan banyak air.
3. Mudah dipindahkan.
4. Biaya pembuatan relative murah.
5. Sumber protein dari ikan dan sayur.

Inovasi ini kami sampaikan dan kami sosialisasikan kepada masyarakat kota dan lebih tepatnya di RW. 03 Kelurahan Sekardangan kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Kami berharap dengan adanya Budikdamber ini bisa membantu dan bisa meningkatkan kebutuhan hidup masyarakat terutama di kebutuhan pangan. Awal yang sulit untuk menyampaikan hal baru kepada masyarakat. Tetapi masyarakat sadar akan kebutuhan hidup yang semakin hari semakin bertambah. Oleh karena itu masyarakat juga sangat berantusias dengan adanya inovasi budikdamber ini.

3.8 Pendampingan Pembelajaran Daring

Oleh : Silvia Naurah Salsabila

Pandemi Covid-19 telah merubah tatanan kehidupan di Indonesia, bukan secara Nasional saja melainkan secara luas. Semua bidang dalam kehidupan telah berubah sekejap mata saja. Tidak ada toleransi, menutup ruang pergerakan manusia sebagai makhluk sosial yang melakukan hubungan dan sosialisasi. Tidak ada yang menduga bahwa semua aktivitas yang berlangsung secara konvensional kini harus dialihkan menjadi online.

Sungguh memberikan efek yang drastis, manusia kehabisan akal. Pemerintah pusing dalam mencari jalan keluar keberlangsungan hidup orang banyak, tenaga medis menghabiskan waktu untuk berjuang merawat pasien, mencegah penularan dan mengurangi korban jiwa. Para ilmuwan berusaha keras menemukan solusi untuk memutus rantai penularan dari virus yang sedang beredar didunia ini. Semua tatanan ikut serta dalam mencari solusi.

Semua yang mencakup keberlangsungan hajat hidup dalam Pandemi ini semua harus diselamatkan, ego dalam berbagai pihak harus diturunkan untuk menjamin keselamatan dan sikap rela berkorban. Terutama di lingkup pendidikan ego antara dua pihak harus diturunkan, keberlangsungan pendidikan di Indonesia yang semestinya berlangsung lancar dengan pertemuan yang luring kini telah berubah ke sistem daring. Sistem pembelajaran daring dalam pendidikan ditetapkan sebagai solusi utama dari kementerian bidang pendidikan

Nadiem Makarim. Sistem daring diartikan sebagai suatu keadaan komputer yang dapat saling bertukar informasi karena sudah terhubung ke dalam sebuah internet. Artinya pembelajaran dibantu oleh media teknologi sebagai jembatan pembelajaran teknologi daring sebagai alat bantu yang memudahkan semua peserta pembelajaran saat Pandemi. Keterhubungan oleh jaringan membuat peserta selama proses pembelajaran dapat melakukan hubungan secara langsung.

Saat ini, semua negara di dunia sedang menghadapi pandemi Covid-19. Semua aktifitas dibatasi untuk mencegah penyebaran virus Corona, termasuk aktifitas pendidikan. Di Indonesia, sudah kurang lebih tiga bulan, semua aktifitas pendidikan, mulai dari tingkat dasar dan menengah hingga tingkat perguruan tinggi dilakukan secara daring, tanpa tatap muka antara pengajar dan peserta didik. Pembelajaran daring, serta merta menyadarkan kita akan potensi luar biasa internet yang belum dimanfaatkan sepenuhnya dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Tanpa batas ruang dan waktu, kegiatan pendidikan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun.

Terlebih lagi, di era dimana belum ada kepastian kapan pandemi ini akan berakhir, sehingga pembelajaran daring adalah kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi oleh seluruh masyarakat Indonesia. Namun, dibalik setiap sisi positif suatu hal, pastilah tersimpan sisi negatif, atau setidaknya kemungkinan buruk yang bisa saja terjadi. Meskipun secara formal kegiatan pendidikan masih bisa dilakukan secara daring, namun karena siswa dan mahasiswa harus belajar di rumah, pendidikan karakter selama masa pandemi ini, rasanya menjadi sedikit terabaikan.

Sebelumnya, ketika kegiatan pendidikan dilakukan di sekolah, pendidikan karakter dilakukan dengan pengawasan langsung dari guru atau dosen. Kegiatan-kegiatan yang mendukung pendidikan karakter juga bisa dilakukan langsung, secara intensif dan bisa diukur tingkat keberhasilannya. Akan tetapi saat ini, ketika kegiatan pendidikan dilakukan secara daring, dimana yang terjadi lebih banyak hanyalah proses pembelajaran, atau transfer pengetahuan saja, tak ada yang bisa menjamin siswa atau mahasiswa mendapatkan pendidikan karakter dari kedua orang tua mereka sesuai dengan nilai-nilai yang selama ini diajarkan oleh institusi pendidikan. Misalnya saja di beberapa sekolah Islam, yang menekankan pendidikan karakter dengan kegiatan peribadatan seperti sholat sunnah dan wajib secara berjama'ah, atau pengajian Al Quran, otomatis saat ini tidak bisa melakukan kegiatan tersebut, karena siswa-siswa harus belajar di rumah. Memang, mungkin saja beberapa sekolah telah membuat mekanisme pelaporan kegiatan ibadah siswa di rumah, namun tetap saja kehadiran guru dan pendidik serta interaksi mereka dengan para siswa secara langsung diperlukan untuk pelaksanaan pendidikan karakter yang komprehensif.

Keteladanan para pendidik yang dilihat dan dirasakan langsung oleh para siswa dan mahasiswa adalah kunci utama pendidikan karakter di lembaga pendidikan. Terlebih pada keadaan saat ini, dimana banyak orang tua yang teramat sibuk bekerja, khususnya di waktu-waktu pembelajaran daring dilakukan. Tentunya mereka tak bisa mengawasi langsung apa yang dilakukan oleh anak-anak mereka.

Banyak pengajar yang mengeluhkan partisipasi siswa dan mahasiswa ketika pembelajaran daring berlangsung. Pengajar kesulitan memastikan apakah siswa dan mahasiswanya mengikuti pembelajaran dengan serius. Karena sering terjadi, dalam pembelajaran daring, ada siswa atau mahasiswa yang sengaja memasang video yang sudah direkam, agar seolah-olah mengikuti proses pembelajarann, namun ternyata mereka melakukan hal lain.

Dalam proses evaluasi pun banyak kesulitan yang dihadapi. Apabila biasanya tes atau ujian, guru atau dosen bisa melakukan pengawasan langsung, sehingga siswa atau mahasiswa bisa dididik untuk jujur dalam mengerjakan soal, sekarang keadaannya berubah, tak ada yang bisa mengawasi dan memastikan apakah soal-soal yang diberikan, dikerjakan sendiri atau tidak ? ataukah sembari mencari jawaban dari internet kemudian tinggal “copy-paste” jawaban ?

Pembelajaran olahraga, dan praktikum di laboratorium, juga terbengkalai. Padahal materi pelajaran tersebut mendidik siswa dan mahasiswa untuk memiliki karakter positif seperti, teliti, tekun, jujur, hati-hati, tidak mudah menyerah dan menghargai proses.

Yang dikhawatirkan jika pandemi ini berlangsung lama, dan pembelajaran daring dilakukan selama setahun penuh atau mungkin lebih, generasi muda bangsa ini akan terbiasa dengan berbagai kemudahan-kemudahan yang tak mendidik dan mendewasakan. Mereka bisa jadi akan kehilangan setahun penuh dengan pendidikan karakter yang nilainya sangat berharga sebagai bekal menjalani kehidupan. Bangsa ini tidak lagi menghadapi ancaman kekurangan orang-orang pintar di era internet seperti sekarang ini. Akses informasi tanpa batas memudahkan siapapun untuk belajar.

Namun pembelajaran berbeda dengan pendidikan, apalagi pendidikan karakter. Bangsa ini butuh generasi muda yang karakter positifnya terbentuk, dan itu hanya bisa diraih dengan pendidikan karakter yang mengedepankan keteladanan para pengajar, yang harus disaksikan dan ditiru langsung oleh para siswa dan mahasiswa. Oleh karena itu, sudah saatnya Pemerintah dan segenap elemen pendidikan di Indonesia memikirkan bagaimana cara mengganti pendidikan karakter yang selama masa pandemi ini terpaksa harus terabaikan.

Jangan sampai hilangnya nilai-nilai pendidikan karakter juga menjadi bagian dari “new normal”. Sehingga nantinya kita tak lagi merasa aneh melihat generasi muda yang kehilangan karakter-karakter positif karena pendidikan kita akhirnya didominasi pembelajaran daring yang hanya mengedepankan transfer pengetahuan tanpa penanaman nilai-nilai akhlak yang mulia. Itulah yang sangat diperlukan bangsa ini untuk memperbaiki keadaannya sendiri yang sedang dilanda banyak masalah seperti sekarang ini.

3.9 Secuil Cerita Satu Bulan di Desa Sekardangan

Oleh : Arsita Wahyuningsih

Terkadang kuliah tidak hanya menuntut ilmu di kelas saja. Ada saatnya mempelajari ilmu selama kuliah itu diterapkan dalam bentuk pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat tersebut dinamakan Kuliah Kerja Nyata atau disingkat dengan KKN. Pelaksanaan KKN biasanya berlangsung selama satu bulan bisa juga dua bulan dan ditempatkan pada daerah setingkat desa sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh kampus.

Kami dari TIM KKN-P Sekardangan akan mengabdikan kepada masyarakat pada tanggal 22 Februari 2021. Kami mendapatkan Desa Sekardangan RW.03 Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo dan memiliki 4 RT, diantaranya RT.7, RT.8, RT.9 RT.10. Dalam kelompok kami dibagi 4 orang per RT. Kebetulan saya dan teman – teman kebagian pada RT.7. Warga di desa Sekardangan RT.7 mayoritas sebagian besar adalah pegawai.

Mungkin saja ini adalah salah satu dari beberapa pengalaman yang ingin saya ceritakan kepada teman - teman semua. Pengalaman yang mengena dan dapat saya ceritakan yang baru saja saya alami sebagai mahasiswa di semester 6. Berawal dari pemberitahuan akan diadakannya KKN (Kuliah Kerja Nyata) se Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dari semua program studi. Pada saat itu saya berpikir “Apakah mungkin saya bisa beradaptasi dengan teman – teman baru?” dan pengumuman pembagian kelompok dan desa telah disebar. Desa Sekardangan, Kec Sidoarjo, Kab. Sidoarjo ini adalah tempat di mana kami akan mengabdikan kepada masyarakat.

Beberapa hari kemudian kami melakukan pembekalan KKN yang dilaksanakan melalui zoom meeting, dari sini saya berkenalan dengan anggota kelompok, dan sudah membentuk grup whastapp. Setelah itu beberapa hari kemudian kami memutuskan untuk meet up satu kelompok. Akhirnya pada pertemuan itu telah dibagi ketua bendahara, sekretaris dan sie penanggung jawab lainnya. Setelah itu kami mulai membahas step by step selama 1 bulan ke depan. Pada suatu hari teman-teman melakukan survei desa dan basecamp sebagai tempat diskusi. Pada survei pertama dan kedua saya melakukan survey dan obeservsi desa.

Hari pertama, kami disambut baik dengan kepala desa dan perangkat desa lainnya, kebetulan basecamp kami berada di kelurahan sekardangan. Setelah kami melakukan pembukaan dengan kepala desa kami melakukan foto bareng, dan setelah itu kami membersihkan basecamp yang sebelumnya kotor karena kurangnya perawatan. Setelah semua beres, kami mengagendakan acara yang dilakukan besok. Dalam benak saya ternyata jadi mahasiswa itu tidak seperti yang orang bayangkan, dalam pikiranku mahasiswa adalah *agent of change*. Di mana kita dituntut bisa memberikan perubahan. Pada tanggal 25 Januari 2020 kami sebagian ada yang silaturahmi kepada ketua RW dan masing - masing RT.

Hari mulai berganti, tiba saatnya peserta KKN menjalankan agenda kegiatan yang sudah disusun sebelumnya. Agenda kelompok kami pada minggu pertama difokuskan pada pendampingan pembelajaran daring dan disertai dengan pemasangan poster dan pembagian stiker sebagai upaya pencegahan covid-19. Program kerja pendampingan pembelajaran daring ini merupakan salah

satu bentuk upaya pengelolaan penilaian mengingat siswa sulitnya belajar dengan keterbatasan media pembelajaran di rumah. Hadirnya pandemi ditengah kesibukan belajar mengajar memberikan kesulitan bagi para siswa.

Minimnya media pembelajaran, alat interaktif siswa, dan ketidakpastian orang tua dalam membimbing anaknya selama pembelajaran jarak jauh membuat kami berinisiatif untuk melakukan pendampingan pembelajaran. Sasarannya adalah para siswa pra sekolah sampai siswa sekolah dasar yang dilaksanakan di beberapa rumah perangkat desa. Alhamdulillah program ini berjalan dengan sangat baik tanpa ada halangan apa pun. Masyarakat juga menyambut dengan sangat baik dan antusias. Adapun anak - anak juga bersemangat mengikuti program kami dari awal mulai hingga akhir selesai. Selama adaptasi dan pengenalan ini, banyak kisah seru yang terjadi. Banyak hal-hal baru yang mungkin kita tidak diajarkan di kampus yang kita dapat ketika bermasyarakat. Kami tidak hanya pendampingan pembelajaran saja, melainkan diselingi dengan game - game seru dan banyak hadiah menarik sehingga anak - anak merasa senang dan masyarakat sangat terbantu dengan adanya program ini. Kami pun tak lupa dengan melaksanakan prinsip 3M (Mencuci tangan, Menggunakan masker dan Menjaga jarak).

Pada minggu kedua, *team* pengabdian kepada masyarakat Desa Sekardangan mengadakan kegiatan penyemprotan desinfektan di RW.03, Pembagian kalender, masker, penempatan cuci tangan pada RT.7, serta budikdamber lele. Penyemprotan desinfektan merupakan program unggulan kelompok kami sebagai upaya pencegahan covid-19. Warga setempat juga merasa terbantu dengan kegiatan penyemprotan desinfektan.

Selanjutnya BUDIKDAMBER (Budidaya Ikan Lele dalam Ember), Budidaya ikan ini bisa dilakukan oleh masyarakat perkotaan dengan keterbatasan lahan dengan menggunakan ember. Kami juga menjelaskan bahwa bagian atas ember dapat dimanfaatkan untuk berkebun misalnya dengan tanaman kangkung atau sawi.

Pada minggu ketiga kami berfokus pada pemeriksaan lansia gratis dan sosialisasi tentang pentingnya menjaga postur tubuh yang dilaksanakan di kelurahan Sekardangan sebagai upaya pencegahan covid-19. Materi pentingnya menjaga postur tubuh disampaikan oleh Herista Novia Widianti, S.Ft., M.Fis yang merupakan dosen Fisioterapi UMSIDA sekaligus juga Dosen Pembimbing Lapangan kelompok kami. Pemeriksaan gratis ini alhamdulillah dilaksanakan dengan lancar. Pemeriksaan gratis ini dilaksanakan meliputi beberapa pemeriksaan diantaranya pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah, dan pemeriksaan postur serta keseimbangan lansia untuk mengurangi terjadinya resiko jatuh. Sasaran kegiatan ini difokuskan untuk warga lansia kelurahan sekardangan. Warga pun sangat antusias dan juga mereka menjadi lebih banyak memahami bagaimana menjaga kesehatan, keseimbangan postur yang baik. Akhirnya semua proker *done*. Alhamdulillah saya senang, KKN akan segera berakhir, namun saya belum siap untuk jadi mahasiswa semester 6, di mana pikiran, fisik, mental harus diuji. Rasanya saya tidak ingin KKN ini berakhir dan saya sangat berterima kasih dengan adanya KKN ini, saya diajarkan bagaimana cara menerima kekurangan teman, diajarkan untuk bekerja sama dengan team. Setiap akhir sebuah cerita, akan selalu menciptakan awal cerita baru, begitu juga dengan perpisahan. Terima kasih teman-teman.

3.10 Peran Guru dalam Pendampingan Mengaji di Pondok Al-Azhar

Oleh : Erra Fazira

Taman pendidikan al-Qur'an biasa disingkat dengan (TPA/TPQ) merupakan sebuah lembaga di masyarakat sekitar yang mana lembaga tersebut mengajarkan mengenai keagamaan sejak usia dini. Al-Qur'an yang menjadi acuan dalam belajar di TPA/TPQ, di lembaga ini memiliki 3 kategori dalam pembelajaran yaitu pertama, TKA (taman pendidikan kanak-kanak) yang mana murid di dalamnya berusia 6 tahun kebawah dalam jenjang TK- SD kelas 1, kedua TPA (taman pendidikan al-Qur'an) dalam jenjang SD kelas 2-6, ketiga TQA (Ta'limul Qur'an lil Aulad) dalam jenjang SMP-SMA.

Belajar mengaji Al-qura'n harus diterapkan dari usia dini karena akan lebih mudah baik bagi pendidik ataupun peserta didik. Namun pada kenyataannya belajar mengaji Al-qur'an zaman sekarang sangat sedikit sekali anak-anak kecil yang mau belajar karena mereka lebih suka dengan menonton tv, main gadget dan juga main game. Kesadaran mengaji tidak hanya harus digerakkan kepada anak-anak namun lebih utama kepada orang tua didik. Karena merekalah yang sebenarnya kunci keberhasilan. Kedisiplinan dan kemauan yang dipupuk dari orang tua kepada anak-anak untuk belajar mengaji Al-qur'an harus digiatkan dan dilakukan berulang ulang untuk mengingatkan mereka bahwa mengaji itu penting. Penting bagi mereka dimasa yang akan datang, karena mengaji Al-qur'an adalah sebuah ibadah dimana jika melakukannya mendapatkan pahala.

Al-qur'an adalah pedoman hidup umat Islam maka dari itu kita harus mempelajarinya dan memahami isinya. Pembelajaran Al-qur'an memiliki banyak metode, namun pada dasarnya belajar mengaji Al-qur'an harus ditekuni karena setiap pendidik mempunyai strategi masing-masing dalam mengajar mengaji Al-qur'an. Agar mampu menguasai ilmu Al-qur'an kita diharuskan rajin dan tekun dalam mempelajarinya. Dalam TPQ Al-Azhar mempunyai 3 golongan membaca Al-Quran yang pertama kelas iqro, yang kedua kelas al-quran, dan ketiga kelas madin. Dalam metode mengajar mereka menggunakan pengajaran dengan melakukan pembacaan berulang-ulang. Sebelum mereka mengaji di biasakan untuk membaca berbagai macam doa seperti doa orabg tua, doa makan, doa sholat dll.

Contoh lain dari metode membaca mengaji yaitu metode talqin terhadap kelancaran menghafal surat-surat pendek. :

1. Pengaruh penerapan Maka dalam kamus besar bahasa Indonesia mengartikan bahwasanya pengertian pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang,benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.
2. Metode Talqin Talqin sendiri memiliki arti mendikte atau imla' dalam bahasa rab. Penerapan metode talqin yaitu ustadz mendikte lafadz-lafadz al-Qur'an lalu anak menirukan apa yang dilafadzkan oleh ustadz. Imla'(dikte) adalah suatu cara yang menyajikan bahan pelajaran dengan cara guru menyuruh peserta didik menyalin apa-apa yang dikatakan pendidik.

Alat penyajian bahan yang digunakan oleh pendidik dalam metode ini adalah bahasa lisan, sedangkan alat peserta didik yang terutama dalam menyalin bahan pelajaran ialah mendengarkannya (Ramayulis,2014:524) Komunikasi sangat penting dalam belajar mengaji antara murid dan guru harus mempunyai komunikasi yang baik karena itu menentukan keberhasilan dalam pembelajaran mengaji. Berkomunikasi dengan anak usia dini harus sesuai dengan usianya apalagi dalam mengajari mereka tentang Al-qur'an, namun dengan komunikasi yang baik akan mencapai hasil yang baik pula. Pembelajaran diusia dini merupakan pembinaan yang tepat karena pembinaan diusia dini pengaruhnya sangat tajam dan kuat didalam ingatan mereka bahkan sangat membekas, berbeda dengan anak dewasa yang pembinaannya lumayan memakan waktu yang lama. Dalam arti anak didik bermain dengan latihan ritmis anak akan dipimpin oleh seorang instruktur. Dengan demikian, anak belajar menirukan gerakan sesuai dengan petunjuk instruktur maka dengan mudah anak dapat mencerna apa yang di arahkan oleh guru.

3. Kelancaran Menghafal

Dalam kamus besar bahasa Indonesia lancar memiliki arti tidak tersangkut-sangkut tidak, terputus-putus, tidak tersandat-sandat, fasih, tidak tertunda-tunda (berlangsung) dengan baik. Jadi kelancaran ini memiliki arti lancarnya. Kelancaran berarti dapat membaca secara fasih tanpa terputus-putus.

Namun dalam pendampingan pembelajaran sangat dibutuhkan oleh anak-anak untuk menunjang keefektifan dalam belajar. Motivasi, pujian, penghargaan yang diberikan oleh lingkungan terdekat untuk meningkatkan kebutuhan anak dalam proses belajar mengaji. Pemberian motivasi penting karena pada padasarnya anak akan melakukan sesuatu hal yang akan mendapat dorongan dari orang-orang terdekat melakukan suatu hal karena mendapat dorongan dari orang-orang terdekat seperti orang tua yang membuat mereka lebih bersemangat (Lilawati,2021). Maka peran orang tua menjadi lebih besar dalam pembelajaran daring untuk anak sekolah dasar. orang tua akan dituntut untuk memahami materi pembelajaran agar dapat dijelaskan kembali kepada anaknya. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama, manajemen orang tua dalam memberikan pendidikan anak di dalam rumah, di sekolah dan dimasyarakat menjadi tujuan keberhasilan akademis anak. Strategi dan komunikasi menjadi kunci besar dalam metode pembelajaran Al-qur'an baik dirumah, di TPQ, di sekolah. Rogers dalam Cangara (2013: 61) memberi batasan pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala lebih besar melalui transfer ide-ide baru.

Penerapan dua hal ini dalam pembelajaran dapat memudahkan pendidik dalam mengajari mengaji Al-qur'an. Belajar mengaji Al-qur'an tidak hanya diperuntukkan untuk anak usia dini atau anak remaja saja, namun sangat dianjurkan juga untuk para orangtua. Karena mencari ilmu itu tidak mengenal umur terlebih lagi belajar mengaji Al-qur'an yang pahala membacanya itu dipastikan oleh Allah SWT walau satu ayat.

3.11 Penyemprotan Disinfektan dan Bimbel

Oleh : Elviena Fitriana Hawa

Virus Corona atau disebut (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit yang disebabkan oleh virus ini disebut dengan Covid-19. Virus corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru paru berat, hingga kematian. Virus ini bisa menyerang siapapun dari orang dewasa, anak-anak, bayi, ibu hamil, ibu menyusui hingga lansia.

Untuk mencegah penyebaran dan memutus mata rantai Covid-19. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan metode disinfeksi standar menggunakan cairan disinfektan. Disinfektan merupakan bahan kimia yang berguna untuk mencegah pertumbuhan bakteri ataupun membunuh jasad renik pada permukaan benda mati. Disinfektan menjadi salah satu cairan yang dinilai cukup efektif membunuh virus corona. Untuk proses pembuatan cairan disinfektan yaitu siapkan cairan pemutih, disini kami menggunakan Wipol kemudian dicampurkan dengan air dan perbandingannya harus 1:100. Misalnya 1 bagian bahan pemutih untuk 99 bagian air.

Tim KKN Kelompok 9 Sekardangan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan penyemprotan disinfektan di Kelurahan Sekardangan sebagai upaya pencegahan Covid-19. Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan perizinan terlebih dahulu kepada perangkat desa baru kemudian melakukan penyemprotan di RW 03 Sekardangan yang terdiri dari 4 RT yakni, RT 07, 08, 09, dan 10. Hal ini diharapkan dapat memutus mata

rantai penyebaran Covid-19 di Sidoarjo khususnya di Kelurahan Sekardangan.

Program Unggulan KKN kelompok 9 Sekardangan yaitu Sosialisasi Kesehatan “Penyemprotan Disinfektan Di Kelurahan Sekardangan Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19” telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Warga setempat juga merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan penyemprotan disinfektan ini. Tidak hanya masyarakat yang berantusias, anak-anak juga turut menyaksikan dan mendampingi proses penyemprotan kegiatan tersebut. Penyemprotan ini hanya dilakukan di rumah-rumah warga setempat yang tepatnya di RW 03 Sekardangan. Tidak hanya penyemprotan saja, kami juga membagikan masker gratis kepada warga setempat. Dalam pelaksanaan penyemprotan disinfektan ini kami dibantu oleh perangkat desa mulai dari penyediaan air bersih untuk pembuatan disinfektan, kemudian alat untuk menyemprot sehingga program kerja penyemprotan disinfektan ini berjalan dengan baik dan lancar.

Dengan adanya kegiatan Penyemprotan Disinfektan ini diharapkan dapat memutus rantai penularan virus corona yang ada di Kelurahan Sekardangan sehingga tingkat penularannya dapat berkurang. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan seperti selalu menggunakan masker saat keluar rumah, menghindari kerumunan serta menjaga lingkungan sekitarnya agar tetap bersih dan sehat agar terhindar dari virus corona.

Tidak hanya mengadakan penyemprotan saja KKN-P Umsida juga memberikan bimbel kepada adik-adik di RW

03 Sekardangan. Tentu saja keadaan saat ini membuat semua aktivitas pendidikan di Indonesia menjadi sistem daring atau online. Karena keadaan pandemi ini mengharuskan semua siswa untuk belajar dari rumah. Untuk memutus rantai penularan Covid-19 siswa diharapkan tidak berkumpul dan tidak berkerumun sehingga melakukan semua aktivitas dari rumah. Maka dengan adanya pembelajaran daring ini banyak orang tua yang kesusahan dan tidak ada waktu untuk mendampingi anaknya saat sekolah daring sehingga kebanyakan dari mereka memanggil guru private untuk mendampingi anak-anak mereka. Untuk itu KKN-P Umsida memutuskan untuk menerapkan kegiatan “Pendampingan Pembelajaran Daring”.

Di hari pertama adik-adik terlihat kurang antusias karena belum mengenal kakak-kakak dari KKN-P Umsida. Namun dihari berikutnya yang datang semakin banyak, mereka sangat antusias untuk bimbel bersama. Tentu saja dengan keadaan pandemi saat ini sehingga meskipun kegiatan bimbel dihadiri beberapa orang namun tetap tidak lupa menerapkan protokol kesehatan. Saat pertama masuk tidak lupa semua menggunakan masker dan juga diberi hand sanitizer. Tidak lupa juga kami sebagai mahasiswa KKN-P selalu mengingatkan adik-adik untuk tetap memakai maskernya walaupun saat sedang belajar ataupun istirahat. Dan kami juga tetap memakai masker meskipun saat sedang mendampingi belajar bimbel.

Adik-adik sangat antusias ketika kami mulai membagikan beberapa snack ketika sedang games. Untuk itu kami menerapkan ketika bimbel sudah selesai adik-adik tidak langsung pulang melainkan melakukan aktivitas games bersama kakak-kakak KKN-P Umsida. Meskipun

hadiah yang kami berikan tidak seberapa namun itu sangat berarti bagi mereka hingga mereka tersenyum bahagia.

Tidak hanya membagikan snack saja, kami juga membagikan masker gratis setiap hari saat bimbel kepada adik-adik. Mereka sangat senang karena menyukai motif yang ada pada masker tersebut. Adik-adik memberikan kesan yang baik kepada kakak-kakak KKN-P Umsida sehingga saat kegiatan berakhir kami dengan berat hati untuk hari berikutnya sudah tidak bertemu dengan mereka lagi. Begitupun mereka terlihat sedih raut wajahnya ketika kami berpamitan kepada mereka.

Warga setempat juga mengucapkan terima kasih kepada KKN-P kelompok 9 karena sudah dengan sabar menangani adik-adik dan sudah sangat baik memberikan bimbingan dan pengalaman yang mungkin tidak akan mereka lupakan. Kami berharap dengan adanya kegiatan bimbel yang telah kami berikan dapat membantu adik-adik dan dapat meningkatkan kreatifitas mereka. Kami juga berharap mereka tetap menggunakan masker saat beraktivitas dimanapun. tetap menjaga kesehatan dan jangan lupa pakai maskermu, maskermu melindungiku dan maskerku melindungimu. Mari kita bersama memutus rantai penularan Covid-19.

3.12 Penyemprotan Disinfektan untuk Perkembangan Anak di Masa Pandemic

Oleh : Aji Syailendra Putra

Pada masa pandemic covid seperti ini kegiatan fisik diluar rumah adalah sebuah kegiatan yang perlu di jaga dan perlu berhati-hati dilain sisi kegiatan fisik diluar

rumah juga diperlukan untuk menyehatkan diri apalagi jika terkait pada anak-anak masa perkembangan mereka yang masih berkembang. Bermain bagi anak usia dini dapat digunakan untuk mempelajari dan belajar banyak hal, dapat mengenal aturan, bersosialisasi, menempatkan diri, menata emosi, toleransi, kerja sama, dan menjunjung tinggi sportivitas (Rohmah, 2016). Perkembangan anak-anak bukan hanya pada belajar dengan buku atau di sekolah saja, di lain sisi pada masa pandemic seperti ini kegiatan belajar anak-anak dilakukan di rumah dengan metode dalam jaringan (daring), terkadang ini menjadi kebosanan sendiri untuk anak-anak. Mengutip dalam jurnal yang dikeluarkan oleh (Ningsih, 2020) sejak 16 Maret sampai 9 April 2020, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menerima sekitar 213 pengaduan PJJ baik dari orang tua maupun siswa". Pengaduan tersebut berkaitan dengan penugasan yang terlalu berat dengan waktu yang singkat, banyak tugas merangkum dan menyalin dari buku, jam belajar masih kaku, keterbatasan kuota untuk pembelajaran daring, serta sebagian siswa tidak memiliki gadget pribadi sehingga mengalami kesulitan saat melakukan ujian daring. Satu hal yang tidak dapat dihindari ketika melakukan kegiatan belajar baik di sekolah maupun di rumah yaitu adanya suatu masalah. Salah satu masalah yang terjadi pada PJJ yaitu kejenuhan belajar atau bisa disebut juga dengan burnout belajar.

Sedang *burn out* sendiri juga bisa menurunkan tingkat prestasi anak maka dari itu kegiatan lain selain belajar di rumah diperlukan untuk menghindari *burn out* pada anak-anak salah satunya adalah bermain diluar akan tetapi masa pandemic ini cukup mengkhawatirkan bagi orang tua karena bisa saja virus-virus tersebut ada disekitar dan

mengancam anak-anak maka dari itu perlu suatu solusi dalam penanganan masalah tersebut. Dalam rangka membantu dan meringankan masalah pada daerah plipir sekardangan terkhusus pada RW 10 dengan kegiatan penyemprotan disinfektan pada tanggal 11 Maret 2021.

Dalam harapan supaya anak-anak RW 03 Sekardangan bisa bermain di luar rumah dan bukan hanya dirumah dan menjadi *burnt out* dan bermain supaya masa perkembangan mereka berjalan lancar, dilain sisi untuk membangun komunikasi sosial dengan teman sebaya mereka dan pembentukan diri anak-anak memang waktunya belajar dan bermain untuk membantu dan meringankan proses pembelajaran serta bermain anak-anak pada saat pandemic seperti ini.

3.13 Pembelajaran Daring dikala Pandemi

Oleh : Fachriza Alma Fauzia

Sebelum pandemi, pendidikan di Indonesia terbilang masih kurang memadai dari segi fasilitas dan pengajarnya. Masih banyak sekali sekolah – sekolah yang didirikan dalam keadaan kurang layak sebagai tempat belajar mengajar. Banyak juga anak – anak yang tidak bisa merasakan bangku pendidikan karena terbatasnya biaya yang mengharuskan mereka untuk berhenti sekolah atau bahkan tidak sekolah sama sekali. Keadaan ini memang jarang terjadi di kota – kota besar, tetapi bukan berarti tidak bisa kita temukan di Indonesia.

Keadaan sebelum pandemi saja sudah terbilang cukup memprihatinkan di beberapa wilayah Indonesia, apalagi selama pandemi ini. Berbagai upaya telah dilakukan untuk

membantu berputarnya roda pendidikan di Indonesia mulai dengan adanya bantuan kuota gratis khusus untuk pembelajaran daring dari pemerintah dan lain - lain. Namun tentu saja seperti yang kita tahu, bukan hanya tentang persoalan moral yang sedang kami semua hadapi tapi juga kesiapan diri. Apakah semua sudah melek akan teknologi?

Mungkin di kota - kota besar mayoritas orang sudah melek akan teknologi, tetapi kita juga harus menyadari bahwa pendidikan juga berhak didapatkan oleh seluruh anak di seluruh wilayah Indonesia, sekalipun yang paling terpencil. Pelik permasalahan ini ternyata tidak menyurutkan rasa ingin belajar di kota - kota kecil tetapi sebaliknya, banyak dijumpai anak - anak dari kota besar yang merasakan *education burnout* dari sekolah tingkat dasar maupun perkuliahan. *“Out of 195 participants, 16 (8%) stated that the pandemic has led to some suicidal thoughts with 5% (10/16) reporting these thoughts as mild and 3% (6/16) as moderate. There were 6 participants (38%) that attributed their suicidal thoughts to the presence of depressive thoughts. Other reasons were related to academic performance (1/16, 6%), problems with family as they returned home (1/16, 6%), and fear from insecurity and uncertainty (1/16, 6%).”* (Son C,2020) menyatakan bahwa 16 orang dari 195 koresponden menyatakan bahwa selama pandemi ini membuat mereka berpikir akan bunuh diri karena mengalami *academic burnout*.

Sejak Indonesia menyatakan bahwa terdapat 2 orang yang terkonfirmasi positif virus COVID19, Kementerian pendidikan Indonesia memutuskan untuk menutup semua sekolah atau kegiatan belajar mengajar di seluruh Indonesia dan mengubah sistem pembelajaran tatap muka

menjadi sistem pembelajaran daring atau online. Hal ini dilakukan untuk pencegahan peluasan kluster COVID19 dan termasuk salah satu upaya untuk mengurangi peningkatan angka pasien positif COVID19. Tentu saja ini merupakan hal yang baru untuk Indonesia, terutama bagi orang – orang di sektor pendidikan, baik murid, guru, maupun orang tua. Fasilitas yang kurang memadai, beberapa pengajar yang kurang meleknya akan teknologi menjadi segelintir permasalahan yang dihadapi dalam sistem pembelajaran daring ini. Tidak hanya itu, koneksi internet di beberapa wilayah yang sulit dijangkau juga makin menyulitkan baik siswa maupun guru untuk *keep up*.

Selain itu, dari segi tingkat ekonomi masing – masing keluarga juga sangat beragam. Tidak semua siswa dapat memiliki fasilitas yang mendukung untuk pembelajaran daring ini. Hal ini memang sangat sedih, tapi kami yakin bahwa semua sedang berusaha melakukan hal yang terbaik agar roda pendidikan tetap berjalan dengan semestinya meskipun tidak ada pembelajaran tatap muka.

Pendampingan pembelajaran daring untuk anak – anak di sekitaran wilayah RW 03 menjadi salah satu fokus utama kami dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang terdapat di lingkungan RW 03. Pasalnya, saat kita melakukan survey banyak ibu – ibu yang merasa keberatan dan sedih dengan sistem pembelajaran di sekolah selama pandemi. Anak – anak susah mengerti dan memahami sistem pembelajaran daring, dan juga tidak semua sekolah terlihat siap menghadapi ini. Maka dari itu, kami sebagai mahasiswa sepertinya juga memahami masalah ini, maka minggu pertama masa KKN ini kami fokuskan untuk membantu pendampingan anak – anak dalam pembelajaran daring. Kegiatan ini kami lakukan disatu titik

disetiap RT nya, jadi total ada 4 titik untuk pendampingan pembelajaran daring ini. Disetiap titik tentu saja memiliki background pendidikan yang hampir serupa karena masih disatu lingkungan juga.

Sistematika pendampingan belajar daring disetiap RT hampir sama, yakni kita disediakan satu rumah atau bisa kami sebut basecamp untuk kami mengumpulkan anak – anak sekitar. Pada saat itu, bertepatan dengan musim ujian jadi ini membuat anak – anak sangat senang bisa didampingi orang lain selain ibu mereka. Hal ini bisa kami lihat dari raut wajah mereka setiap hari saat kita melakukan pendampingan. Selain membantu mereka dalam mengerjakan soal – soal ujian, tak jarang juga kami mengadakan ice breaking atau games – games lain yang berhubungan dan ilmu pengetahuan. Hal ini kami lakukan untuk membantu mereka mengasah daya ingat mereka lagi serta menumbuhkan antusias mereka dalam belajar.

3.14 Pentingnya Menjaga Postur Tubuh di usia Lanjut

Oleh : Tsalasah Alfirdausi Zahra

Hari demi hari sudah terlewati pandemi tak menghalangi langkah ini hingga menuntunku sampai di desa sekardangan menuntaskan problematika problematika yang ada. Inilah Kami KKN Pencerahan umsida bersemi. Pandemi bukanlah problem utama yang dihadapi oleh lansia yang ada di desa sekardangan namun demi menuntut kita untuk mengubah kebiasaan masyarakat untuk menjaga imun tubuh. Upaya sadar pengembangan masyarakat Indonesia yang merata adil dan makmur khususnya pada bidang kesehatan tidak hanya merupakan tanggung jawab pemerintah semata, untuk

mencegahnya masyarakat juga memiliki peran penting seluruh komponen baik pemerintah masyarakat dan diri sendiri mempunyai kepentingan untuk secara aktif dalam upaya perbaikan taraf kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tuntutan kinerja dosen yang tertuang dalam Tri Dharma perguruan tinggi peran serta dosen dalam masyarakat tidaklah dibatasi oleh kewajiban akademis di lingkungan kampus saja melainkan juga berbagai fungsi lain di masyarakat luas. Salah satunya adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dalam upaya pembangunan nasional melalui proses pengembangan ilmu pengetahuan yang diiringi dengan kerja nyata pengabdian masyarakat di bidang kesehatan khususnya bagi para lansia dapat dimulai dari melakukan sosialisasi yang paling mendasar tentang pola hidup yang baik dan cara merawat agar postur tubuh menjadi bugar

Dengan menjaga postur tubuh dan keseimbangan dapat mengurangi resiko jatuh pada lansia postur tubuh harus berada dalam keadaan stabil untuk menghindari terjadinya tekanan yang berlebihan pada tubuh ada beberapa keadaan yang harus kita perhatikan dan dibiasakan dalam menjaga postur tubuh agar tetap baik yaitu pada posisi berdiri pada posisi tidur pada posisi berjalan dan pada posisi duduk jadi dalam posisi berdiri pusat pendudukan tubuh berada berasal dari kaki beban statis penekanan pada jaringan lunak dan pembekuan pada Vena dapat terjadi ketika berdiri terlalu lama dan mengakibatkan kelemahan-kelemahan kelelahan Oleh sebab itu perlu adanya pergerakan dalam postur berdiri seperti berjalan singkat dan bergerak sebagai relaksasi agar aliran darah ke kaki tetap aktif sedangkan posisi berdiri dan berjalan saat berdiri usahakan berdiri tegak dengan bahu tegak dan saat

berjalan usahakan tidak mendorong kepala terlalu ke depan karena dapat mengakibatkan kelainan pada postur memperhatikan postur bahu usahakan untuk sejajar dengan seluruh bagian tubuh agar dapat berjalan dengan tegak sedangkan saat posisi duduk Pusat adalah tulang punggung terhadap pelvis postur duduk melibatkan fleksi pada lutut dan fleksi punggung terhadap paha umumnya orang tidak mampu untuk duduk tegak lurus dalam waktu yang lama sehingga mereka duduk dalam posisi agak merosot posisi duduk yang merosot dapat membuat jaringan lunak pada tulang punggung tertekan sehingga sering mengakibatkan nyeri pada punggung selanjutnya yaitu posisi tidur tidur miring melengkung sambil memeluk guling terlihat nyaman namun posisi tersebut dapat membuat body postur cenderung bungkuk posisi tidur yang baik untuk body postur adalah posisi terlentang dengan memakai bantal yang tidak terlalu tinggi untuk menyangga kepala dan bahu kelainan yang terjadi pada tulang ada 3 yaitu lordosis kifosis dan skoliosis perubahan postur yang buruk seiring bertambahnya usia juga merupakan tanda terjadinya osteoporosis postur tubuh yang jelek merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya gangguan keseimbangan tubuh tubuh tidak dapat mempertahankan beban dengan optimal optimal karena adanya kompensasi postur yang buruk dan kontrol postur yang buruk mengakibatkan resiko jatuh di usia lanjut menjadi rawan resiko terjadinya jatuh ini merupakan salah satu geriatric giant atau sering terjadi pada usia lanjut penyebab tersering adalah masalah yang didalam dirinya sendiri yaitu gangguan berjalan postur sensorik nitip sistem saraf pusat didukung oleh keadaan lingkungan rumahnya yang

berbahaya Seperti alat rumah tangga yang tua tidak stabil lantai yang licin dan tidak rata dll

Latihan-latihan untuk meningkatkan keseimbangan tubuh
1) berdiri dengan satu kaki 2) berjalan dengan tumit menyentuh kaki 3) berjalan ke samping 4) mengangkat kaki ke belakang 5) berjinjit 6) push up di dinding tips untuk mencobanya pertama Frekuensi latihan minimal 3 kali atau per minggu secara tidak berturut-turut yang kedua latihan beban perlu dilakukan untuk mengurangi kecepatan degenerasi tubuh karena massa otot akan turun 40% pada usia 30 sampai 70 tahun atau bersifat ringan sesuai dengan kemampuan tubuh ke tiga latihan peregangan wajib resiko cidera dan membuat sendiri lebih kuat dan lentur keempat jika nadi mendadak naik atau turun nyari dada pusing kepala ringan keringat dingin mual mual muntah-muntah gangguan tidur dan takaran olahraga kelima jika sehari setelah latihan Badan terasa masih lebih jangan dulu dipaksa berolahraga keenam biarkan lambung kosong minimal 2 jam sebelum saat latihan ketujuh beri jarak waktu 20 menit setelah selesai olahraga dengan jam makan kedelapan segera minum setelah melakukan olahraga terutama olahraga berat

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini antara lain: 1. Ceramah Tim pelaksana memberikan penyuluhan kepada masyarakat dengan topik materi pentingnya menjaga postur tubuh sehat. 2. Tanya Jawab Peserta penyuluhan mengajukan pertanyaan sesuai dengan topik ataupun mencari tahu informasi-informasi kesehatan penting lainnya. 3. Cek gula darah dan tekanan darah Pemeriksaan kesehatan berupa pemeriksaan tekanan darah dan pemeriksaan kadar gula dalam darah dengan menggunakan metode strip. Prinsip kerja cara strip

adalah pemeriksaan ini menggunakan prinsip dasar biosensor (enzim). Strip test diletakkan pada alat, ketika darah diteteskan pada zona reaksi tes strip, katalisator glukosa akan mengoksidasi glukosa dalam darah. Intensitas dari elektron yang terbentuk dalam alat strip setara dengan konsentrasi glukosa dalam darah, Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema pemeriksaan kesehatan gratis yang meliputi pemeriksaan tekanan dan gula darah dilaksanakan kepada lansia yang ada di desa sekardangan Pada tanggal 8 Januari 2021 dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di balaidesa sekardangan Kegiatan berlangsung dari pukul 10.00 s/d 13.30 WIB yang dihadiri oleh 18 orang. Lansia yang berdatangan terlebih dahulu melakukan registrasi absen. Sebelum dilakukan pemeriksaan kesehatan, diberikan penyuluhan seputar pentingnya menjaga postur tubuh Acara dimulai dengan sambutan kepala desa, ibu DPL dan ketua KKN. Kemudian untuk menghangatkan suasana, tim medis memperagakan bagaimana cara duduk, berdiri dan berjalan yang benar serta cara merelaksasikan tubuh Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pelaksanaan kegiatan ini, antara lain: 1) hampir semua lansia mau mengikuti kegiatan pemeriksaan tekanan darah dan cek gula darah, 2) Antusiasme yang positif dan rasa ingin tahu ibu lansia ditunjukkan dengan berbagai pertanyaan yang diajukan saat penyampaian materi serta saat berlangsungnya pemeriksaan, dan 3) Berdasarkan hasil ramah tamah tim kesehatan mereka mengharapkan kegiatan serupa rutin dilakukan dengan penambahan materi seperti pemeriksaan.

3.15 Pemeriksaan Gratis dan Sosialisasi “Pentingkah Menjaga Postur tubuh?” untuk Lansia

Oleh : Yuanita S

KN-P Umsida Kelompok 9 Sekardangan mengadakan pemeriksaan gratis khusus lansia di Kelurahan Sekardangan sebagai upaya pencegahan Covid-19, Selasa (17/03). Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tim telah melakukan perizinan kepada perangkat desa. Kemudian melakukan penyemprotan di RW 03 Sekardangan yang terdiri dari 4 RT yakni RT 07, 08, 09, dan 10. Hal ini diharapkan dapat memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Sidoarjo khususnya di Kelurahan Sekardangan.

Kondisi pandemi yang terjadi saat ini sangat mempengaruhi aktivitas dan kondisi psikis masyarakat desa oleh karena itu kami membantu dengan memberi sedikit motivasi dan semangat kepada para warga dengan mengadakan pemeriksaan gratis dan sosialisasi dengan tema "Pentingkah Menjaga Postur Tubuh?". Materi disampaikan oleh Ibu, Widi Arti, S.Fis, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN-P kelompok 9, dan selanjutnya diberikan juga sosialisasi dan praktek tentang cara menjaga postur tubuh serta latihan keseimbangan untuk lansia yang disampaikan oleh Herista Novia Widanti, S.Ft., M.Fis yang merupakan dosen Fisioterapi UMSIDA.

Pemeriksaan gratis yang dilakukan adalah pemeriksaan tekanan darah, gula darah, dan pemeriksaan postur serta keseimbangan lansia untuk mengurangi terjadinya resiko jatuh. Kegiatan ini dikhususkan bagi warga lansia di kelurahan Sekardangan. Mereka menyambut dan mengapresiasi kegiatan ini dengan sangat baik. Warga juga memberikan testimonial yang baik mulai dari menambah

pengetahuan mereka, pengalaman baru bagi mereka dan juga mereka menjadi lebih banyak memahami bagaimana menjaga kesehatan, keseimbangan dan postur tubuh yang baik demi meningkatkan kualitas hidup mereka "iya mbak saya jadi tahu bagaimana menjaga postur tubuh yang benar dan cara menjaga pola hidup sehat saya, apalagi umur saya juga sudah tidak muda lagi, ditambah ada pemeriksaan gratis ini jadi saya semakin tahu kondisi kesehatan saya" ujar salah satu warga.

Tenaga kesehatan pun juga merasakan antusiasme warga saat melakukan pemeriksaan "saya senang melihat warga yang datang dan mengikuti kegiatan ini, apalagi semuanya sudah disiapkan oleh panitia acara dengan baik secara prepare" jawab dari salah satu tenaga kesehatan. Warga sekardangan memang sangat antusias dengan adanya kegiatan ini karena memang jarang adanya pemeriksaan gratis. Dengan menerapkan 3M (mencuci Tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak) saat kegiatan agar penyebaran covid-19 ini tidak semakin meluas dan tercapainya target pemberian materi edukasi kepada warga lansia, diharap dapat membantu dan memotivasi warga terutama lansia untuk lebih menjaga kesehatan fisiknya di masa pandemi saat ini.

Jadi selama kita masih sehat mari kita jaga kesehatan kita ini agar kita tetap bisa merasakan kenikmatan yang telah di berikan-Nya. Tetap pakai masker, cuci tangan dan jaga jarak saat di keramaian. Karena sakit itu mahal.

Berikut tips lain Cara Menjaga Kesehatan Tulang :

Berikut ini adalah beberapa cara menjaga kesehatan tulang yang bisa dengan mudah Anda lakukan:

1. Berolahraga secara rutin

Kebiasaan jarang bergerak atau berolahraga dapat membuat otot dan tulang menjadi lemah. Beberapa riset menyebutkan bahwa orang yang jarang berolahraga terlihat lebih rentan mengalami masalah pada tulang, seperti osteoporosis. Oleh karena itu, jika selama ini Anda jarang berolahraga, mulai sekarang cobalah untuk lebih aktif bergerak dan rutin berolahraga guna menjaga kepadatan dan kekuatan tulang. Beberapa jenis olahraga yang baik untuk kepadatan tulang adalah latihan angkat beban, jogging, jalan santai, dan yoga.

2. Tidak melewatkan sarapan

Mungkin masih banyak orang yang sering melewatkan sarapan. Padahal, makan pagi atau sarapan penting dilakukan agar tubuh memperoleh nutrisi dan energi yang dibutuhkan untuk menjalani aktivitas sehari-hari. Untuk menjaga kesehatan tulang, Anda dapat memilih menu sarapan yang mengandung banyak kalsium dan vitamin D. Sumber kalsium terbaik adalah susu, keju, yoghurt, kacang kedelai, serta sereal yang diperkaya dengan kalsium. Sementara itu, vitamin D bisa Anda peroleh dari minyak ikan dan telur. Lengkapi juga dengan pola makan sehat bergizi seimbang dengan memperbanyak konsumsi buah dan sayur untuk menjaga kekuatan dan kesehatan tulang.

3. Berjemur di bawah sinar matahari pagi

Sinar matahari pagi merupakan sumber vitamin D alami yang diperlukan tubuh untuk membantu penyerapan kalsium. Jika kekurangan vitamin D, Anda akan lebih

rentan mengalami kekurangan kalsium sehingga tulang pun akan lebih mudah keropos. Oleh karena itu, cobalah untuk rutin berjemur di bawah sinar matahari pagi setidaknya 2–3 kali seminggu, tepatnya sebelum pukul 9 pagi selama 5–15 menit.

4. Membatasi konsumsi minuman beralkohol dan tidak merokok

Kebiasaan hidup yang kurang sehat, seperti sering merokok dan mengonsumsi minuman beralkohol, terbukti dapat menyebabkan hilangnya kepadatan tulang. Selain itu, kebiasaan tersebut juga dapat membuat tubuh rentan mengalami kekurangan kalsium dan vitamin D, sehingga tulang akan lebih rapuh. Oleh karena itu, untuk menjaga kesehatan tulang, Anda disarankan untuk menjauhi minuman beralkohol dan menghentikan kebiasaan merokok.

5. Mengonsumsi suplemen

Tak hanya mengonsumsi makanan bergizi, Anda juga dapat memenuhi asupan kalsium dan vitamin D dengan mengonsumsi suplemen untuk menjaga kesehatan dan kekuatan tulang. Suplemen tersebut juga baik dikonsumsi oleh wanita yang telah menopause, karena perubahan hormon di masa tersebut bisa menyebabkan jaringan tulang menjadi lebih lemah. Orang dewasa membutuhkan asupan kalsium sebesar 1.000–1.200 miligram per hari, sedangkan asupan vitamin D sebanyak 15–20 mikrogram atau sekitar 600–800 IU per hari. Untuk menentukan dosis suplemen kalsium dan vitamin D yang tepat, Anda dapat berkonsultasi ke dokter terlebih dahulu.

6. Menjaga berat badan

Berat badan ideal penting untuk tetap dijaga guna mempertahankan kekuatan dan kesehatan tulang. Beberapa studi menunjukkan bahwa berat badan berlebih (overweight), obesitas, atau justru kekurangan berat badan turut berperan dalam meningkatkan risiko terjadinya kerusakan dan cedera pada tulang. Oleh karena itu, Anda disarankan untuk menjaga berat badan tetap ideal guna melindungi kesehatan tulang. Beberapa tips di atas dapat Anda lakukan untuk menjaga kesehatan tulang. Konsumsi makanan bergizi seimbang dan pola hidup yang sehat merupakan kunci utama untuk menjaga kekuatan dan kepadatan tulang hingga usia lanjut.

3.16 Menjaga Tubuh Itu Penting!

Oleh : Chumairo

Badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi (UU Kesehatan No 23, 1992). Oleh karena itu kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena akan mendasari peningkatan kualitas dan kuantitas hidup dalam masyarakat.

Di masa pandemi kala ini masih dari banyak kalangan khawatir dengan keadaan kesehatan. Mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. Rentan untuk pergi keluar dengan banyak orang yang masih berkerumun. Bahwa perlu disadari masyarakat masih belum paham betul tentang virus Covid-19 ini. Penyakit virus corona (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru-baru ini ditemukan. Sebagian besar

orang yang tertular akan mengalami beberapa gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus.

Penyebab virus corona yang utama adalah ditransmisikan melalui droplet (*percikan air liur*) yang dihasilkan dari orang batuk, bersin, atau menghembuskan nafas. Bahwa diketahui droplet ini terlalu berat dan tidak bisa bertahan di udara, sehingga dengan cepat jatuh dan menempel pada lantai atau permukaan lainnya. Selain itu dengan menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi, menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap virus corona. Begitu juga dengan tinja atau feses (Dr. Rizal Fadli, 2020)

Perlu di ketahui bahwa virus corona ini memiliki beberapa gejala. Gejala paling umum yakni demam, batuk kering, kelelahan. Gejala yang sedikit tidak umum yakni rasa tidak nyaman dan nyeri, nyeri tenggorokan, diare, konjungtivitis (*mata merah*), sakit kepala, dsb. Untuk gejala serius bisa pada kesulitan bernafas atau sesak nafas, nyeri dada atau rasa tertekan pada dada, dan hilangnya kemampuan berbicara atau bergerak (Dr. Rizal Fadli, 2020).

Virus corona ini, juga dapat menularkan kepada para orang tua utamanya lansia, akan sangat rentan sekali untuk tertular. Karena kondisi baik individu yang berusia lanjut tentunya berbeda dengan orang dewasa. Penurunan kondisi fisik pada lansia seperti berkurangnya pendengaran, penglihatan, gangguan pada pencernaan, jantung, ginjal, serta kemampuan sistem imun tubuhnya pun berkurang sangat jauh. (dr. Duddy Mulyawan

Djajadisastra, Sp.PD, 2019). Umumnya para lansia mengidap radang paru-paru, dengan memberikan gejala seperti demam, tubuh mengigil, nyeri dada saat nafas, dan batuk-batuk. (dr. Duddy Mulyawan Djajadisastra, Sp.PD, 2019). Namun gejala ini tidak sering di derita oleh lansia saat ini, penderita hanya lemas dan cepat letih. Maka dari itu kebiasaan buruk saat ini seharusnya dapat dihilangkan. Dan lebih sering untuk menjaga tubuhnya dengan porsi makan yang tidak berlebihan, dan tentu olahraga secara teratur, agar fungsi organ jantung masih sehat.

Adapun langkah-langkah untuk menghindari infeksi yang berbahaya pada lansia (dr. Duddy Mulyawan Djajadisastra, Sp.PD, 2019) :

1. Lakukan imunisasi untuk memberikan ketebalan terhadap penyakit tertentu, misalnya pneumonia, virus herpes, dan influenza.
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah ke toilet dan manakala tangan terasa kotor.
3. Memperhatikan tubuh. Bila belum sempat medical check up, lebih cermati perubahan berat badan, awasi tekanan darah dan waspadai kondisi tubuh bila cepat lelah dan sesak nafas saat beraktifitas, dan segera ke dokter bila didapati kelainan.
4. Hindari keramaian bila tubuh kita merasa tidak fit, karena bisa beresiko tertular dan menularkan penyakit pada orang lain.
5. Berolahraga secara teratur
6. Hindari stres.

Akan sangat penting menjaga kesehatan pada lansia. Disaat bertambahnya usia bukan berarti tidak perlu lagi

menjaga maupun memperhatikan kondisi kesehatan dan mental. Perlu melakukan penyesuaian gaya hidup agar kesehatan sebagai lansia tetap terjaga.

Berikut beberapa cara penyesuaian gaya hidup yang dapat dilakukan agar kesehatan lansia tetap terjaga, diantaranya (Hapsari, 2021) :

1. Tetap aktif.
Aktif bergerak dan berolahraga dapat menjaga agar fisik dan mental lansia tetap sehat. Tidak hanya menjaga kesehatan lansia, tapi juga menambah usia harapan hidup.
2. Menjaga berat badan agar tetap ideal.
Berat badan berlebih atau disebut juga obesitas akan meningkatkan resiko mengalami berbagai penyakit serius. Namun pada lansia memiliki berat badan di bawah batas normal juga kurang baik. Pasalnya, lansia dengan berat badan kurang dari tingkat kematian yang lebih tinggi dibanding lansia yang obesitas atau memiliki berat badan normal.
3. Mengonsumsi makanan sehat.
Membiasakan diri dengan mengonsumsi makanan sehat agar kesehatan lansia tetap terjaga. Pola makan yang sehat dan seimbang juga baik untuk menjaga kesehatan, meningkatkan energi, hingga mencegah penyakit lansia.
4. Memastikan memperoleh waktu istirahat yang cukup.
Melakukan kebiasaan tidur yang sehat untuk memastikan bahwa Anda memiliki tidur yang cukup dan berkualitas. Dengan tujuan untuk menjaga lansia tetap terjaga.

Selain menjaga kesehatan bagi lansia, tentunya perlu juga menjaga postur tubuh. Dengan berdiri tegak atau jika duduk tidak membungkuk. Ternyata hasil studi membuktikan bahwa postur tubuh yang tegap membawa dampak kesehatan tersendiri bagi mereka yang melakukannya.

Postur tubuh merupakan dasar dari seluruh gerakan yang kita lakukan. Gerakan seperti berjalan, berenang, berfoto, postur tubuh menjadi penopang semua. (Herdyanto, 2020). Jika diketahui lebih dalam lagi, gerakan tersebut memberikan tekanan terhadap tubuh kita. Contoh, tekanan biasanya datang ketika kita membawa barang-barang berat dan duduk dalam posisi yang tidak baik.

Postur tubuh yang tidak benar dan akibat tekanan dari luar, otot akan lebih bekerja lebih keras untuk membuat tetap seimbang dan tegap. Hal ini yang membuat otot lebih tegang dan tidak fleksibel. Hal ini jika dibiarkan akan menyebabkan kualitas fisik akan berkurang akibat ditekan terus, oleh energi-energi tersebut.

Sulit dipercaya bahwa ternyata postur tubuh akan mempengaruhi emosi jiwa. Terlebih menjadi mudah marah lantaran tidak nyaman dengan postur tubuh. Selain itu juga menjadi lebih sensitif terhadap rasa sakit. Hal yang sering terjadi di kehidupan sehari-hari dengan posisi duduk, ketika berhimpit di bus atau angkutan, hal ini disebabkan kondisi duduk yang tidak normal.

Bagaimana menjaga postur tubuh yang baik ? tentunya dengan postur yang tegak adalah pilihan yang tepat. Mampu menunjukkan bahwa tulang punggung seseorang itu lurus, tanpa adanya lekukan satu pun. Perlu diketahui, bahwa kita terlahir tidak dengan tulang belakang berbentuk S, melainkan C, namun itu berubah saat kita

memasuki umur 12 hingga 18 bulan, dan saat kita merangkak dan mulai menatap ke atas. (Herdyanto, 2020)

Para lansia disarankan tetap aktif bergerak dan rutin berolahraga setidaknya 150 menit per minggu atau minimal 30 menit setiap harinya. Adapun pilihan olahraga bagi lansia, diantaranya (Andrian, 2020) :

a) Berjalan.

Aktivitas fisik paling sederhana dan baik untuk lansia adalah jalan santai. Bahwa aktivitas ini dapat menambah stamina, membakar kalori berlebih, dan menguatkan jantung. Bagi lansia tidak perlu berjalan terlalu jauh atau lama. Cukup dengan rutin berjalan di dalam rumah atau sekitar halaman.

b) Bersepeda

Baik untuk meningkatkan kekuatan tulang dan sendi, serta menjaga kesehatan jantung.

c) Pilates

Merupakan bentuk latihan fisik yang umumnya banyak dilakukan oleh anak muda. Namun Pilates juga mendiakan program latihan khusus bagi para lansia. Latihan fisik ini bermanfaat untuk keseimbangan tubuh, kekuatan otot, serta menambah energi dan stamina tubuh.

d) Yoga

Jenis olahraga yang bertujuan untuk melatih fokus pikiran dan pernafasan. Tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan fisik saja, yoga juga baik untuk kesehatan mental para lansia sehingga dapat mengurangi resiko stres maupun depresi.

BAB 4 KESAN DAN PESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN-PENCERAHAN UMSIDA

4.1 Kesan Bapak RT 10 Desa Sekardangan Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo

Oleh : Bapak Kusnadi (Ketua RT 10)

Kedatangan KKN Pencerahan UMSIDA disambut baik oleh masyarakat kelurahan Sekardangan dan sekitar, apalagi di RT 10.



Selama kurang lebih 2 bulan lamanya KKN Pencerahan UMSIDA di Sekerdangan. Dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat, yaitu pendampingan daring untuk anak sekolah serta penyemprotan disinfektan di lingkungan RT 10, kegiatan tersebut sangat membantu masyarakat di lingkungan rt 10. Anak-anak yang mengikuti pendampingan pembelajaran sangat antusias dalam mengikuti semua kegiatan yang telah ditentukan oleh tim kkn. dan masyarakat memberi feedback yang baik ketika diadakan kegiatan penyemprotan disinfektan karena dalam keadaan seperti ini, sangat dibutuhkan untuk menjaga kebersihan lingkungan setempat. Namun di sisi lain, kami juga sebagai masyarakat RT 10 memohon maaf sekiranya selama kalian di desa kami ada kata-kata dari masyarakat karena kami yakin bahwa setiap manusia punya salah. Namun dibalik semua itu kami ingin menyampaikan terima kasih karena mengabdikan di desa Sekardangan khususnya di rt 10. Banyak ilmu yang telah diberikan kepada anak-anak semoga bermanfaat. Dan semoga kalian dilancarkan dalam segala urusan.

4.2 Kesan Dan Pesan Pak RW 03 Desa Sekardangan Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo

Oleh : Bapak Yahya Ketua RW 03



Kedatangan mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sangat memberikan dampak positif untuk warga RW 03 khususnya pada RT 7,8,9,10. Karena program – program unggulan desa yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa – mahasiswa KKN. Berawal dari program pertama yaitu pembelajaran daring dan memberikan motivasi.

Desa Sekardangan sangat terbantu karena dapat meringankan beban anak – anak yang kesulitan dalam melakukan kegiatan pembelajaran via online di masa sulit seperti masa – masa pandemic saat ini. Selain itu, meningkatkan efektivitas anak – anak Ketika belajar online yang awalnya bermalas – masalan untuk belajar di rumah menjadi semangat belajar karena mendapat dukungan dan bantuan dari mahasiswa – mahasiswa KKN UMSIDA. Kegiatan selanjutnya yaitu penyemproran disinfektan dan pembagian masker membawa dampak positif.

Aplaagi khususnya bagi warga RW0 03 yang bisa dibilang kurang edukasi tentang pentingnya penggunaan masker di masa pandemi saat ini, kegiatan pembagian masker sangat bermanfaat untuk warga sekitar. Kegiatan selanjutnya yang sangat bermanfaat yaitu budidaya lele dan pemeriksaan gratis serta penyuluhan Kesehatan.

Budidaya lele dapat dimanfaatkan sebagai UMKM kecil serta pemeriksaan gratis dan penyuluhan Kesehatan yang bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran warga sekitar untuk peduli terhadap Kesehatan dimasa pandemi saat ini. Mungkin dari saya itu saja yang dapat saya sampaikan, harapan saya kedepannya KKN UMSIDA bisa lebih maju dan sukses, aamiin.

4.3 Kesan dan Pesan RT 08

Oleh : Bapak Saiful



Saya sebagai Kepala RT 8 di desa Sekardangan ini sangat antusias dan menyambut dengan hangat atas kedatangan mahasiswa dari UMSIDA yang sedang melakukan program KKN. Dengan adanya program KKN seperti pendampingan belajar mengaji di TPQ. Itu sangat membantu kami.

Selain itu pembagian masker, penyemprotan disinfektan, pemeriksaan gratis di kelurahan itu sangat membantu sekali bagi masyarakat Sekardangan khususnya di RT 08. Terima kasih saya sampaikan kepada teman-teman KKN semuanya.

4.4 Kesan dan Pesan Ibu Ketua PKK

Oleh : Ibu Minok



Dengan kedatangan mahasiswa KKN Pencerahan 2021 UMSIDA kali ini disambut dengan antusias dan hangat oleh masyarakat sekitar, dengan kedatangan adek- adek KKN di desa sekardangan ini kami sangat berterimakasih sekali karena disitu ada pendampingan khususnya di diwilayah RT 08 oleh lingkungan sekitar. Karena disini mungkin ada sedikit kerenggangan khususnya diantara para pendidik di TPQ. Dengan adanya beberapa mahasiswa UMSIDA yang sedang KKN didesa ini terutama pada program pendampingan TPQ setidaknya bisa sedikit membantu untuk membangun TPQ yang lebih inovatif dan kreatif sehingga pembelajaran di TPQ menjadi tidak monoton dan alhamdulillah kerenggangan di antara pendidik TPQ lumayan sedikit berkurang dan TPQ semakin diminati sebagai wadah pembelajaran islami di kalangan anak-anak dan masyarakat setempat serta perkembangan baik dari murid-muridnya yang semakin giat dalam mengaji.

Semoga suatu saat ilmu dari teman-teman mahasiswa bisa bermanfaat dalam segala. Sekali lagi terima kasih karena telah meluangkan waktunya untuk mengajar di TPQ. Anak-anak sangat senang sekali dengan pembelajaran baru dari kakak-kakak mahasiswa yang sangat inovatif dan kreatif dalam membangun suasana kelas yang aktif dan tentunya menyenangkan.

4.5 Kesan dan Pesan dari Ibu RT 09

Oleh : Ibu Khusnul Khamidiyah



Saya menyampaikan banyak banyak terimakasih kepada tim KKN UMSIDA Kelompok 9 Sekardangan dalam melakukan kegiatan di desa kami. Yaitu pembudidaya lele, pembagian masker, penyemprotan disinfektan serta melakukan bimbingan belajar kepada anak-anak di Desa Sekardangan. Pesan-Pesan dari saya untuk tim KKN UMSIDA kelompok 9 sekardangan teruslah silaturahmi meskipun KKN sudah selesai agar tetap terjaga nya komunikasi dan tetap semangat untuk meraih cita-cita di masa depan.

Disini saya sebagai perwakilan masyarakat RT 09 Sekardangan mohon maaf apabila mungkin ada tutur kata atau kelakuan yang kurang menyenangkan, sekali lagi saya mohon maaf sebesar-besarnya.

4.6 Kesan dan Pesan Warga RT 07 di Kelurahan Sekardangan

Oleh : Ibu Ratna



Alhamdulillah dengan kedatangan Mahasiswa KKN Pencerahan UMSIDA yang disambut baik oleh seluruh warga rt7. Dengan program kerja yang dinilai dapat membantu warga kelurahan Sekardangan ini. Selama 1 Bulan, para mahasiswa kelompok 9 ini akan mendampingi adek adek murid belajar daring. Dengan adanya para kaka mahasiswa, murid murid sangat terbantu karena orang tuanya yang sedang bekerja. Para orangtua sangat bangga dan merasa terbantu dengan adanya pendampingan pembelajaran dari dari kakak-kaka mahasiswa Kuliah Kerja nyata Pencerahan dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Kami juga memohon maaf jika ada anak murid dari kami yang merepotkan dan ada salah. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih kepada Mahasiswa KKN-P UMSIDA, hanya itu yang dapat saya sampaikan. Semoga sukses selalu.

4.7 Kesan Ketua RT 07 RW 03 Desa Sekardangan

Oleh : Pak Teguh Selaku Ketua RT 07



Kehadiran KKN Pencerahan UMSIDA yang disambut hangat oleh masyarakat desa sekardangan. Dan kurang leih selama 1 bulan lamanya KKN pencerahan Pencerahan UMSIDA di Desa Sekardangan dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat Desa Sekardangan, yaitu diantara nya pendampingan pembelajaran daring yang sangat bermanfaat dan penyemprotan desinfektan serta penempatan cuci tangan sebagai salah satu pencegahan covid-19. Namun di sisi lain, kami juga sebagai masyarakat dan Ketua RT.7 Desa Sekardangan mohon maaf sekiranya selama kalian di desa kami ada kata-kata dari masyarakat di Desa Sekardangan yang kurang berkenan ini sekiranya dimaafkan.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Penutup

Dengan melihat hasil kegiatan, pelaksanaan, dan juga pengamatan program KKN pencerahan pada desa yang dituju oleh mahasiswa UMSIDA, maka tim KKN UMSIDA pencerahan 2021 mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

Kesuksesan kegiatan KKN pencerahan kali ini tidak akan lekang dari adanya kohesifitas dan kerja sama antar elemen mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat sekitar sekaligus segala pihak yang turut membantu dalam mendukung yang mengakibatkan KKN pencerahan ini dapat berjalan lancar dan sukses.

1. Dikarenakan adanya sebuah peluang pengembangan perekonomian dengan budidaya lele di ember dimana budidaya ini tidak membutuhkan tempat khusus hanya dengan ember berukuran 40 cm atau bisa lebih dan tidak perlu perawatan yang rumit cukup dengan dikasih makan dan vitamin sekali sehari lele tersebut bisa tumbuh dan berpotensi sebagai sebuah peluang ekonomi sekaligus bisa untuk menjadi konsumsi pribadi.
2. Dengan kendala pandemic ini pembelajaran yang harusnya dilakukan di sekolahpun di alihkan dengan metode DARING (dalam jaringan) dimana anak-anak lebih banyak melakukan tugas dan materi dari sekolah di rumah dengan begitu tugas dan penjelasan perlu bantuan dalam penerangannya dengan adanya mahasiswa KKN pencerahan permasalahan terkait dengan bidang pendidikan terkhusus pada pendampingan belajar efektif selama pembelajaran DARING.

3. Dengan kondisi pandemic seperti ini dimana virus mampu menempel pada sesuatu benda, dan membuat kekawatiran yang nyata dengan begitu perlu adanya kerja sama antara mahasiswa dan pihak desa terkait untuk membangun tempat cuci tangan umum di titik lokasi yang ramai akan manusia seperti taman dimana ada anak-anak yang bermain disana dan tempat lainnya juga,
4. Merespon keadaan pandemic Covid-19 dimana kesehatan tubuh adalah faktor yang penting maka dengan kesadaran penuh atas kesadaran kesehatan warga sekitar pihak mahasiswa KKN pencerahan mengadakan cek kesehatan gratis bagi MANULA desa sekitar sekaligus sosialisasi tentang postur tubuh yang sehat untuk MANULA untuk bekal kesehatan mereka secara mandiri dirumah.
5. Mahasiswa KKN pencerahan mendapatkan pencerahan ilmu tentang cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah tamah, serta saling tolong menolong.
6. dengan melihat kondisi sekitar desa dimana masyarakat desa banyak melakukan sosialisasi di daerah sekitar maka untuk memutus rantai virus dengan begitu diperlukan adanya sebuah penyemprotan disinfektan dengan harapan untuk memutus rantai korban Covid-19 dan memusnahkan virus-virus yang ada disekitar daerah tersebut sekaligus pembagian masker.

Beberapa saran yang mampu tim KKN pencerahan kelompok 9 berikan pada desa plipir sekardangan setelah melakukan kegiatan KKN pencerahan adalah:

1. Tim KKN pencerahan menyarankan kepada pemerintah daerah terkait untuk tetap meneruskan dan merawat tempat cuci tangan umum selama pandemic Covid-19

belum selesai dengan alasan untuk menjaga kesehatan dan memutuskan rantai korban Covid-19 dan dalam rangka untuk mematuhi protokol pemerintah yang menyarankan untuk jaga diri dan rajin cuci tangan.

2. Tim KKN pencerahan menyarankan untuk tetap dan merawat budidaya lele di ember dengan harapan dapat membantu perekonomian atau bisa untuk konsumsi pribadi atau jika bisa desa plipir mampu menjadi pelopor desa budidaya di ember di sidoarjo.
3. Tim KKN menyarankan adanya penyemprotan disivektan secara berkala dengan begitu akan menjaga daerah sekitar dari virus yang mungkin saja menempel di daerah sekitar dan memberikan kenyamanan dan keamanan untuk warga sekitar.

5.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Rekomendasi yang bisa tim KKN pencerahan 2021 berikan kepada KKN tahun berikutnya ialah kegiatan-kegiatan di desa-desa terpencil dan pelosok dapat dilakukan kembali dengan catatan tetap mematuhi protokol pemerintah yang berlaku, lokasis yang aman dan strategis karena bukan hanya daerah pusat kota saja yang terkena dampak pandemic namun daerah daerah terpencil juga yang mampu untuk mendukung program desa atau program pemerintah terkait dengan desa tersebut. Kita juga menyarankan ditambahkannya uang akomodasi pelaksanaan program kerja tim KKN supaya lebih banyak program yang di buat dalam rangka membantu masyarakat sekitar daerah yang dituju dan lebih bervariasi lagi bentuk program yang bisa dilakukan dan lebih banyak memberikan dampak pada desa terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, M. P. (2015). Usaha Budidaya Ikan Lele pada Kawasan Minapolitan "Kampung Lele". 79-89.
- Haifaturrahmah, F. S. (2020). Pelatihan Ice Breaking bagi Guru SD Sebagai Upaya Optimalisasi Kegiatan Awal Pembelajaran di Kelas. *Journal of Character Education Society*, 3, 70-77.
- Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yoshinta, R. (2020). Pendampingan Belajar di Rumah Bagi Siswa SD Terdampak Covid-19. *Pendampingan Belajar di Rumah Bagi Siswa SD Terdampak Covid-19*, 110 - 111.
- Nursandi, J. (2018). Budidaya ikan dalam Ember "Budikdamber" dengan Aquaponik di Lahan.
- Pasaribu, R. B. (n.d.). Kebudayaan dan Masyarakat. 91-142.
- Saddiyah, P. &. (2021). Pemberdayaan Keluarga Menghadapi Pandemi CoVID-19 melalui Kemasyarakat Budikdamber dan Pembuatan Cuci tangan Sistem Injak. 26-23.
- Sidoarjo, B. P. (2018). *Kecamatan Sidoarjo dalam Angka 2018*. Sidoarjo, Jawa Timur, Sidoarjo: BPS Kabupaten Sidoarjo.
- Suryati, S. U. (2020). Pemberdayaan Pertanian Organik dengan Model Hidrogranik Budikdamber di Era Pandemi Covid 19.
- Yulianingsih Wiwin, S. N. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid 19. 5, 1138-1150.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LONGBOOK KKN PENCERAHAN 2021 DI KELURAHAN SEKARDANGAN

NO.	Tanggal	Nama PIC	Durasi(menit)	Deskripsi Kegiatan
1	17 Februari 2021	Hartini Diaz Febrian	60 menit	Rapat Pertama penentuan kepengurusan
2	19 Februari 2021	Hartini Diaz Febrian	120 menit	Pertemuan pertama bersama Bapak Kepala Desa di Kelurahan Sekardangan
3	21 Februari 2021	Hartini Diaz Febrian	60 menit	Bertemu dengan Kepala Desa dan Ibu PKK di RT 08 mengurus surat izin kegiatan
4	1 Maret 2021	Hartini Diaz Febrian	3 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none">• Pembagian Stiker• Penempelan poster• Pembelajaran mengaji di TPQ
5	2-4 Maret	Hartini Diaz	2 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran Belajar

	2021	Febrian		Mengaji di TPQ
6	8 Maret 2021	Hartini Diaz Febrian	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Pnyemprotan disinfektan • Pembagian masker • Pembagian kalender
7	15 Maret 2021	Hartini Diaz Febrian	60 menit	Penyampaian surat kegiatan pemeriksaan dan sosialisasi kesehatan ke setiap RT
8	16 Maret 2021	Hartini Diaz Febrian	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian surat izin kegiatan ke puskesmas • Pendataan peserta kegiatan sosialisasi dan pemeriksaan gratis
9	17 Maret 2021	Hartini Diaz Febrian	3 x 60 menit	Pendataan tamu kegiatan
10	18 Maret	Hartini Diaz	2 x 60 menit	Evaluasi dan bersih-bersih di

	2021	Febrian		
11	22 Maret 2021	Hartini Diaz Febrian	60 menit	Wawancara pesan kesan kegiatan KKN ke Ibu PKK
12	28 Maret 2021	Hartini Diaz Febrian	60 menit	Monev bersama Dosen Pembimbing

NO	Tanggal	Nama PIC	Durasi(menit)	Deskripsi Kegiatan
1	28 Februari 2021	Chumairo	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Belanja snack untuk persiapan dorprize pembelajaran daring dan mengaji
2.	1 Maret - 2 Maret 2021	Chumairo	2 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran mengaji di Pondok Al-Azhar, target sasaran kelas 5- 6 iqro', dan al- qur'an • Dokumentasi kegiatan pembelajaran mengaji

		Chumairo	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi kegiatan pendampingan belajar online di RT.07
3	3 Maret - 4 Maret 2021	Chumairo	2 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan belajar online di RT.10 , target sasaran anak SD warga RT.10 Sekardangan • Dokumentasi kegiatan pembelajaran pendampingan belajar online
4	11 Maret 2021	Chumairo	3 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian masker, stiker, dan kalender, penyemprotan disinfektan ke rumah-rumah warga RT.10 Sekardangan

				<ul style="list-style-type: none"> Perancangan wadah BUDIKDAMBER
		Chumairo	2 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> Editing video kegiatan penyemproman disinfektan
5	12 Maret 2021	Chumairo	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> Penyerahan dan pelepasan bibit lele di kegiatan BUDIKDAMBER kepada ketua RT.09 Sekardangan Dokumentasi kegiatan
		Chumairo		<ul style="list-style-type: none"> Editing video kegiatan BUDIKDAMBER
6	13 Maret 2021	Chumairo	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan rundown Acara pemeriksaan kesehatan gratis

7	17 Maret 2021	Chumairo	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> Memandu Acara pemeriksaan kesehatan gratis, target para lansia warga sekardangan
		Chumairo	4 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi kegiatan Pemeriksaan
8	19 Maret 2021	Chumairo	3 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> Editing video kegiatan Pemeriksaan
9	23 Maret 2021	Chumairo	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara pesan kesan kegiatan KKN di ketua RT.10
10	23 Maret – 28 Maret 2021	Chumairo	5 hari	<ul style="list-style-type: none"> Editing video keseluruhan kegiatan

NO	Tanggal	Nama PIC	Durasi(me nit)	Deskripsi Kegiatan
----	---------	----------	-------------------	-----------------------

1.	27 Februari 2021	Sitti Romatullah	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Zoom meeting bersama DPL
2.	28 februari - 19 april 2021	Sitti Romatullah		<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat semua pengeluaran dan pemasukan kelompok
3.	28 Februari 2021	Sitti Romatullah	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat anggaran kelompok • Belanja snack untuk persiapan dorprize pembelajaran daring dan mengaji • Membungkus snack doorprize
4.	1 Maret - 2 Maret 2021	Sitti Romatullah	2 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran mengaji di Pondok Al-Azhar, target sasaran

				<p>kelas 5- 6 iqro' , dan al- qur'an</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belanja snack tambahan untuk doorprize
5.	3 Maret - 4 Maret 2021	Sitti Romatullah	2 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan belajar online di RT.10 , target sasaran anak SD warga RT.10 Sekardangan
6.	11 Maret 2021	Sitti Romatullah	3 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian masker, stiker, dan kalender, penyemproman disinfektan ke rumah-rumah warga RT.10 Sekardangan • Perancangan wadah

				<p>BUDIKDAMBER</p> <ul style="list-style-type: none"> Membeli konsumsi untuk acara pemeriksaan kesehatan
7.	12 Maret 2021	Sitti Romatullah	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> Penyerahan dan pelepasan bibit lele di kegiatan BUDIKDAMBER kepada ketua RT.09 Sekardangan Membuat teks MC
8.	17 Maret 2021	Sitti Romatullah	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> MC Acara pemeriksaan kesehatan gratis, target para lansia warga sekardangan
9.	19 Maret 2021	Sitti Romatullah	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun anggaran dengan rapi
10.	23	Sitti	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara

	Maret 2021	Romatullah		pesan kesan kegiatan KKN di ketua RT.10
11.	24 Maret 2021	Sitti Romatullah	30 menit	<ul style="list-style-type: none"> Membuat kesan dari pak RT 10

No.	Tanggal	Nama	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	1 – 5 Maret 2021	Hadhaita Rahmah Wahyudi	120	Pendampingan belajar online – Target sasaran pembelajaran adalah anak – anak SD-SMA RT 09 Sekardangan, Penyebaran Poster dan Stiker
2	6 – 7 Maret 2021	Hadhaita Rahmah Wahyudi	120	MONEV & Rapat Mingguan
3	8 – 9 Maret 2021	Hadhaita Rahmah Wahyudi	90	Persiapan alat – alat untuk Pelaksanaan Penyemprotan Disinfektan Warga RW 03 serta Persiapan media untuk budidaya Lele

				metode Budikdamber
4	10-11 Maret 2021	Hadhaita Rahmah Wahyudi	120	Pembagian masker, Pembagian Kalender dan Penyemprotan Disinfektan – Target pembagian dan penyemprotan adalah RT 7,8,9,10.
5	11 - 12 Maret 2021	Hadhaita Rahmah Wahyudi	180	Penyuluhan dan Pelaksanaan Budidaya Ikan Lele Metode BudikDamber – Target sasaran yaitu rumah pak RT 09 Sekardangan
6	13 Maret 2021	Hadhaita Rahmah Wahyudi	120	MONEV & Rapat Mingguan
7	15 – 16 Maret 2021	Hadhaita Rahmah Wahyudi	100	Persiapan alat – alat untuk pemeriksaan gratis
8	17 Maret 2021	Hadhaita Rahmah Wahyudi	240	Pemeriksaan Gratis Dan Penyuluhan Kesehatan di Kelurahan Sekardangan Yang didampingi Ibu DPL – Target Sasaran warga lansia yang kurang

				mampu RT 8,9,10.
9	19 - 20 Maret 2021	Hadhaita Rahmah Wahyudi	120	MONEV & Rapat Mingguan

NO.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (menit)	Deskripsi Kegiatan
1	27 Februari	Erra Fazira	60 menit	Zoom bersama DPL
2	28 Februari 2021	Erra Fazira	60 menit	Belanja snack untuk persiapan dorprize pembelajaran daring dan mengaji
3	1 Maret - 2 Maret 2021	Erra Fazira	2 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran mengaji di Pondok Al-Azhar, target sasaran kelas 5- 6 iqro', dan al- qur'an • Pendampingan kegiatan pembelajaran mengaji • Belanja snack tambahan • Membungkus snack untuk dorpize

4	3 Maret – 4 Maret 2021	Erra Fazira	2 x 60 menit	Pendampingan belajar online di RT.10 , target sasaran anak SD warga RT.10 Sekardangan
5	11 Maret 2021	Erra Fazira	3 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian masker, stiker, dan kalender, penyemprotan disinfektan ke rumah-rumah warga RT.10 Sekardangan • Perancangan wadah BUDIKDAMBER
6	12 Maret 2021	Erra Fazira	60 menit	Penyerahan dan pelepasan bibit lele di kegiatan BUDIKDAMBER kepada ketua RT.09 Sekardangan
7	13 Maret 2021	Erra Fazira	60 menit	Persiapan konsumsi pemeriksaan kesehatan gratis
8	17 Maret 2021	Erra Fazira	60 menit	Konsumsi acara pemeriksaan kesehatan gratis, target para lansia warga sekardangan

91	23 Maret 2021	Erra Fazira	60 menit	Wawancara pesan kesan kegiatan KKN di ketua RT.10
10	23 Maret – 28 Maret 2021	Erra Fazira	5 hari	Pembuatan video kesan pesan

NO.	Tanggal	Nama PIC	Durasi(menit)	Deskripsi Kegiatan
1.	27 Februari 2021	Widya Dewi Maulidah	60 menit	Zoom meeting bersama DPL
2.	28 februari – 19 april 2021	Widya Dewi Maulidah	60 menit	Mencatat anggaran konsumsi
3.	28 Februari 2021	Widya Dewi Maulidah	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat anggaran kelompok • Belanja snack untuk persiapan doorprize pembelajara

				<p>n daring dan mengaji</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membungkus snack doorprize
4.	1 Maret – 4 Maret 2021	Widya Dewi Maulidah	2 x 60 menit	Pembelajaran mengaji di TPQ, dan al- qur'an target sasaran RT.08
5.	3 Maret 2021	Widya Dewi Maulidah	2 x 60 menit	Pendampingan belajar online di RT.10 , target sasaran anak SD warga RT.10 Sekardangan
6.	11 Maret 2021	Widya Dewi Maulidah	3 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian masker, stiker, dan kalender, penyemprotan disinfektan ke rumah-rumah warga RT.08 Sekardangan • Perancangan

				<p>wadah BUDIKDAMBER</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membeli konsumsi untuk acara pemeriksaan kesehatan
7.	12 Maret 2021	Widya Dewi Maulidah	60 menit	Penyerahan dan pelepasan bibit lele di kegiatan BUDIKDAMBER kepada ketua RT.09 Sekardangan
8.	17 Maret 2021	Widya Dewi Maulidah	60 menit	Operator Acara pemeriksaan kesehatan gratis, target para lansia warga sekardangan
9.	23 Maret 2021	Widya Dewi Maulidah	60 menit	Wawancara pesan kesan kegiatan KKN di ketua RT.08
10.	24 Maret 2021	Widya Dewi Maulidah	30 menit	Membuat kesan dari pak RT 08

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	1 – 5 Maret 2021	Yermiana Peni Sogen	120	Pendampingan belajar online – Target sasaran pembelajaran adalah anak – anak SD-SMA RT 09 Sekardangan, Penyebaran Poster dan Stiker
2	10-11 Maret 2021	Yermiana Peni Sogen	120	Pembagian masker, Pembagian Kalender dan Penyemprotan Disinfektan – Target pembagian dan penyemprotan adalah RT 7,8,9,10.
3	11 - 12 Maret 2021	Yermiana Peni Sogen	120	Penyuluhan dan Pelaksanaan Budidaya Ikan Lele Metode BudikDamber – Target sasaran yaitu rumah pak RT 09 Sekardangan
4	17 Maret	Yermiana	120	Pemeriksaan Gratis

	2021	Peni Sogen		- Target Sasaran warga lansia yang kurang mampu RT 8,9,10
--	------	------------	--	---

No.	Tanggal	Nama	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	1 - 5 Maret 2021	Arsita Wahyuningsih	120	Pendampingan belajar online - Target sasaran pembelajaran adalah anak - anak TK-SD RT.07 Sekardangan, Penyebaran Poster dan Stiker
2	6 - 7 Maret 2021	Arsita Wahyuningsih	120	MONEV & Rapat Mingguan
3	8 - 9 Maret 2021	Arsita Wahyuningsih	90	Persiapan alat - alat untuk Pelaksanaan Penyemprotan Disinfektan Warga RW.03 serta Persiapan media untuk budidaya Lele metode Budikdamber

4	10-11 Maret 2021	Arsita Wahyuningsih	120	Pembagian masker, Pembagian Kalender dan Penyemprotan Disinfektan - Target pembagian dan penyemprotan adalah RT 7,8,9,10.
5	11 - 12 Maret 2021	Arsita Wahyuningsih	180	Penyuluhan dan Pelaksanaan Budidaya Ikan Lele Metode BudikDamber - Target sasaran yaitu rumah pak RT 09 Sekardangan
6	13 Maret 2021	Arsita Wahyuningsih	120	MONEV & Rapat Mingguan
7	15 - 16 Maret 2021	Arsita Wahyuningsih	100	Persiapan alat - alat untuk pemeriksaan gratis
8	17 Maret 2021	Arsita Wahyuningsih	240	Pemeriksaan Gratis Dan Penyuluhan Kesehatan di

				Kelurahan Sekardangan Yang didampingi Ibu DPL - Target Sasaran warga lansia yang kurang mampu RT 8,9,10.
9	19 - 20 Maret 2021	Arsita Wahyuningsih	120	MONEV & Rapat Mingguan

NO.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (menit)	Deskripsi Kegiatan
1	28 Februari 2021	Yuanita A.S	60 menit	Desain : <ul style="list-style-type: none"> Banner, poster dan stiker
2.	1 Maret - 5 Maret 2021	Yuanita A.S	4 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran daring Dokumentasi kegiatan pembelajaran daring RT.07 Belanja keperluan untuk bingkisan kenang - kenangan setiap RT-RT
4	8 Maret 2021- 10	Yuanita A.S	3 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> Pembagian masker, stiker, dan kalender,

	Maret 2021			<p>penyemprotan disinfektan ke rumah-rumah warga RT.07,08,09,10 Sekardangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perancangan wadah BUDIKDAMBER • Dan dokumentasi kegiatan
5	12 Maret 2021	Yuanita A.S	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Penyerahan Tempat cuci tangan kepada RT 07 • Dokumentasi kegiatan
6	16 Maret 2021	Yuanita A.S	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mengambil pesanan vendel plakat kenang-kenangan untuk kelurahan sekardangan
7	17 Maret 2021- 18 Maret 2021	Yuanita A.S	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Memandu Acara pemeriksaan kesehatan gratis, target para lansia warga sekardangan
		Yuanita A.S	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi kegiatan Pemeriksaan dan wawancara warga sekardangan

				<ul style="list-style-type: none"> • Menulis artikel tentang pemeriksaan gratis
8	22 Maret 2021	Yuanita A.S	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara testimoni Kepala Kelurahan Sekardangan tentang kegiatan KKN Umsida
9	23 Maret 2021	Yuanita A.S	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara pesan kesan kegiatan KKN Dari warga sekardangan • Berpamitan dengan Kelurahan Sekardangan • Dokumentasi kegiatan

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (menit)	Deskripsi Kegiatan
1.	19 februari - 24 februari	Agustin Eka R.	120 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan ke kelurahan untuk izin KKN di wilayah tersebut • Pembuatan Proposal
2.	22 februari	Agustin Eka R.	120 menit	Melakukan kunjungan RT dan RW untuk meminta

	- 26 februari 2021			ijin dan penyampain proker – proker KKN
3.	1 Maret – 5 Maret 2021	Agustin Eka R.	60 menit	Dokumentasi pemasangan poster dan pembagian stiker pada warga RW 03 Kelurahan sekardangan
		Agustin Eka R.	60 menit	Dokumentasi kegiatan belajar daring di RT 07,08,09 dan 10
		Agustin Eka R.	60 menit	Membuat desain dan melakukan pemesanan vendel plakat untuk kenang – kenangan di kelurahan Sekardangan
		Agustin Eka R.	60 menit	Belanja keperluan untuk bingkisan kenang – kenangan setiap RT
4.	8 Maret 2021	Agustin Eka R.	30 menit	Cetak banner dan stiker logo KKN
	9 maret	Agustin Eka R.	60 menit	Wawancara penanggung jawab pondok Al azhar
5.	11 Maret 2021	Agustin Eka R.	3 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian masker, stiker, dan kalender, dan penyeprotan desinfektan di

				<p>RT 10</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi kegiatan
		Agustin Eka R.	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Perancangan wadah ember untuk BUDIKDAMBER • Dokumentasi kegiatan
6.	12 Maret 2021	Agustin Eka R.	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Penyerahan dan pelepasan bibit lele pada kegiatan BUDIKDAMBER kepada ketua RT 09 Sekardangan • Dokumentasi kegiatan
7.	13 Maret 2021	Agustin Eka R.	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedit dan mengunggah feed instagram
8.	14 Maret 2021	Agustin Eka R.	2 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis artikel tentang Budikdamber dan mengirim kepada redaksi
9.	16 Maret 2021	Agustin Eka R.	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mengambil pesanan vendel plakat
10.		Agustin	60	<ul style="list-style-type: none"> • Belanja keperluan untuk

		Eka R.	menit	cek kesehatan
11.	17 Maret 2021	Agustin Eka R.	30 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Belanja kekurangan alat untuk cek kesehatan
			4 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi kegiatan sosialisasi Kesehatan dan pemeriksaan gratis
		Agustin Eka R.	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara testimoni acara sosialisasi Kesehatan kepada warga, tim medis dan pemateri
12	22 Maret 2021	Agustin Eka R.	30 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara testimoni Kepala Kelurahan Sekardangan tentang kegiatan KKN
			30 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara Ketua RT 09 tentang kegiatan Budikdamber
13.	24 Maret 2021	Agustin Eka R.	2 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mendesain sertifikat untuk pemateri dan tim medis

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (menit)	Deskripsi Kegiatan
1.	19 februari – 24 februari	Elviena Fitriana Hawa	120 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan ke kelurahan untuk izin melakukan KKN di desa tersebut • Pembuatan proposal
2.	22 februari – 24 februari 2021	Elviena Fitriana Hawa	120 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kunjungan RT dan RW untuk meminta ijin dan penyampain proker – proker KKN • Membuat logo KKN-P kelompok 9 Sekardangan
	24 februari - 26 februari	Elviena Fitriana Hawa	120 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan dokumentasi di lingkungan setempat • Membuat video dokumentasi penerapan protokol

				<p>kesehatan yang di terapkan di Kelurahan Sekardangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengedit video dan mengupload di instagram
3.	1 Maret – 5 Maret 2021	Elviena Fitriana Hawa	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi pemasangan poster dan pembagian stiker pada warga RW 03 Kelurahan sekardangan
		Elviena Fitriana Hawa	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi kegiatan belajar daring di RT 07,08,09 dan 10 • Dokumentasi wawancara bu ratna selaku penanggung jawab kegiatan bimbek di RT 07 • Dokumentasi wawancara adik-adik
		Elviena Fitriana Hawa	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi pembelajaran mengaji di TPQ
		Elviena	60	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi pembelajaran

		Fitriana a Hawa	menit	daring di Pondok Al-Azhar
		Elviena Fitriana a Hawa	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedit video dan mengupload video dan foto kegiatan bimbel daring, bimbel mengaji.
		Elviena Fitriana a Hawa	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Belanja keperluan untuk bingkisan kenang – kenangan setiap RT
4.	9 Maret	Elviena Fitriana a Hawa	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara penanggung jawab pondok Al-Azhar
5..	11 Maret 2021	Elviena Fitriana a Hawa	3 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian masker, stiker, dan kalender, dan penyeprotan desinfektan di RT 10 • Dokumentasi kegiatan • Mengupload dokumentasi foto kegiatan di feeds

		Elviena Fitrian a Hawa	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Perancangan wadah ember untuk BUDIKDAMBER • Dokumentasi kegiatan • Mengupload dokumentasi foto di feeds instagram
6.	12 Maret 2021	Elviena Fitrian a Hawa	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Penyerahan dan pelepasan bibit lele pada kegiatan BUDIKDAMBER kepada ketua RT 09 Sekardangan • Dokumentasi kegiatan • Mengupload foto kegiatan di feeds instagram
7.	13 Maret 2021	Elviena Fitrian a Hawa	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedit dan mengunggah cerita di instagram
8.	14 Maret 2021	Elviena Fitrian a Hawa	2 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis artikel tentang penyemprotan disinfektan dan mengirim

				kepada redaksi
9.	16 Maret 2021	Elviena Fitrian a Hawa	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mengambil pesanan vendel plakat
		Elviena Fitrian a Hawa	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Belanja keperluan untuk cek kesehatan
10.	17 Maret 2021	Elviena Fitrian a Hawa	4 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi kegiatan sosialisasi Kesehatan dan pemeriksaan gratis
		Elviena Fitrian a Hawa	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara testimoni acara sosialisasi Kesehatan kepada warga, tim medis dan pemateri
11.	18 Maret	Elviena Fitrian a Hawa	20 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mengupload foto kegiatan pemeriksaan di feeds instagram dan mengedit video dan di upload di story instagram
12.	22	Elviena	30	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara

	Maret 2021	Fitriana Hawa	menit	testimoni Kepala Kelurahan Sekardangan tentang kegiatan KKN
			30 menit	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara Ketua RT 09 tentang kegiatan Budikdamber

No	Tanggal	Nama Lengkap	Durasi	Deskripsi
1.	18 Februari 2021	Fuad Mahmudzen Marjuki	120	Perancangan Kegiatan
2.	19 Februari 2021	Fuad Mahmudzen Marjuki	120	Survei Desa
3.	20 Februari 2021	Fuad Mahmudzen Marjuki	120	Sosialisasi Kegiatan Kkn
4.	01 Maret 2021	Fuad Mahmudzen Marjuki	120	Penempelan Poster Dan Stiker
5.	02 Maret 2021	Fuad Mahmudzen Marjuki	120	Pendampingan Belajar

6.	03 Maret 2021	Fuad Mahmudzen Marjuki	120	Pendampingan Belajar
7.	04 Maret 2021	Fuad Mahmudzen Marjuki	120	Pendampingan Belajar
8.	05 Maret 2021	Fuad Mahmudzen Marjuki	120	Pendampingan Belajar
9.	11 Maret 2021	Fuad Mahmudzen Marjuki	120	Penyemprotan Disinfektan
10.	12 Maret 2021	Fuad Mahmudzen Marjuki	120	Diskusi Budikdamber
11.	15 Maret 2021	Fuad Mahmudzen Marjuki	120	Pengumpulan Alat Budikdamber
12.	16 Maret 2021	Fuad Mahmudzen Marjuki	120	Perancangan Budikdamber
13.	17 Maret 2021	Fuad Mahmudzen Marjuki	120	Penyuluhan Budikdamber
14.	17 Maret 2021	Fuad Mahmudzen	120	Pemasangan Tempat Cuci

		Marjuki		Tangan
15.	18 Maret 2021	Fuad Mahmudzen Marjuki	120	Sosialisasi Dan Pemeriksaan Gratis
16.	22 Maret 2021	Fuad Mahmudzen Marjuki	120	Diskusi Dengan Rt 09
17.	25 Maret 2021	Fuad Mahmudzen Marjuki	120	Pemberian Cindramata Di Setiap Rt
18.	28 Maret 2021	Fuad Mahmudzen Marjuki	120	Pertemuan Dengan Pemonev

No.	Tanggal	Nama	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	22 - 24 Februari 2021	Fachriza Alma Fauzia	120	Melakukan kunjungan RT dan RW untuk meminta ijin dan penyampain proker - proker KKN
2	25 Februari	Fachriza Alma Fauzia	120	Penyusunan kegiatan dan pembuatan surat - surat perizinan

				kegiatan
3	1 – 5 Maret 2021	Fachriza Alma Fauzia	120	Pendampingan belajar online – Target sasaran pembelajaran adalah anak – anak SD-SMA RT 09 Sekardangan, Penyebaran Poster dan Stiker
4	6 – 7 Maret 2021	Fachriza Alma Fauzia	120	MONEV & Rapat Mingguan
5	8 – 9 Maret 2021	Fachriza Alma Fauzia	90	Persiapan alat – alat untuk Pelaksanaan Penyemprotan Disinfektan Warga RW 03 serta Persiapan media untuk budidaya Lele metode Budikdamber
6	10-11 Maret 2021	Fachriza Alma Fauzia	120	Pembagian masker, Pembagian Kalender dan Penyemprotan Disinfektan – Target pembagian dan penyemprotan adalah RT 7,8,9,10.
7	11 - 12	Fachriza	180	Penyuluhan dan

	Maret 2021	Alma Fauzia		Pelaksanaan Budidaya Ikan Lele Metode BudikDamber – Target sasaran yaitu rumah pak RT 09 Sekardangan
8	13 Maret 2021	Fachriza Alma Fauzia	120	MONEV & Rapat Mingguan
9	15 – 16 Maret 2021	Fachriza Alma Fauzia	100	Persiapan alat – alat untuk pemeriksaan gratis
10	17 Maret 2021	Fachriza Alma Fauzia	240	Pemeriksaan Gratis Dan Penyuluhan Kesehatan di Kelurahan Sekardangan Yang didampingi Ibu DPL – Target Sasaran warga lansia yang kurang mampu RT 8,9,10.
11	19 – 20 Maret 2021	Fachriza Alma Fauzia	120	MONEV & Rapat Mingguan
12	23 – 31 Maret 2021	Fachriza Alma Fauzia	-	Pengerjaan dan penyusunan buku luaran KKN

No.	Tanggal	Nama	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	1 - 5 Maret 2021	Tsalasah Alfirdausi zahrah	120	Pendampingan TPQ di RT 8
2	6 - 7 Maret 2021	Tsalasah Alfirdausi zahrah	120	MONEV & Rapat Mingguan
3		Tsalasah Alfirdausi zahrah	90	Menempelkan poster dan membagi stiker ditiap" sudut rt 8
4		Tsalasah Alfirdausi zahrah	90	Membagikan surat" pemberitahuan kegiatan ke beberapa RT
5	17 maret	Tsalasah Alfirdausi zahrah	180	Mengatur jalannya sosialisasi dan pemeriksaan kesehatan gratis pada lansia

	22 maret	Tsalasah Alfirdausi Zahrah	120	Memberikan pesan kesan tentang KKN pencerahan di pembuatan video
No	TANGGAL	NAMA LENGKAP	DURASI	DESKRIPSI KEGIATAN
1	19 februari 2021	Aji syailendra putra	90 menit	<ul style="list-style-type: none"> Bertemu dengan ketua RW 03 untuk mendiskusikan keadaan di RW 03
3	21 februari 2021	Aji syailendra putra	30 menit	<ul style="list-style-type: none"> Bertemu dengan ketua RT 10 RW 03 untuk perizinan KKN sekaligus pembahasan kegiatan KKN
4	1 maret 2021	Aji syailendra putra	1 jam 30 menit	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan pembelajaran RT 07

5	2 maret 2021	Aji syailendra putra	1 jam 30 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan pembelajaran RT 07
6	2 maret 2021	Aji syailendra putra	15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Membelikan tong plastik dan penyangganya untuk tempat cuci tangan umum
7	3 maret 2021	Aji syailendra putra	1 jam 30 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan pembelajaran RT 07
8	4 maret 2021	Aji syailendra putra	1 jam 30 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan pembelajaran RT 07
9	5 maret 2021	Aji syailendra putra	1 jam 30 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan pembelajaran RT 07
10	11 maret 2021	Aji syailendra putra	2 jam 30 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian masker, stiker, dan kalender, penyemprotan disinfektan ke

				rumah-rumah warga RT.10 Sekardangan
11	11 maret 2021	Aji syailendra putra	30 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Perancangan budikdamber
12	17 maret 2021	Aji syailendra putra	1 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi moderator sosialisasi pentingnya menjaga postur tubuh dan cek kesehatan gratis untuk lansia

DESKRIPSI KEGIATAN



Gambar 9 Tim KKN bersama para medis di kegiatan pemeriksaan gratis



Gambar 10 Penyerahan bingkisan kepada ketua RT 09



Gambar 11 Pendampingan Pembelajaran Daring di RT 07



Gambar 12 Pendampingan Pembelajaran Daring di RT 10



Gambar 13 Pemeriksaan gratis para lansia



Gambar 14 Penyuluhan pentingnya menjaga postur tubuh



Gambar 15 Para peserta sosialisasi dan pemeriksaan gratis



Gambar 16 Penempelan poster sebagai bentuk kampanye kesehatan



Gambar 17 Salah satu siswa pendampingan pembelajaran

ABSENSI

No	Nama	FEBRUARI										
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Aji Syailendra Putra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Hadhaita Rahmah Wahyudi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Silvia Naurah Salsabila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Yermiana Peni Sogen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Agustin Eka Rahmawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Elviena Fitriana Hawa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Yuanita Agustina Setiadi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Chumairo	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Arsita Wahyuningsih	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Fuad Mahmudzen Marjuki	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Tsalasah Alfirdausi Zahrah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Widya Dewi Maulidah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Erra Fazira	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Fachriza Alma Fauzia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Hartini Diaz Febrian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Sitti Romatullah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Nama	MARET										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Aji Syailendra Putra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Hadhaita Rahmah Wahyudi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Silvia Naurah Salsabila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Yermiana Peni Sogen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Agustin Eka Rahmawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Elviena Fitriana Hawa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Yuanita Agustina Setiadi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Chumairo	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Arsita Wahyuningsih	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Fuad Mahmudzen Marjuki	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Tsalasah Alfirdausi Zahrah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Widya Dewi Maulidah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Erra Fazira	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Fachriza Alma Fauzia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Hartini Diaz Febrian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Sitti Romatullah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Nama	MARET										
		12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Aji Syailendra Putra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Hadhaita Rahmah Wahyudi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Silvia Naurah Salsabila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Yermiana Peni Sogen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Agustin Eka Rahmawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Elviena Fitriana Hawa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Yuanita Agustina Setiadi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Chumairo	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Arsita Wahyuningsih	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Fuad Mahmudzen Marjuki	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Tsalasah Alfirdausi Zahrah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Widya Dewi Maulidah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Erra Fazira	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Fachriza Alma Fauzia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Hartini Diaz Febrian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Sitti Romatullah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Nama	MARET									ARRIL
		23	24	25	26	27	28	29	30	31	1
1	Aji Syailendra Putra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Hadhaita Rahmah Wahyudi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Silvia Naurah Salsabila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Yermiana Peni Sogen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Agustin Eka Rahmawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Elviena Fitriana Hawa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Yuanita Agustina Setiadi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Chumairo	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Arsita Wahyuningsih	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Fuad Mahmudzen Marjuki	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Tsalasah Alfirdausi Zahrah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Widya Dewi Maulidah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Erra Fazira	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Fachriza Alma Fauzia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Hartini Diaz Febrian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Sitti Romatullah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

BIODATA PENULIS



Name : Widi Arti
Date of Birth : Cilacap, June 03th, 1992
Gender : Female
Religion : Islam
Citizen : Indonesia
Status : Married
Adress : Jl. Tancang 1 RT 1 RW 12,
Tritih Kulon, Cilacap Utara,
Cilacap, Central Java

EDUCATION

- S1 Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2011-2015
- Magister Ikesor FK Universitas Airlangga Tahun 2016- 2018

WORK EXPERIENCE

- Dosen Stikes Muhammadiyah Lamongan/ Universitas Muhammadiyah Lamongan Jabatan Sebagai Sekprogdi 2015-2018

- Dosen Kampus Entrepreneur Penghafal Qur'an (KEPQ) Nurul Hayat Surabaya 2017-2018
- Ketua Program Studi D3 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2019-2021
- Founder and Owner Buku Fisioterapi Store (BFS) 2016-Sekarang
- Founder and Owner BFS Medika Publishing (WPP) 2019-Sekarang

ORGANIZATIONS

No	Organisasi	Jabatan	Tahun
1.	Kantin Kejujuran Sekolah	Ketua	2010-2011
2.	PDIPM Cilacap	Sekrestaris	2010-2012
3.	Kom. UMM FIK UMS	Kabid Hikmah	2012-2013
4.		Sekbid Kader	2013-2014
5.	HMP Fisioterapi FIK UMS	Anggota Pik	2012-2013
6.	DPM FIK UMS	Sekretaris Jendral	2013-2014
7.	Koordinator Mentoring Pusat UMS	Bendahara Umum	2013-2014
8.	Co-Imam Putri Pondok Sobron UMS	Koordinator	2012-2014
9.	Team Klinik Bebas Rokok	Team	2013-2014
10.	Komunitas Gwc (Geriatric Wellnes Club) UMS	Sekretaris	2014-2015

SOCIAL EVENTS AND PROJECT

1. Pelatihan Spa Level 2 in IHS International Hotel Management School 2015

2. Pelatihan Akupresure level 2 in Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo November 2019
3. Pelatihan Akupresure level 4 in Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Februari 2020



Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi., M.A. adalah dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) sejak tahun 2014. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Psikologi di Universitas Merdeka Malang, dan melanjutkan pendidikan S2 di bidang Psikologi Pendidikan di Fakultas Psikologi UGM. Penulis merintis karya ilmiah sejak S1 dan diteruskan di S2

dengan menjadi bagian dari *Center of Indigenous and Cultural Psychology* (CICP) Fakultas Psikologi UGM dengan menghasilkan karya ilmiah tentang konsep diri orang Indonesia (Jawa, Madura, Makasar). Penelitian yang pernah dilakukan penulis berkenaan dengan beberapa bidang, antara lain: Psikologi Pendidikan (*Goal Setting, School Well Being*, dinamika psikologis siswa membolos serta kesiapan sekolah), bidang Psikologi Islam (Religiusitas dan karakter positif perpektif Al Qur'an), serta psikometri (analisis kualitas *Nijmeegse Schoolbekwaamheids Test* dan *bender-gestalt test*). Buku pertama yang penulis terbitkan pada tahun 2019 dengan judul "Sudah Siapkah Anak Kita untuk Sekolah: Panduan untuk Orang Tua dan Sekolah. Pada tahun 2012-2013 mengelola Jurnal Ilmiah Tabularasa di Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang dan pada tahun 2014 menjadi pengelola Jurnal Ilmiah Psikologia yang dimiliki oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pada tahun 2014-2019 penulis menjabat sebagai Kepala Laboratorium Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dan tahun 2019-saat ini penulis sebagai sekretaris Prodi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Email: ghozali@unsida.ac.id

Nama lengkap Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, lahir di Pasuruan, lulusan Universitas Negeri Malang prodi magister pendidikan dasar. Aktif editor jurnal ilmiah dan reviewer. Selain itu, sekarang juga mengabdikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai salah satu dosen prodi PGSD.



Hartini Diaz Febrian lahir di Sumenep 13 Februari 2000. Perempuan yang baru saja berusia 21 tahun ini lahir dari pasangan harmonis yang menikah sejak 29 tahun yang lalu. Dirinya adalah anak kedua dari tiga bersaudara yang terdiri dari kakak laki-laki dan adik perempuan.

Ayah dan kakak laki-laknya adalah seorang teknisi sekaligus guru, sedangkan ibunya adalah seorang ibu rumah tangga yang memiliki kecintaan terhadap mode fashion. Meskipun keluarganya tidak memiliki latar belakang pendidikan sastra, kecintaannya terhadap dunia menulis sudah ada sejak ia masih dibangku sekolah dasar. Bahkan di tahun kedua sekolah menengah pertama dirinya bercita-cita ingin menjadi seorang penulis terkenal.

Perempuan yang suka berpetualang ini pertama kali menimba ilmu di TK Dharma Wanita kemudian berlanjut ke SDN Pandeman 1. Di jenjang berikutnya ia memutuskan untuk bersekolah di MTs.YPPMi dan SMAN 1 Arjasa. Sekarang dirinya tengah menjalani kehidupannya sebagai seorang mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Baginya menulis adalah menjejak aksara dan berbagi pengalaman. Pembaca bisa lebih dekat dengan penulis lewat akun sosial media Instagram @diaz.febrian serta alamat blog miliknya yaitu diazfebrian.blogspot.com yang telah ia rintis sejak beberapa tahun yang lalu.



Tsalasah AlFirdausi Zahra memiliki nama panggilan Sasa perempuan lahir di Gresik 8 November 1999 dari pasangan priyantomo dan Ummu fatun Islam sejak lahir dan tempat tinggal di Gresik Sasa memiliki dua orang kakak perempuan yang bernama oktaferica ishlahiyah dan juga fapriantika Putri Utami.

Dia tumbuh dalam keluarga harmonis kedua saudaranya menekuni bidang pendidikan dan berprofesi sebagai seorang guru mengenai bidang pendidikan Tsalasah Firdausi Zahrah sejak SD sekolah di SDN Dermo di dekat lingkungan rumah lalu dia melanjutkan sekolahnya di SMPM 7 Gresik diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di ma Al Ishlah sendangagung dan berasrama di sekolah SMA nya Iya kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Psikologi dan ilmu pendidikan UMSIDA. Harapan penulis kedepannya semoga dengan mengikuti KKN pencerahan di UMSIDA ini penulis dapat menambah ilmu dan menambah pengalaman serta wawasan yang lebih luas dan semoga dapat menyelesaikan kulia S1 dengan tepat waktu, menjadi pendidik yang baik dan dapat menyalurkan ilmunya adalah salah satu impiannya agar bermanfaat.



Fachriza Alma Fauzia, atau lebih akrab disapa dengan nama Alma adalah mahasiswi dari jurusan Pendidikan Bahasa Inggris tahun ketiga di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Anak keempat dari 4 bersaudara ini lahir dari rahim seorang wanita yang memiliki prinsip

“membantu orang melalui kata”. Beliau selalu berpikir, kita tidak perlu kaya untuk dapat membantu banyak orang. Melalui “kata” atau kita dapat membagikan ilmu kepada orang lain adalah salah satu bentuk “membantu” orang lain baginya. *So here I ended up now*, memutuskan untuk mengambil fakultas pendidikan agar dapat membantu lebih banyak orang.

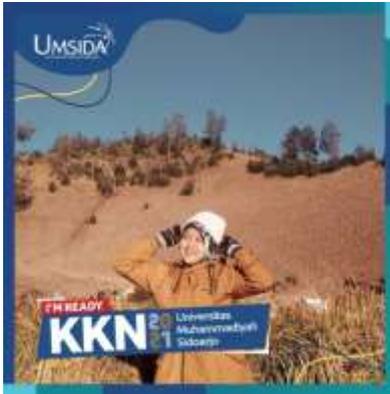
Selain itu, kecintaanya terhadap anak – anak mendorong ia untuk menjelajah lebih jauh agar suatu hari nanti ia bisa membantu anak – anak Indonesia untuk mempelajari bahasa asing, terutama bahasa Inggris dengan mudah dan menyenangkan. Alma menghabiskan waktunya untuk kuliah dan bekerja di salah satu tempat belajar bahasa di Sidoarjo. Ia juga membantu orang – orang asing untuk mempelajari bahasa Indonesia dan mengenal budaya serta tradisi Indonesia lebih banyak, karna melalui hal ini ia berpikir dapat menunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia adalah salah satu negara yang indah dan kaya, melalui hal ini ia ingin menunjukkan pada dunia bahwa ia bangga menjadi orang Indonesia. Banyak sekali impian yang ada di hatinya, ia juga bermimpi dapat mendirikan sekolah gratis untuk anak – anak yang tidak mampu untuk membayar biaya sekolah. Bisa dibilang, ini adalah impian

terbesarnya selama ini. Melihat banyak sekali anak – anak di jalanan yang tidak bersekolah karena mereka tidak ada pilihan lain, karena menurut mereka, mereka lebih memilih untuk bekerja agar dapat menyambung hidup daripada bekerja untuk bersekolah. Semoga suatu saat, mimpi ini dapat ia wujudkan dan tidak ada lagi anak yang tidak dapat bersekolah karena masalah biaya.



Lahir dengan nama lengkap Silvia Naurah Salsabila di Sidoarjo pada tanggal 07 Desember 1999. Ayah Saya bernama Samsul Hadi Dan Ibu bernama Trismia Indah N. Saya mempunyai adik kandung yang bernama Firrisa Farah. Sejak kecil saya sangat gemar berolah raga. Saya memulai sekolah

TK di TK Negeri Pembina Sekardangan. Saya tumbuh menjadi gadis manis dan imut. Sepeerti yg saya bicarakan, saya sejak kecil sangat menyukai olahraga. Setelah dari TK, Saya melanjutkannya Di SDN SEKARDANGAN, Sidoarjo. Pada waktu SD bakat saya dalam berolah raga cukup meningkat, dengan mengikuti lomba lari dan menang dalam lomba-lomba yang saya ikuti. Selanjutnya, Saya melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 CANDI, Sidoarjo. Saat smp saya sering mengikuti kegiatan Pramuka, Paskibraka,PMR. Sampai akhirnya dinyatakan lulus dan berlanjut di Sma. Di Sma saya memutuskan untuk melanjutkan sekolah di sekolah berbasis Islami, Yaitu di Jombang, Jawa timur. Pada tepatnya, MA AT-TAUFIQ. selama sma, saya banyak mempelajari ilmu agama. Tetapi saya juga tetap meneruskan kegemaran saya berolah raga. Saya tetap mengikuti lomba lari, dan menang. Saya lahir dan dibesarkan disidoarjo, saya sangat bangga sekali dengan kota ini. Karena kota ini sangat mendukung saya dalam menggapai cita2 saya. Yaitu atlet. Semenjak smp saya sudah sering mengikuti lomba diluar jawa seperti di bali, Balikpapan, dan samarinda. Meskipun tidak sepenuhnya pulang membawa kemenangan mereka tetap bangga dan selalu menyemangati saya, maka dari itu saya bangga sekali dengan kota ini.



Halo perkenalkan namaku Chumairo, panggilan sejak kecil Irma. Tapi temen-temen banyak protes terkadang haha karena saling ga nyambung antar nama panggilan. Biarin deh ya.. nama itu anugerah yang bisa mendoakan kita setiap saat.

Sekarang aku lagi kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, thun masuk 2018 dan sedang menjalankan KKN untuk semester ini. Aku dari jurusan Ilmu Komunikasi, iya suka banget dengan bidang fotografi. Maunya sih aku kembangkan bakal punya suatu usaha gitu, mimpi aja dulu kalau jadi ya alhamdulillah. Eh tapi selain itu aku suka jalan-jalan, makan, explore alam kayak gitu. Jadi anak Ilmu komunikasi tuh ya asik aja sih, bisa belajar apapun.. keilmuan juga ada, humas, desain, perfilman dll.

Selama pandemi ini ya aku anti banget, bingung juga mau kemana. Padahal suka jalan-jalan, foto-foto, tapi ya gitu masih terhambat karena adanya covid ini. Tapi ga jadikan beban sih aku memikirkan kalau bikin kreasi aja di rumah. Tiba-tiba aku suka masak, haha .. selain kegiatan kuliah daring, dari pada diem ga bisa kemana-mana yaudah aku bikin aja masakan. Nah tiap aku nonton Instagram itu suka liat tutorial-tutorial masak lanjut aku contoh nih. Baru deh beraksi, setelah makanan jadi aku foto dan post di IG dan WhatsApp. Tujuanku sih ini pencapaianku, aku bisa ini.. dan selagi bisa bermanfaat untuk orang banyak ya alhamdulillah. Nah jadi tidak ada penghalang bagi pesuka foto kayak aku ini, di rumah pun bisa berkreasi. Nah dari situ aku mulai mikir, kalau dijadikan penghasilan kan lumayan. Akhirnya

aku coba buka pesanan makanan ringan. Yaa.. snack nya ABG yang suka pedas-pedas hehe.. ya moga aja nih bisa jadi usaha gede ya alhamdulillah.



Elviena Fitriana Hawa biasa dipanggil el, perempuan yang lahir di Sidoarjo 12 Januari 1999 ini lahir dari pasangan Evi Nur Wahyuni dan Moch Nasir. Sejak kecil sudah ditinggal meninggal oleh ayah tercinta sehingga ketika kecil di asuh oleh mama saja dengan nenek dan kakek. Memiliki saudara laki-laki yang

bernama Moch Evanni yang waktu itu berusia kurang lebih 22 bulan ketika ayah meninggal. Kemudian selang 5 tahun lebih akhirnya mama menikah lagi dengan ayah sambung saya yang bernama Rizal Fuady dan kemudian di karuniai dua orang putra yang bernama Muhammad Rifky Erdovan dan Muhammad Rafly Ramadhani. Saat ini saya adalah anak pertama dari 4 bersaudara yang memiliki 3 adik laki-laki. Adik kedua yang bernama Evanni sedang fokus menjalani latihan untuk pendaftaran taruna AL tahun 2021, kemudian adik kedua yang bernama Rifky saat ini bersekolah di SD Sari Bumi kelas 5 SD, dan adik ketiga yang bernama Rafly saat ini masih berusia 2 tahun.

Saya lulusan tahun 2017 dari SMA Negeri 3 Sidoarjo yang dulu adalah sekolah mama saya juga dan adik saya yang bernama Evanni juga Alumni dari SMA tersebut yang lulus pada tahun 2020. Tumbuh dari keluarga yang berkecukupan, dan saat ini saya sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, di fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial dengan prodi Ilmu Komunikasi.



Fuad Mahmudzen Marjuki memiliki nama panggilan Fuad. Penulis lahir dari orang tua Bp Abdul Majid Huda dan ibu Suminarsiwi (*Alm*) sebagai anak ke tiga dari dua bersaudara yakni Alvy Sa'ada Prasiwi dan Rofiq Atin Aliya Prasiwi. Penulis lahir di Kepuh Sawo, Desa Mojorejo, Kecamatan Jetis Kabupaten

Mojokerto Provinsi Jawa Timur pada tanggal 31 Mei 2001. Penulis menempuh pendidikan pada tahun 2006 di SDN Mojorejo I Desa Mojorejo lulus tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikannya pada tahun 2012 ke SMPN 2 Jetis Desa Cangu lulus tahun 2015, dan 2015 ke SMAN 1 Gedeg.

Desa Gedeg lulus tahun 2018, hingga akhirnya dapat menempuh masa kuliah di Fakultas Agama Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melalui jalur tes reguler.

Penulis sangat aktif di dunia organisasi serta turut andil di beberapa penelitian dosen jurusan Perbankan Syariah. Dalam dunia organisasi penulis terlibat aktif di Himpunan Mahasiswa Perbankan Syariah. Penulis memiliki pemikiran kreatif dan kritis serta sifat ingin tahu yang tinggi dan juga berwawasan luas. Penulis juga memiliki sikap dan sifat humble serta responsibility yang tinggi. Baginya setiap kegiatan yang ia jalani semua terasa sangat variatif, sehingga dunianya menjadi sangat dinamis dan penuh tantangan.



Aji Syailendra putra lahir dengan selamat dan sedikit menyusahkan ibunya di rumah sakit sidoarjo pada 1 Agustus 1998. Penulis yang lebih sering di sebut Aji ini ditakdir sebagai anak pertama dari pasangan yang sederhana dan bahagia, penulis menapaki jalan akademik dimulai

dari sebuah SD bernama SDN Bluru Kidul 1 sidoarjo, lalu tapaknya mantap melangkah menuju jenjang SMP 10 November sidoarjo 3 tahunnya dia habiskan untuk menyibukan guru BKnya, meski begitu dia berharsil lulus lalu jalanya menuju SMK PGRI 1 dengan memilih jurusan kelistrikan sebagai kefokusanya penulis berhasil lulus denan sedikit tersetrum di kepalanya lalu karenanya dia masuk Universitas Muhammadiyah sidoarjo fakultas psikologi dan ilmu pengetahuan dengan prodi pilihan psikologi, penulisan menajalani perkuliahan semester 8 nya dengan semangat yang sangat berlebih hingga penulis mampu untuk meminjamkannya pada teman sebangkunya penulis yakin ketika dia masuk psikologi dia mampu menjadi dukun akan tetapi dia salah psikologi bukan untuk perdukunan meski begitu dia tetap semangat dalam mengejar mimpinya meski penulis menolak untuk menyebutkan mimpinya apa dengan belajar psikologi tapi dia meyakinkan bahwa dia tidak bercita-cita untuk menggendam (menghipnotis untuk maksud merugikan orang lain) orang.

Point yang sangat penting dalam belajar psikologi yang dipelajari oleh penulis adalah bagaimana memahami manusia

lebih dari pada itu memahami dirinya sendiri adalah alasan utama dia masih jatuh cinta pada psikologi selain itu penulis tidak hanya belajar hanya dari buku saja seperti dia juga belajar dari organisasi kampus seperti IMM penulis belajar membangun link serta belajar management diri dan management event dan masih banyak lagi. Kedepannya penulis memimpikan dirinya untuk kuliah di luar negeri dengan jurusan Filsafat atau melanjutkan S2 psikologinya, menjadi manusia seutuhnya dan bahagia adalah tujuannya dalam hidup.



Agustin Eka Rahmawati memiliki nama kecil eca. Perempuan mungil ini merupakan anak tunggal yang lahir di Sidoarjo tanggal 14 agustus 1999 dari pasangan bapak Eksan dan ibu maria ulfah. Namun sejak kelas 1 SD, orang tua bercerai, sehingga diasuh oleh ibu dan neneknya saja.

Ia tumbuh di keluarga yang sangat disiplin dan cekatan. Meskipun ia adalah anak tunggal, tidak ada kata manja di kamusnya. Dia di paksa untuk bisa dalam segala bidang, karena jika bukan ia sendiri yang berusaha, siapa yang akan menolongnya. Ibunya selalu mendukung apapun yang ia lakukan. Terbukti sejak menginjak sekolah menengah pertama, ibunya membebaskan pilihan dimana ia akan sekolah. Akhirnya ia memilih MTsN 1 Sidoarjo sebagai tempat ia menimba ilmu. Selanjutnya, saat SMA juga ibunya tidak memaksakan pilihannya, kemudian ia memilih salah satu SMK farmasi yang ada di Sidoarjo. Dengan basic skill kesehatan yang ia miliki, sejak lulus SMK ia sudah mendapat pekerjaan sesuai dengan bidang keilmuannya. Rasa hati ingin melanjutkan studi farmasi, namun apa daya tak ada dana yang di kantong. Akhirnya ia memilih melanjutkan di fakultas bisnis hukum dan ilmu sosial UMSIDA dengan Prodi Ilmu Komunikasi, alasannya adalah sejak kecil ia juga bercita – cita menjadi seorang penyiar radio.



Arsita Wahyuningsih memiliki nama panggilan Arsita. Perempuan lahir di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur pada tanggal 20 Februari 2000. Penulis berasal dari keluarga yang sangat sederhana, lahir dari pasangan Mujiono dan Maslakah sebagai anak kedua dari tiga bersaudara.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN Sidokumpul (*lulus tahun 2012*), melanjutkan ke SMP Yos Sudarso (*lulus tahun 2015*), SMK Dian Indonesia (*lulus tahun 2018*) dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Agama Islam jurusan Pendidikan Guru MI hingga saat ini. Selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, penulis menjalani dengan sangat semangat dan antusias meskipun masuk Fakultas Agama Islam dengan background pendidikan formal yang tidak cukup kental dengan nilai – nilai keagamaan islam. Banyak pengalaman yang sangat luar biasa di dapat selama menempuh 5 semester ini, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, point penting yang di dapat dalam bidang akademik seperti mendesain teknologi bahan pengajaran, teknik – teknik pengajaran yang menyenangkan, efektif dan inovatif, serta memodifikasi kurikulum pendidikan. Pengalaman non akademik di dapat melalui kegiatan – kegiatan organisasi dalam Hima PGMI seperti pengalaman kepemimpinan, desain grafis, dll. Harapan ke depannya penulis ialah semoga terselesaikannya KKN ini dengan sangat baik dan semoga lulus S1 tepat waktu lancar dan sesuai dengan ekspektasi penulis. Menjadi orang yang beruntung dunia akhirat adalah

salah satu impiannya, berguna bagi masyarakat adalah harapan yang sangat di inginkan, dan beribadah adalah tujuan hidupnya.



Erra Fazira bisa memiliki nama panggilan Erra. Perempuan asal Jombang lahir pada tanggal 18 oktober 2000. Sekarang ia sedang menempuh pendidikan S1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Di Sidoarjo ia bertempat tinggal indekos dari tahun

2018 sampai saat ini. Memiliki sifat yang mandiri dalam kehidupan sehari-hari bersama teman yang juga sejurusan dengannya.

Ia memiliki kemampuan dalam mengajar anak sekolah dasar maupun mengaji iqro. Disamping perkuliahannya, ia juga pernah mengajar sebagai guru les privat di salah satu bimbingan belajar. Menurutnya mengajar adalah hal yang bisa memberikan ilmu yang sudah di dapat dan yang nantinya akan menjadi berkah buat yang mempelajarinya.

Ia anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Abdul Munif dan ibu Roifatul Churorin. Yang mana kedua orang tua berasal dari jombang juga. Dan ia memiliki dua adik laki yang pertama bernama Ibnu Ammar yang mana masih menempuh SMP kelas IX dan yang kedua Ahmad Miqdat yang mana masih MI kelas IV. Adapun sekolahan yang di tempuhnya Tk Islam Suwaru, SDN Wringinpitu, Mts YTP Kertosono dan Sma Muhammadiyah 1 Jombang. Berikut ini email yang dapat dihubungi errafaziraa1234@gmail.com.



Widya Dewi Maulidah atau biasa dipanggil Widya, lahir di Pasuruan Jawa Timur 17 Juni 2000 yang merupakan putri tunggal dari Bapak Muhammad Gufron dan ibu Markhumah.

Ia tumbuh dalam keluarga sederhana, mengenai pendidikan penulis Widya Dewi Maulidah bermula di

sekolah MI Miftahul Huda I dan lulus pada tahun 2012, lalu penulis melanjutkan ke SMPN 2 Beji dan lulus pada tahun 2015, lalu melanjutkan lagi di sekolah Madrasah Aliyah Negeri I Pasuruan. Kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Pendidikan Unibersitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) dalam program Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Saat ini penulis sedang menjalankan KKN, yang mana harapannya kedepan KKN ini bisa cepat terselesaikan dan membawa manfaat kepada warga didesa Sekardangan. Tidak ada impian yang terlalu mustahil untuk terwujud, selama kamu mengandalkan Allah dalam setiap sujud. Keep fighting and never give up



Hadhaita Rahmah Wahyudi yang biasanya dipanggil dhita. Lahir di sidoarjo pada tanggal 27 september 1999 dari pasangan Lilik marufah dan Wahyudi Doso Nugroho. Ia memulai Pendidikan sekolah dasar (SD) di sdn sidokare IV, lalu lanjut smp di smp muhammadiyah 1 sidoarjo, setelah lulus smp, melanjutkannya ke sma Muhammadiyah 2 sidoarjo.

Terlahir sebagai anak tunggal yang tidak mempunyai saudara kandung. Gadis satu ini sedang menempuh Pendidikan Strata satu di jurusan Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yang saat ini sudah telah semester 6.

Berhobi otak atik software, main badminton hingga membuatnya memenangkan piala dalam beberapa perlombaan tingkat kabupaten maupun tingkat sekolah. Hobi ini kian ditekuni hingga pada akhirnya dapat mencapai titik dimana perlombaan sudah menjadi rutinitasnya.



Yuanita Agustina Setiadi atau biasa dipanggil Yuanita, perempuan yang lahir di Surabaya 25 Agustus 1999 ini dari pasangan Hendriyanto Setiadi dan Yoshi Eka Ardani. Yuanita memiliki 2 orang kakak yaitu Yogha Meika Setiadi dan Yollanda Novitasari Setiadi. Tumbuh dari keluarga sederhana,

dan 2 saudara yang telah menikah dan berpendidikan sarjana Akuntansi dan sarjana Manajemen.

Yuanita adalah anak terakhir dan sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo program pendidikan Ilmu Komunikasi. Ceria adalah sifatnya, oleh karena itu dia memiliki teman dan mudah bergaul, dan akrab dengan beberapa orang aja, jika sudah kenal dekat Yuanita adalah orang yang kocak.

Selain itu ia juga menyukai musik dalam berbagai genre. Namun lebih suka dengan musik aliran rap, rnb dan hip hop karena musiknya yang unik dan juga memiliki beat musik yang keren, tak hanya itu musik pop juga disukai oleh Yuanita.



Penulis bernama Sitti Romatullah memiliki nama panggilan Uul dan dilahirkan pada tanggal 29 juli 1999 di Madura. Sekarang ia sedang menempuh pendidikan S1 . Ia mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Di Sidoarjo ia bertempat tinggal indeksos dari tahun 2018 sampai sekarang. Ia memiliki sifat yang mandiri dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Ia memiliki kemampuan dalam mengajar bahasa Inggris maupun bahasa Arab. Disamping perkuliahannya, ia juga mengajar les privat untuk anak sekolah. Ia telah mengajar di Pondok Bustanul Ulum di Jember selama setahun sebagai guru bahasa Inggris dan Arab. Menurutnya mengajar adalah hal yang yang bisa mengestafetkan ilmu yang sudah didapatkan dan yang nantinya akan membawa keberkahan.

Ia anak pertama dari pasangan bapak Abdul Latif dan Ibu Ernawati. Yang mana kedua orang tuanya asli berasal dari madura. Dan ia memiliki dua adik laki-laki yang bernama M.Nurul Qur'anul Iman dan M. Khoirul Fahmi El-Fatih. Adapun sekolah yang telah ditempuhnya selama 6 tahun adalah Pondok Modern Darussalam Gontor lulusan tahun 2017. Berikut ini email penulis yang bisa dihubungi sittiromatullah29@gmail.com.



Yermiana Peni Sogen memiliki nama panggilan Meny. Perempuan manis berkulit sawo matang ini lahir di dusun Lewotoby tanggal 05 September 1996, dari pasangan Yosep Lawe Sogen dan Apolonia Tuto Kelen, yang merupakan seorang yang beragama khatolik dan mempunyai 6 orang anak.

Tiga perempuan dan tiga laki-laki.

Neny memiliki seorang kakak yang bernama Eriana, Ansel, Ade, dan ia juga memiliki adik yang bernama Arlin dan Ardi. Keduanya masih di bangku SD dan SMP.

Ia tumbuh dalam keluarga yang sederhana dan memiliki kasih sayang sesama saudaranya. Ketiga kakanya memutuskan untuk berhenti sekolah dan membantu orang tuanya mencari uang demi adik-adiknya yang masih kecil, dengan kondisi yang kurang mampu. Menyebabkan Yermiana Peni Sogen menghabiskan masa remajanya dengan bekerja di perantauan Jawa Timur selama 1 tahun setelah tamat dari SMA Khatolik Bhaktiarsa Maumere.

Ia kemudian menjadi karyawan di PT Eco Inodesia, Sidoarjo. Berkat kerja kerasnya dan ketekunannya Yermiana Peni Sogen mampu meringankan bebap keluarganya. Setelah 1 tahun tersebut Yermiana Peni Sogen melanjutkan pendidikan di jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

ISBN 978-623-9881-66-2 (PDF)



786236 081952



UMSIDA

DESAIN PEKERJAAN BERSEMI